



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025–2029



KATA PENGANTAR

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan institusi pendidikan tinggi yang mempunyai tugas Tri Dharma Perguruan tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan menjalankan peran utamanya sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mendapatkan mandat sebagai mencetak tenaga pendidikan. Perubahan yang begitu cepat di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta tuntutan masyarakat global terhadap kualitas pendidikan tinggi, ditambah dengan kebijakan pemerintah dalam pendidikan nasional, serta tantangan global yang semakin kompetitif, mendorong UNJ untuk lebih bersiap diri, adaptif, unggul, profesional, kreatif, Inovatif, kolaboratif, serta teliti dalam merumuskan serta menentukan arah kebijakan strategis dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan jaman.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2024 UNJ telah mendapatkan kepercayaan oleh pemerintah naik kelas menjadi Perguruan Tinggi yang berbadan hukum (PTNBH), dengan status ini memberikan keleluasaan bagi UNJ dalam pengelolaan akademik, keuangan maupun sumber daya manusia yang dimiliki, dengan status ini mendorong UNJ untuk melakukan transformasi tata kelola kelembagaan yang lebih mandiri dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, layanan akademik dan administrasi secara menyeluruh, melibatkan semua sumber daya yg dimiliki serta dengan menjalin kerjasama dengan berbagai mitra strategis baik dalam dan luar negeri. untuk itu UNJ perlu melakukan kajian akademik, yuridis dan analisis SWOT serta menentukan orientasi program unggulan untuk kurun waktu 5 tahun mendatang (2025-2029) yang merupakan bagian dari rencana jangka panjang 25 tahun dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Universitas Negeri Jakarta (Renstra UNJ) Tahun 2025-2029.

Renstra disusun merujuk berbagai regulasi, antara lain Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020–2024, dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, serta Keputusan

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Rencana Strategis UNJ juga mempertimbangkan keselarasan dengan peraturan yang berlaku, perubahan di tingkat lokal dan global, serta evaluasi internal terhadap kelembagaan, sumber daya manusia, keuangan, infrastruktur, sistem informasi, dan faktor pendukung lainnya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, ditentukan arah kebijakan, tujuan strategis, program, kerangka pengembangan, serta indikator keberhasilan.

Renstra UNJ Tahun 2025-2029 merupakan salah satu wujud komitmen UNJ dalam mencapai visi dan misi serta landasan utama dalam mewujudkan kemandirian dan peningkatan kualitas akademik untuk menjadi universitas berstandar internasional yang mampu bersaing di era globalisasi. Dokumen ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan acuan bagi pimpinan Universitas, Fakultas, Program Pascasarjana di lingkungan UNJ dalam merencanakan dan menetapkan serta mengimplementasikan tujuan dan program tersebut.

Jakarta, 4 Desember 2025

Rektor UNJ



Prof. Dr. Komarudin, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
 BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Kondisi Umum	1
B. Potensi, Permasalahan, dan Analisis.....	30
 BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	49
A. Visi	49
B. Misi	50
C. Tujuan, Indikator Tujuan dan Target	57
D. Sasaran Strategis	61
 BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	76
A. Arah Kebijakan dan Strategi Kemdiktisaintek	76
B. Tahapan Pengembangan UNJ.....	77
C. Arah Kebijakan dan Strategi UNJ	79
D. Kerangka Regulasi	86
E. Kerangka Kelembagaan	89
F. Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas	95
 BAB IV ARAH TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	102
A. Target Kinerja	102
B. Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	104
C. Kerangka Pendanaan	138
D. Kaidah Pelaksanaan	141
 BAB V PENUTUP	142

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Keselarasan Visi UNJ dengan Visi Kemdiktisainstek	50
Tabel 2.2	Keselarasan Misi UNJ dengan Misi Kemdiktisainstek	51
Tabel 2.3	Keselarasan misi dan tujuan	57
Tabel 2.4	Tujuan dan indikator tujuan	60
Tabel 2.5	Sinkronisasi tujuan UNJ dan sasaran	62
Tabel 2.6	Sasaran dan indikator kinerja utama kepmen 210/M/2023	72
Tabel 2.7	Analisis identifikasi risiko	74
Tabel 3.1	Arah kebijakan dan strategi Kemdiktisainstek	76
Tabel 3.2	Penjelasan Tahapan Arah Pengembangan Universitas	78
Tabel 3.3	Arah kebijakan dan strategi UNJ	79
Tabel 4.1	Target kinerja pada Indikator Kinerja Utama	103
Tabel 4.2	Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kegiatan	105
Tabel 4.3	Pendanaan yang bersumber dari APBN Tahun 2024 – 2029 (dalam juta rupiah)	138
Tabel 4.4	Pendanaan yang bersumber dari Selain APBN Tahun 2024-2029 (dalam juta rupiah)	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Persentase capaian akreditasi nasional prodi	6
Gambar 1.2	Persentase capaian akreditasi internasional program studi	7
Gambar 1.3	Jumlah prestasi mahasiswa	10
Gambar 1.4	Posisi UNJ berdasarkan analisis SWOT	32
Gambar 1.5	<i>Strategic map</i> UNJ 2025-2029	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi masa depan yang kompeten, inovatif, dan mampu berkontribusi secara signifikan di berbagai sektor kehidupan, khususnya dunia pendidikan. Dalam menghadapi era disrupsi teknologi, globalisasi, dan perubahan kebijakan pendidikan, UNJ dihadapkan pada berbagai tantangan dalam meningkatkan daya saing di tingkat regional maupun global, beradaptasi terhadap perubahan teknologi dalam pembelajaran, penelitian, pengabdian, menyelaraskan penyelenggaraan akademik dengan kebutuhan industri dan dunia kerja, serta peningkatan mutu penelitian dan inovasi yang berdampak langsung pada masyarakat. Namun, terdapat pula banyak peluang yang dapat dimanfaatkan, seperti potensi kolaborasi internasional, pertumbuhan ekonomi digital, serta dukungan dari pemerintah untuk pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Dalam menghadapi tantangan dan peluang yang terus berkembang di dunia pendidikan tinggi, Rencana Strategis Universitas Negeri Jakarta 2025-2029 disusun sebagai panduan untuk mewujudkan visi dan misi Universitas dalam 5 tahun mendatang.

UNJ telah melewati berbagai tahapan perkembangan, di awal tahun 2009 menjadi Perguruan Tinggi berstatus Badan Layanan Umum (BLU), dan untuk mencapai kemandirian serta otonomi yang lebih besar, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2024, pada tanggal 14 Agustus 2024 UNJ ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Perjalanan UNJ dapat dirunut mulai dari terbitnya Keputusan Presiden RI Nomor 1 Tahun 1963 tanggal 3 Januari 1963 menetapkan integrasi dualisme sistem kelembagaan Pendidikan guru yaitu FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP). Salah satu IKIP yang ditetapkan adalah IKIP Jakarta hasil integrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Indonesia (FKIP UI) dan Institut

Pendidikan Guru (IPG), yang berlaku pada tanggal 16 Mei 1964. Dalam perkembangan berikutnya IKIP diberikan perluasan mandat untuk tidak hanya mengembangkan ilmu pendidikan tetapi juga ilmu-ilmu nonkependidikan dalam wadah Universitas dengan tugas mengembangkan kemampuan pembelajaran pendidikan tinggi yang berkualitas pada prodi-prodi nonkependidikan. Maka pada 4 Agustus 1999 berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 93 Tahun 1999 IKIP Jakarta berubah menjadi Universitas Negeri Jakarta (UNJ), dan peresmiannya dilaksanakan oleh Presiden ke-3 RI Prof. Dr. Ing. BJ Habibie pada tanggal 31 Agustus 1999 di Istana Negara. Namun demikian, untuk tetap mempertahankan kelanjutan sejarahnya, maka dalam Statuta UNJ hari lahir (Dies Natalis) UNJ ditetapkan sama dengan lahirnya IKIP Jakarta yaitu tanggal 16 Mei 1964.

Perkembangan dari FKIP ke IKIP, lalu menjadi universitas hakikatnya bukan inisiatif dan dinamika internal sivitas akademika, melainkan bagian dari kebijaksanaan Pemerintah Republik Indonesia dalam mengembangkan Sistem Pendidikan Nasional. Sehingga, UNJ sebagai universitas yang mengemban misi LPTK, melalui perluasan mandat tersebut memungkinkan para ilmuwan kependidikan berinteraksi lebih intensif dengan ilmuwan nonkependidikan sehingga terjadi evolusi kultural keilmuan yang memungkinkan terjadinya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan demikian UNJ akan menghasilkan luaran di bidang kependidikan yang memiliki kompetensi yang terintegrasi dalam hal teknologi pendidikan, pedagogik, dan konten bidang ilmu.

Rencana strategis (Renstra) UNJ ini disusun sebagai respon terhadap perubahan dinamika global, kemajuan teknologi, serta tuntutan masyarakat yang semakin kompleks dan beragam. Di tengah perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi, UNJ dihadapkan pada tantangan untuk terus beradaptasi dan menjadi pemimpin dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta pemberdayaan masyarakat. Selain perkembangan yang dinamis, Renstra ini disusun sebagai respon atas perubahan UNJ sebagai PTNBH yang ditetapkan melalui PP 31/2024 tentang Universitas Negeri Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum pada tanggal 14 Agustus 2024. Sehingga UNJ sebagai PTNBH berupaya untuk tetap relevan dan

berdaya saing. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menyusun arah dan tujuan strategis yang jelas. Penyusunan rencana strategis ini juga mempertimbangkan perubahan regulasi pemerintah, perkembangan kebutuhan tenaga kerja, serta aspirasi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, staf akademik, alumni, dan masyarakat luas.

Penyusunan Renstra ini juga mengacu pada Peraturan Presiden RI No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029. Sasaran pembangunan jangka menengah 2025–2029 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam kurun waktu lima tahun, Presiden menetapkan lima arahan. Kelima arahan tersebut mencakup (1) Pembangunan Sumber Daya Manusia, (2) Pembangunan Infrastruktur, (3) Penyederhanaan Regulasi, (4) Penyederhanaan Birokrasi, dan (5) Transformasi Ekonomi (Lampiran II RPJMN 2025–2029, 1.5). Kelima arahan tersebut selanjutnya digunakan sebagai landasan dalam menyusun RPJMN 2025–2029. Dalam RPJMN 2025–2029, Pemerintah menetapkan 41 Proyek Prioritas Strategis (*Major Project*) RPJMN 2020–2024. Dari ke 41 Proyek Prioritas Strategis tersebut paling tidak ada 4 bidang yang ditugaskan kepada kementerian yang terkait dengan UNJ, terutama nomor 15, 16, 17, dan 18 (RPJMN 2020–2024, 1.43).

Selanjutnya pada tahun 2025, berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menetapkan 4 (empat) proses utama kementerian, yaitu (1) pemerataan akses pendidikan; (2) peningkatan mutu dan relevansi pendidikan; (3) perlindungan, pengembangan, dan pembinaan bahasa dan sastra; dan 4) pelestarian dan pemajuan kebudayaan.. Salah satu kebijakan yang berdampak signifikan adalah kebijakan Kampus Merdeka, yang terdiri dari empat kebijakan utama yaitu: (1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar

tiga semester di luar program studi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun lebih terfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa yang mampu beradaptasi dan berkompetensi dalam tatanan global.

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembangunan pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi, Kemendikbudristek menetapkan 6 (lima) sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2025-2029. Selanjutnya UNJ menetapkan Sasaran Strategis yang mengacu pada Sasaran Strategis Kemdikbudristek, Visi, Misi, dan Tujuan UNJ serta hasil analisis SWOT yaitu 1) meningkatnya, kualitas pembelajaran dan kompetensi mahasiswa, 2) meningkatnyarelevansi dan produktivitas riset dan Inovasi, 3) meningkatnya relevansi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat, 4) meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya, 5) meningkatnya kualitas dan reputasi kelembagaan, serta 6) meningkatnya kinerja pendapatan, akuntabilitas keuangan, dan reformasi birokrasi. Selanjutnya Sasaran Strategis ini Berdasarkan sasaran strategis ini dikembangkan beberapa Sasaran Program yang diturunkan menjadi Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Utama yang digunakan oleh UNJ sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan dan pendanaan UNJ sebagai PTNBH.

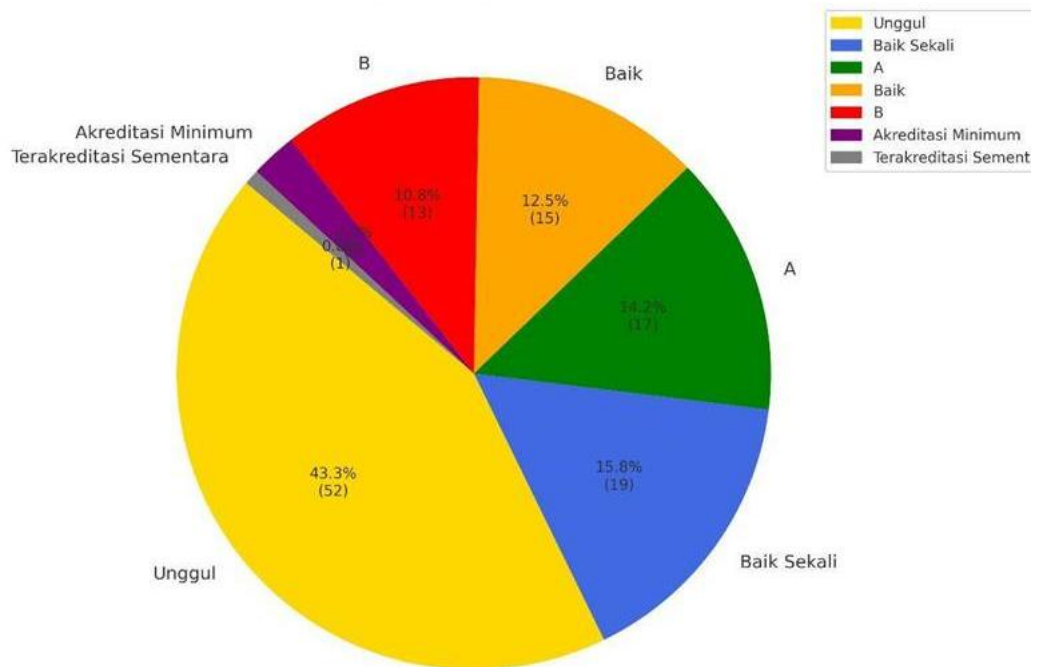
Berdasarkan perjalanan sejarah, isu-isu strategis, sasaran strategis Kemendikbudristek dan RPJMN 2020–2024, selanjutnya akan digunakan sebagai pijakan di dalam mengembangkan perencanaan Universitas Negeri Jakarta. Dokumen Revisi Rencana Strategis (Renstra) disusun sebagai bagian dari rencana jangka panjang 25 tahun. Dokumen Renstra 2025-2029 merupakan pedoman dan acuan bagi seluruh pimpinan Universitas, Fakultas, Program Pascasarjana Lembaga, Program Studi, Direktorat di lingkungan UNJ dalam merencanakan dan menetapkan serta mengimplementasikan tujuan dan program tersebut. Dokumen Renstra disusun sebagai acuan dalam pencapaian visi UNJ sebagai universitas berkelas dunia yang unggul dalam bidang kependidikan, sains, teknologi, dan humaniora yang selanjutnya memberikan kontribusi kepada masyarakat, negara dan dunia.

1. Gambaran Umum Capaian UNJ

UNJ telah menempuh perjalanan panjang sebagai institusi pendidikan tinggi. Berawal dari IKIP Jakarta (1964), bertransformasi menjadi universitas (1999), hingga pada tahun 2024 resmi ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) melalui PP Nomor 31 Tahun 2024. Status baru ini menandai tonggak penting dalam perjalanan UNJ untuk mewujudkan visinya: *“Menjadi universitas berkelas dunia yang unggul dalam bidang kependidikan, sains, teknologi, dan humaniora.”* Dalam kurun waktu 2020–2025, UNJ telah mencatat sejumlah capaian penting:

a. Akademik dan Akreditasi

Berdasarkan hasil rekapitulasi, dari total 120 program studi yang ada di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), tercatat 1 program studi (0,8%) berstatus Terakreditasi Sementara, 3 program studi (2,5%) Terakreditasi Minimum, 13 program studi (10,8%) Terakreditasi B, 15 program studi (12,5%) Terakreditasi Baik, 17 program studi (14,2%) Terakreditasi A, 19 program studi (15,8%) Terakreditasi Baik Sekali, serta 52 program studi (43,3%) telah memperoleh predikat Unggul. Secara umum, capaian ini menunjukkan bahwa hampir separuh program studi di UNJ telah mencapai tingkat akreditasi tertinggi, yang mencerminkan kekuatan dan konsistensi mutu akademik institusi. Namun demikian, masih terdapat 32 program studi (26,6%) dengan akreditasi di bawah kategori Baik Sekali (yakni Sementara, Minimum, B, dan Baik). Kondisi ini perlu menjadi perhatian strategis dalam upaya peningkatan mutu berkelanjutan, karena dapat memengaruhi profil dan reputasi institusi secara keseluruhan.



Gambar 1.1 Persentase capaian akreditasi nasional prodi

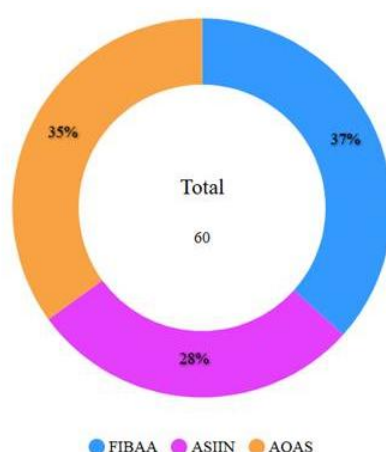
Berdasarkan Gambar 1.2, hingga tahun 2024 tercatat sebanyak 60 program studi di UNJ telah memperoleh akreditasi internasional. Dari jumlah tersebut, 37% program studi tersertifikasi FIBAA, 28% ASIIN, dan 35% AQAS. Capaian ini menunjukkan komitmen UNJ dalam memperoleh pengakuan mutu bertaraf global sebagai bagian dari strategi peningkatan reputasi dan daya saing internasional.

Namun, jika dikaitkan dengan data QS World University Rankings (QS-WUR) yang dipublikasikan hingga proyeksi tahun 2030, posisi UNJ masih berada pada kategori Not Ranked. Kondisi ini menandakan bahwa UNJ masih berada pada fase awal dalam memperkuat reputasi akademik, kualitas penelitian, sitasi ilmiah, serta jejaring kolaborasi internasional.

Meskipun terdapat beragam pandangan mengenai objektivitas sistem pemeringkatan global, termasuk QS, indikator yang digunakan umumnya selaras dengan prinsip-prinsip penjaminan mutu pendidikan tinggi, seperti reputasi akademik, kualitas riset, dan dampak publikasi. Oleh karena itu, capaian akreditasi internasional

UNJ dapat dipandang sebagai langkah awal yang strategis dalam membangun fondasi menuju peningkatan posisi di kancah global.

Ke depan, UNJ perlu memperluas jangkauan akreditasi internasional pada lebih banyak program studi, memperkuat mutu berbasis capaian pembelajaran, serta mengintegrasikan standar global dalam seluruh aspek akademik dan tata kelola institusi. Langkah ini diharapkan menjadi katalisator percepatan transformasi UNJ menuju universitas bereputasi dunia dalam menyongsong era emas Indonesia 2045.



Gambar 1.2 Persentase capaian akreditasi internasional program studi

b. Mahasiswa

Sebagai perguruan tinggi berbadan hukum, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus menunjukkan kiprah unggul mahasiswa di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Capaian prestasi tersebut merupakan hasil dari pembinaan yang terarah dalam bidang penalaran, kreativitas, minat dan bakat, kewirausahaan, kesejahteraan mahasiswa, hingga internasionalisasi, yang secara keseluruhan mencerminkan konsistensi mutu pendidikan dan pembinaan kemahasiswaan UNJ. Dalam ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN) 2023 yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek, UNJ berhasil menempati peringkat ke-9

dari 213 perguruan tinggi, menunjukkan keseimbangan antara keunggulan akademik dan nilai-nilai religius mahasiswa.

Di bidang olahraga, mahasiswa UNJ tampil gemilang dan menjadi kontributor penting bagi prestasi daerah maupun nasional. Pada PON XX 2021 di Papua, mahasiswa UNJ menyumbangkan 47 medali emas, 35 perak, dan 32 perunggu. Prestasi berlanjut pada POMNAS XVII 2022 di Sumatera Barat dengan raihan 30 emas, 34 perak, dan 24 perunggu, serta meningkat pada POMNAS XVIII 2023 di Kalimantan Selatan dengan 33 emas, 21 perak, dan 25 perunggu.

Pada kancah internasional, kontribusi mahasiswa UNJ turut memperkuat reputasi bangsa. Dalam ASEAN University Games XXI 2024, mahasiswa UNJ berhasil menyumbangkan 11 emas, 12 perak, dan 13 perunggu. Di ajang Asian Games XIX 2022 di Hangzhou, Tiongkok, mahasiswa UNJ juga mencatatkan prestasi dengan 2 medali emas dan 2 perunggu di cabang menembak. Lebih membanggakan lagi, mahasiswa dan alumni UNJ turut mewakili Indonesia pada Olimpiade Paris 2024 di cabang judo dan senam artistik.

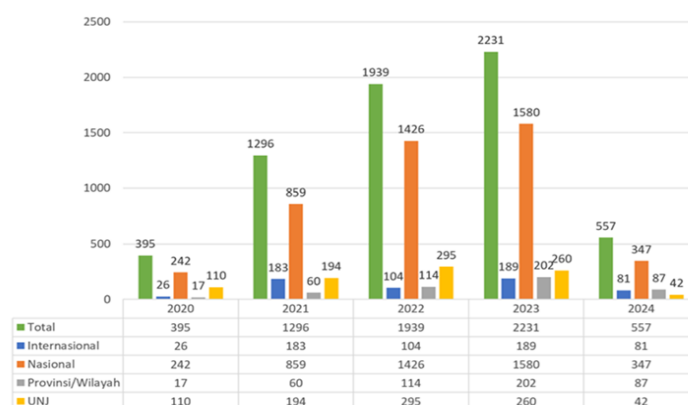
Dari sisi akademik, semangat inovasi mahasiswa tampak dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang secara konsisten membuahkan hasil positif. Dalam rentang 2020–2024, UNJ secara berkelanjutan memperoleh pendanaan dan lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS): tercatat 16 tim (2020) dengan 3 tim lolos PIMNAS, 12 tim (2022) dengan 3 tim lolos, serta 29 tim (2023) dengan 2 tim lolos. Selain itu, mahasiswa UNJ juga meraih Juara Kontes Jembatan Indonesia 2023 serta berbagai penghargaan di Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) pada beberapa divisi.

Dalam bidang teknologi dan inovasi, Automotive Racing Team (ART) UNJ menorehkan prestasi sebagai Juara 2 Electric Karting Race 2024, sedangkan Batavia Team UNJ berhasil menjadi juara pada kategori *simulate to innovate design part* di Shell Eco Marathon 2024 tingkat Asia Pasifik & Timur

Tengah. Keberhasilan Batavia Team dalam Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) sejak 2020 hingga 2023, yang meliputi gelar juara nasional dan regional, semakin menegaskan daya inovasi dan kompetensi teknologis mahasiswa UNJ.

Capaian unggul juga terlihat dari program sertifikasi kompetensi internasional mahasiswa, di mana pada tahun 2024 tercatat 3.911 sertifikat internasional telah diperoleh. Keberhasilan ini memperlihatkan komitmen UNJ dalam menyiapkan lulusan berstandar global melalui akses pelatihan dan pembelajaran berbasis kompetensi internasional. Dengan demikian, prestasi tersebut tidak hanya memperkuat reputasi UNJ sebagai institusi pendidikan unggul, tetapi juga memastikan lulusannya memiliki daya saing tinggi dan kapabilitas global di berbagai sektor profesional.

Kualitas dan efektivitas pembinaan kemahasiswaan UNJ mendapat pengakuan melalui Predikat Unggul Klaster 1 dalam pemeringkatan SIMKATMAWA IKU 2024. Penilaian ini mencakup aspek tata kelola kemahasiswaan, capaian prestasi mahasiswa tingkat provinsi hingga internasional, serta partisipasi dalam program-program Kemendikbudristek. Pengakuan ini menegaskan bahwa UNJ memiliki ekosistem pembinaan, fasilitas, dan atmosfer akademik yang kondusif bagi pengembangan mahasiswa yang berprestasi, berintegritas, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun global.

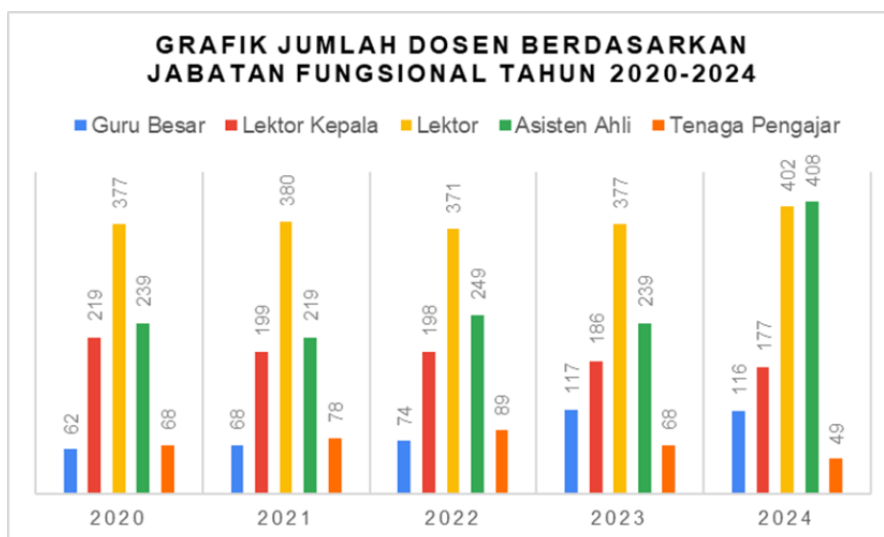


Gambar 1.3 Jumlah prestasi mahasiswa

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

Hingga tahun 2024, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memiliki 1.285 dosen, terdiri atas 177 bergelar doktor (13,8%) dan 1.108 non-doktor (86,2%), yang menunjukkan perlunya percepatan peningkatan kualifikasi pendidikan dosen. Dari sisi jabatan fungsional, Guru Besar meningkat signifikan sebesar 87,1%, dari 62 orang (2020) menjadi 116 orang (2024), dengan lonjakan tertinggi pada periode 2022–2023. Kenaikan ini berdampak positif terhadap kapasitas riset, mutu pembelajaran, serta reputasi akademik dan publikasi ilmiah UNJ.

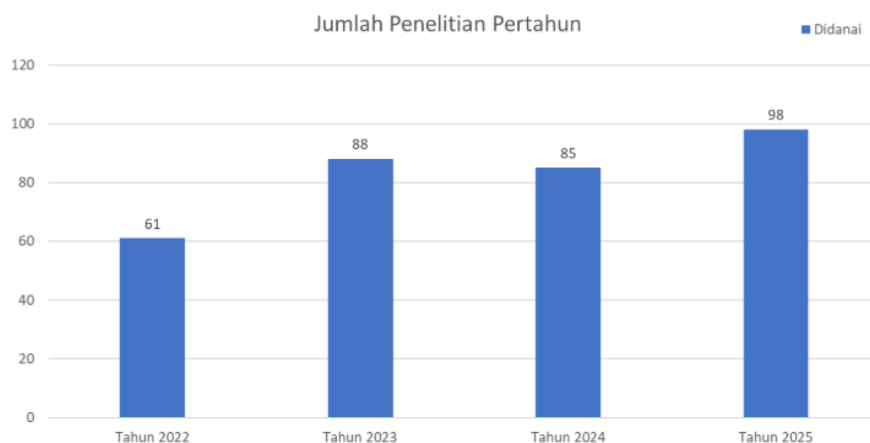
Sebaliknya, Lektor Kepala menurun 19,2% (dari 219 menjadi 177 orang), sebagian akibat promosi ke Guru Besar. Kondisi ini menuntut regenerasi jabatan menengah agar kesinambungan kepemimpinan akademik tetap terjaga. Jabatan Lektor relatif stabil dengan peningkatan 6,6%, sementara Asisten Ahli meningkat pesat 70,7% (dari 239 menjadi 408 orang), menandakan masuknya dosen muda. Adapun Tenaga Pengajar menurun 27,9% (dari 68 menjadi 49 orang), menunjukkan peningkatan karier akademik dosen. Selain itu, UNJ saat ini memiliki 16 dosen asing berstatus Adjunct Professor, yang memperkuat kolaborasi internasional dan mendukung internasionalisasi akademik serta riset universitas



Gambar. **Gambar 1.4** Jumlah Dosen berdasarkan Jabatan Fungsional

d. Penelitian dan Inovasi

Selama periode 2022 hingga 2025, jumlah penelitian yang didanai melalui program hibah Kemendikbudristek yang diperoleh dosen Universitas Negeri Jakarta menunjukkan tren yang cenderung meningkat. Pada tahun 2022, tercatat sebanyak 61 judul penelitian yang berhasil memperoleh pendanaan. Jumlah ini meningkat cukup signifikan pada tahun 2023 menjadi 88 penelitian, menunjukkan peningkatan produktivitas dan kemampuan dosen dalam mengakses pendanaan kompetitif nasional.



Grafik. 1.5 Jumlah Penelitian Dosen Hibah Kemenristekdikti

Meskipun pada tahun 2024 jumlah penelitian sedikit menurun menjadi 85, capaian tersebut masih menunjukkan stabilitas kinerja penelitian di lingkungan universitas. Penurunan ini dapat diartikan sebagai fase konsolidasi kualitas proposal maupun pelaksanaan riset yang lebih fokus dan berdampak.

Pada tahun 2025, jumlah penelitian kembali meningkat menjadi 98, yang merupakan capaian tertinggi selama empat tahun terakhir. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan kapasitas riset dosen serta dukungan kelembagaan yang semakin baik dalam penguatan budaya penelitian dan inovasi di Universitas Negeri Jakarta.

Secara keseluruhan, tren peningkatan jumlah penelitian yang didanai oleh Kemendikbudristek mencerminkan komitmen universitas dalam

memperkuat ekosistem riset, mendorong dosen untuk berpartisipasi aktif dalam hibah kompetitif, serta meningkatkan reputasi akademik UNJ di tingkat nasional.



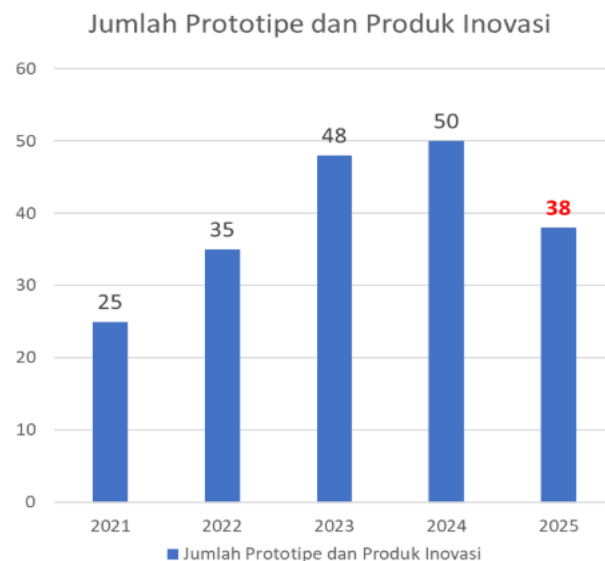
Gambar 1.6. Hibah Program RIIM BRIN Tahun 2024-2025

Berdasarkan data dari program **RIIM (Riset Inovatif dan Inovasi Masyarakat) BRIN**, jumlah penelitian yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Negeri Jakarta menunjukkan konsistensi pada dua tahun terakhir. Pada tahun **2024** dan **2025**, masing-masing tercatat sebanyak **12** penelitian yang berhasil memperoleh pendanaan dari BRIN.

Konsistensi jumlah penelitian ini menunjukkan bahwa dosen UNJ memiliki kapasitas yang stabil dalam mengakses hibah penelitian kompetitif nasional yang diselenggarakan oleh BRIN. Selain itu, hal ini juga mencerminkan adanya kesinambungan kegiatan riset yang berbasis kolaborasi dan inovasi, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Meskipun jumlah penelitian tidak mengalami peningkatan secara kuantitatif, capaian ini tetap menjadi indikator positif terhadap kemampuan peneliti UNJ dalam mempertahankan reputasi dan kepercayaan lembaga pendanaan nasional. Ke depan, diharapkan jumlah penelitian yang didanai

BRIN dapat terus meningkat melalui penguatan kapasitas proposal, kolaborasi lintas bidang, dan dukungan kelembagaan universitas yang lebih strategis.



Gambar 1.7. Prototipe dan Produk Inovasi Tahun 2021-2025

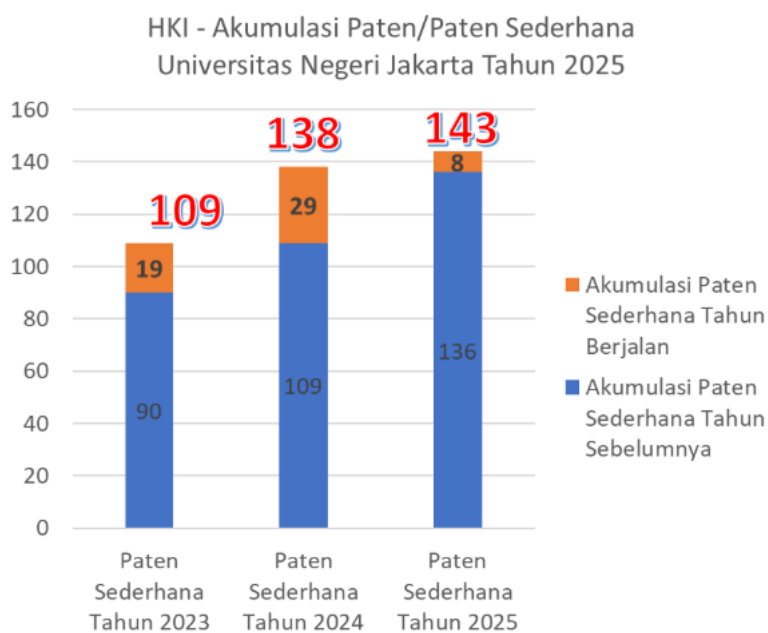
Selama periode 2021 hingga 2025, jumlah prototipe dan produk inovasi yang dihasilkan oleh dosen Universitas Negeri Jakarta menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan. Pada tahun 2021, tercatat sebanyak **25** prototipe dan produk inovasi yang dihasilkan. Jumlah ini meningkat cukup tajam pada tahun 2022 menjadi **35**, menandakan adanya peningkatan kesadaran dan partisipasi dosen dalam kegiatan inovatif.

Kecenderungan positif tersebut berlanjut pada tahun 2023 dengan capaian **48** produk inovasi, dan mencapai puncaknya pada tahun 2024 dengan jumlah **50** produk. Hal ini menunjukkan adanya dukungan kelembagaan yang kuat terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi di lingkungan universitas.

Namun demikian, pada tahun 2025 terjadi sedikit penurunan menjadi **38** produk inovasi. Penurunan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor,

seperti perubahan prioritas riset, penyesuaian pendanaan, atau fokus pada penyempurnaan prototipe yang telah ada agar siap dikomersialisasikan.

Secara keseluruhan, tren lima tahun terakhir menunjukkan bahwa Universitas Negeri Jakarta memiliki komitmen yang kuat dalam mendorong budaya riset dan inovasi di kalangan dosen. Meskipun terdapat fluktuasi, capaian tersebut tetap menunjukkan kinerja yang positif dan menjadi modal penting dalam pengembangan universitas berbasis riset dan inovasi di masa mendatang.



Gambar 1.8. HKI Akumulasi Paten Tahun 2024-2025

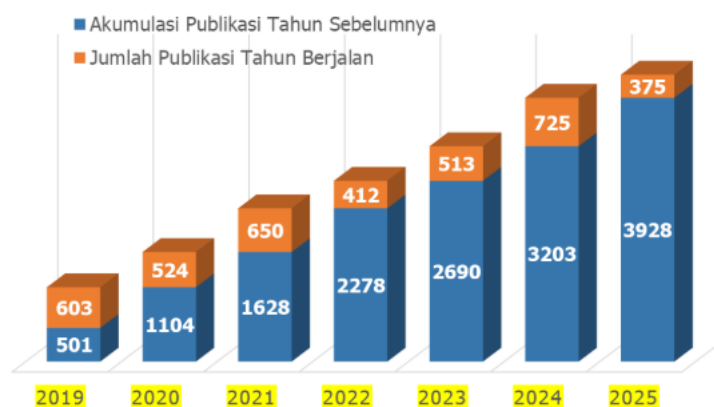
Selama periode tiga tahun terakhir, jumlah paten dan paten sederhana yang dihasilkan oleh dosen Universitas Negeri Jakarta menunjukkan peningkatan yang konsisten dan signifikan. Pada tahun 2023, jumlah akumulasi paten sederhana mencapai 109, terdiri atas 90 paten dari tahun-tahun sebelumnya dan 19 paten baru yang didaftarkan pada tahun berjalan.

Tren positif ini berlanjut pada tahun 2024, dengan total akumulasi meningkat menjadi 138 paten. Dari jumlah tersebut, 109 merupakan akumulasi dari tahun sebelumnya, sementara 29 paten merupakan hasil baru yang didaftarkan pada tahun tersebut. Hal ini menandakan peningkatan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya inovatif yang berpotensi dilindungi secara hukum.

Pada tahun 2025, akumulasi paten sederhana kembali mengalami peningkatan menjadi 143. Dari jumlah tersebut, 136 merupakan akumulasi dari tahun sebelumnya dan 8 merupakan paten baru yang diajukan sepanjang tahun 2025. Meskipun jumlah paten baru menurun dibandingkan tahun sebelumnya, capaian ini menunjukkan keberlanjutan aktivitas riset dan inovasi di lingkungan Universitas Negeri Jakarta yang telah berorientasi pada hilirisasi hasil penelitian.

Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa Universitas Negeri Jakarta terus memperkuat kapasitas dosen dalam menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), khususnya paten dan paten sederhana. Peningkatan ini menjadi indikator penting bagi komitmen universitas dalam membangun budaya inovasi, mendukung ekosistem riset yang berorientasi pada penerapan, serta memperkuat daya saing institusi di tingkat nasional.

e. Publikasi Ilmiah dan Jurnal



Gambar.
Publikasi

Jurnal Terindeks Scopus

1.9
Dosen di

Selama periode 2019 hingga 2025, jumlah publikasi dosen Universitas Negeri Jakarta yang terindeks Scopus menunjukkan peningkatan yang konsisten dan signifikan, menggambarkan kemajuan pesat dalam produktivitas riset dan reputasi akademik universitas di tingkat internasional.

Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 603 publikasi baru dengan akumulasi total 501 publikasi dari tahun sebelumnya. Jumlah ini terus meningkat pada tahun 2020 dengan 524 publikasi baru dan akumulasi mencapai 1.104 publikasi. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada tahun 2021, di mana publikasi baru mencapai 650 dengan total akumulasi sebanyak 1.628 publikasi.

Tren positif ini berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Tahun 2022 mencatat 412 publikasi baru (akumulasi 2.278), kemudian meningkat pada 2023 menjadi 513 publikasi baru (akumulasi 2.690). Tahun 2024 menjadi salah satu capaian tertinggi dengan 725 publikasi baru dan akumulasi mencapai 3.203 publikasi.

Pada tahun 2025, meskipun jumlah publikasi baru sedikit menurun menjadi 375, akumulasi publikasi Scopus dosen UNJ mencapai 3.928 publikasi. Capaian ini menandai peningkatan lebih dari tujuh kali lipat dibandingkan tahun 2019, mencerminkan keberhasilan strategi penguatan kapasitas riset, kolaborasi internasional, serta kebijakan insentif publikasi yang diterapkan universitas.

Secara keseluruhan, peningkatan jumlah publikasi Scopus ini menjadi indikator nyata komitmen Universitas Negeri Jakarta dalam membangun ekosistem riset bereputasi global, memperkuat daya saing akademik, serta berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 1.10 Sitasi Scopus Dosen Universitas Negeri Jakarta

Grafik di atas menunjukkan perkembangan jumlah sitasi Scopus dosen dari tahun 2019 hingga 2025. Terlihat adanya peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 jumlah sitasi tercatat sebanyak 1.371, kemudian meningkat menjadi 2.465 (2020), 4.583 (2021), 7.935 (2022), 11.253 (2023), 16.681 (2024), dan mencapai 23.997 pada tahun 2025. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian dosen yang semakin diakui di tingkat internasional.



Gambar 1.11 Jurnal Terakreditasi Sinta di Universitas Negeri Jakarta

Pada periode 2022 hingga 2025, jumlah jurnal terakreditasi Sinta menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 55 jurnal, kemudian mengalami kenaikan menjadi 56 jurnal pada tahun berikutnya. Meskipun kenaikannya relatif kecil pada awal periode, hal ini menunjukkan adanya upaya berkelanjutan dalam menjaga kualitas dan keberlanjutan jurnal yang sudah ada.

Selanjutnya, pada tahun 2024 terjadi peningkatan yang lebih signifikan dengan total 61 jurnal terakreditasi, dan puncaknya pada tahun 2025 jumlah tersebut mencapai 68 jurnal. Kenaikan ini mencerminkan komitmen institusi dalam memperkuat ekosistem publikasi ilmiah, baik melalui peningkatan kualitas manajemen jurnal maupun dorongan terhadap dosen dan peneliti untuk menerbitkan karya ilmiah pada jurnal yang terindeks. Tren positif ini menjadi indikator kemajuan yang nyata dalam bidang pengelolaan dan akreditasi jurnal ilmiah.

f. Kerja Sama

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) secara konsisten memperkuat jejaring kemitraan dengan berbagai lembaga nasional maupun internasional melalui peningkatan jumlah dan kualitas Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), serta kerja sama implementatif. Langkah ini menjadi bagian dari strategi UNJ untuk memperluas kolaborasi lintas sektor dalam mendukung tridarma perguruan tinggi. Melalui hubungan yang erat dengan mitra strategis, UNJ mampu menciptakan sinergi yang saling menguntungkan dalam upaya meningkatkan reputasi akademik dan daya saing global.

Ruang lingkup kerja sama yang dikembangkan mencakup bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan bisnis dan inovasi. Implementasi kolaborasi ini tidak hanya memperkaya pengalaman akademik sivitas akademika, tetapi juga memperluas peluang transfer pengetahuan, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta penguatan ekosistem inovasi di kampus. Dengan langkah ini, UNJ menegaskan komitmennya sebagai perguruan tinggi yang terbuka, adaptif, dan berorientasi pada kemitraan strategis demi kemajuan pendidikan dan pembangunan berkelanjutan

g. Sarana dan Prasarana

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus menunjukkan komitmennya dalam memperkuat infrastruktur dan fasilitas akademik guna mendukung proses pendidikan yang unggul dan berkelanjutan. Salah satu wujud nyata upaya tersebut adalah pembangunan empat tower SFD yang difungsikan sebagai pusat kegiatan akademik, meliputi laboratorium, ruang kelas, dan ruang administrasi yang modern serta representatif. Selain itu, berdirinya Gedung Pusat Pengembangan Karakter menjadi langkah strategis dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berkarakter kuat, berintegritas, dan berjiwa kebangsaan.

Di sisi lain, UNJ juga terus mengembangkan Edu-Technopark Duren Sawit sebagai kawasan inovatif yang dimanfaatkan untuk kegiatan pendidikan, penelitian, serta pengembangan kewirausahaan. Fasilitas ini diharapkan menjadi wadah kolaborasi antara kampus, industri, dan masyarakat dalam menghasilkan inovasi berbasis teknologi dan kemandirian ekonomi. Tak hanya itu, UNJ memiliki lahan seluas ±80 hektare di Cikarang yang disiapkan untuk pengembangan kampus masa depan, yang akan menjadi pusat pembelajaran modern, riset unggul, dan pengembangan inovasi berkelanjutan sebagai bagian dari visi UNJ menuju universitas bereputasi internasional.

h. Keuangan

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) mengelola sumber pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), baik melalui Rektorat Mandiri (RM) maupun Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), serta dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sumber PNBP tersebut berasal dari berbagai unit usaha dan layanan yang dikelola UNJ, seperti Labschool, Edura, hotel, asrama mahasiswa, area parkir, serta penyewaan gedung dan fasilitas lainnya. Diversifikasi sumber pendanaan ini menjadi bukti kemampuan UNJ dalam mengoptimalkan potensi internal untuk mendukung operasional, pengembangan akademik, dan kegiatan tridarma perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Dari sisi akuntabilitas dan transparansi keuangan, kinerja keuangan UNJ menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini tercermin dari capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam audit laporan keuangan yang dilakukan oleh lembaga berwenang. Capaian tersebut menandakan bahwa UNJ telah menerapkan tata kelola keuangan yang baik (good financial governance), efisien, dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas publik, sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kredibilitas dan integritas pengelolaan keuangan universitas.

i. Evaluasi Kinerja IKU tahun 2024

Tabel. 1.1 Evaluasi Kinerja Universitas Negeri Jakarta Tahun 2024

Indikator	Target Akhir Renstra	Realisasi 2024	Evaluasi
IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	61%	62,54%	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar alumni belum memiliki Sertifikat Kompetensi untuk menunjang kapasitas alumni Kurangnya <i>sense of belonging</i> pada alumni terhadap UNJ
IKU 2. Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	32%	32,08%	<ul style="list-style-type: none"> MBKM Internal antar prodi belum diimplementasikan di tingkat Program Studi karena tidak semua program studi fleksibel dalam konversi SKS MBKM Program Studi kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum dengan program MBKM Data prestasi yang terkadang belum dilaporkan mahasiswa ke Program Studi dan Fakultas

Indikator	Target Akhir Renstra	Realisasi 2024	Evaluasi
IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	79%	79,20%	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya Praktisi di Setiap Program Studi Jumlah praktisi di setiap program studi masih rendah, mengakibatkan kendala dalam memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa Padatnya kegiatan tridharma di PT internal sulit memberikan keleluasan bagi dosen untuk berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain
IKU 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	32%	32,83%	<ul style="list-style-type: none"> Masalah akurasi data, keterbatasan dalam sertifikasi kompetensi (baik dari segi biaya, pengakuan, maupun ketersediaan)
IKU 5. Jumlah keluaran dosen	2,45	3,20	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat dosen-dosen

Indikator	Target Akhir Renstra	Realisasi 2024	Evaluasi
yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen			<p>yang belum menjadi penulis pertama dalam artikel publikasi internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah Luaran Paten/paten Sederhana Masih Rendah dan belum digunakan Oleh Pihak Industri
IKU 6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	1,26	0,96	<ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar kerja sama yang dilakukan oleh unit kerja masih dilakukan secara spontan dan belum mengacu pada SOP dan aturan kerja sama lainnya Implementasi MoU menjadi PKS, PKS menjadi IA belum maksimal
IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau	50%	84,08%	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan teknologi informasi dalam mendukung pembelajaran dan implementasi e-

Indikator	Target Akhir Renstra	Realisasi 2024	Evaluasi
pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			<p>learning belum maksimal, sehingga menghambat proses pembelajaran yang lebih efektif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum sering mengalami perubahan standarisasi, dan variasi implementasi metode pembelajaran (case method dan project-based learning) berdampak pada pencapaian IKU serta ketidaklengkapan data dan perangkat dokumen seperti RPS
IKU 8. Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10%	45,33%	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap program studi mempunyai catatan untuk pengembangan yang perlu dipenuhi dalam 5 tahun ke depan. Program studi sudah menerapkan OBE yang menjadi persyaratan utama

Indikator	Target Akhir Renstra	Realisasi 2024	Evaluasi
			akreditasi internasional, tetapi belum didukung dengan data implementasi khususnya pada Outcome Based Learning & Teaching (OBLT), Outcome Based Assessment (OBA)serta Continuous Quality Improvement (CQI)
IKU 9. Predikat SAKIP	A	AA	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua pimpinan dan pegawai memahami esensi SAKIP sebagai sistem untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja • Tidak semua unit kerja memiliki SDM yang kompeten dalam menyusun dokumen perencanaan, pengukuran, evaluasi, dan pelaporan kinerja berbasis SAKIP

Indikator	Target Akhir Renstra	Realisasi 2024	Evaluasi
IKU 10. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL	92	97,47	<ul style="list-style-type: none"> Program pembangunan UNJ Phase 2 yang didanai PHLN terkendala lamanya pencairan dana dari SFD sehingga mempengaruhi kinerja serapan anggaran
IKU 11. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50%	100	<ul style="list-style-type: none"> Prosedur administrasi yang kompleks dan birokrasi yang panjang dapat menghambat penerapan nilai-nilai zona integritas

Capaian-capaian tersebut menunjukkan bahwa UNJ memiliki fondasi yang kuat untuk melangkah menuju universitas berkelas dunia, dengan kombinasi keunggulan akademik, prestasi mahasiswa, kekuatan riset, serta dukungan infrastruktur.

2. Isu-isu Strategis yang Berkembang

Meskipun UNJ telah mencatat sejumlah capaian penting dalam kurun 2020–2024, terdapat isu-isu strategis yang harus menjadi perhatian serius dalam periode Renstra 2025–2029. Isu-isu ini bersifat multidimensional dan berimplikasi langsung terhadap keberhasilan UNJ dalam mewujudkan visinya sebagai universitas berkelas dunia.

a. Internasionalisasi dan Reputasi Global

- 1) Keterbatasan mahasiswa dan dosen asing. Hingga 2025, jumlah mahasiswa asing di UNJ masih sangat terbatas dibanding universitas internasional lain, sehingga berdampak pada rendahnya keragaman akademik dan jejaring global. Demikian pula, jumlah profesor tamu dari luar negeri serta dosen UNJ yang mengajar di universitas mitra internasional belum signifikan.
- 2) Akreditasi internasional program studi. Baru 29 program studi yang terakreditasi internasional (AQAS, ASIIN), sementara target *World Class University* mensyaratkan lebih banyak prodi dengan pengakuan internasional.
- 3) Pemeringkatan internasional. Posisi UNJ belum masuk pada pemeringkatan global seperti di QS maupun THE Ranking. Untuk mencapai reputasi global, UNJ harus meningkatkan indikator internasionalisasi, kualitas riset, serta daya tarik kampus di mata komunitas internasional.

b. Kualitas dan Relevansi Pendidikan

- 1) Kurikulum berbasis OBE dan MBKM. Belum semua program studi mengimplementasikan *Outcome-Based Education (OBE)* secara penuh serta *benchmarking* kurikulum internasional. Padahal, penerapan OBE menjadi syarat dalam akreditasi internasional dan persaingan global.
- 2) Relevansi lulusan dengan kebutuhan industri. Meskipun lulusan UNJ terserap di berbagai sektor, keterkaitan kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri 4.0 dan society 5.0 masih perlu diperkuat. Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti lulusan yang mendapat pekerjaan layak, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha, menjadi tolok ukur penting yang masih harus ditingkatkan.
- 3) Inovasi pembelajaran digital. Mendorong percepatan digitalisasi pembelajaran, tetapi pemanfaatan teknologi *blended learning*, *AI in*

education, dan *digital content creation* belum merata di seluruh fakultas dan Program Studi.

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

- 1) Kualifikasi dosen. Dari 1.154 dosen. Proporsi dosen bergelar doktor dan guru besar masih perlu ditingkatkan agar sebanding dengan universitas riset internasional.
- 2) Kompetensi global. Sebagian dosen dan tenaga kependidikan masih menghadapi keterbatasan dalam literasi digital, bahasa asing, serta pengalaman akademik internasional. Hal ini berdampak pada rendahnya kontribusi mereka dalam forum global.
- 3) Regenerasi SDM. Dalam 5–10 tahun mendatang, sejumlah dosen senior akan memasuki masa purnabakti. UNJ perlu menyiapkan strategi regenerasi dosen dan tenaga kependidikan, termasuk penguatan talenta muda.

d. Riset, Inovasi, dan Hilirisasi

- 1) Produktivitas riset. UNJ sampai dengan September 2025 telah menghasilkan 4.323 publikasi terindeks Scopus dan 97 paten/paten sederhana terdaftar. Namun, jumlah publikasi Q1 internasional, riset kolaborasi global, dan penelitian interdisipliner masih terbatas.
- 2) Hilirisasi inovasi. Meskipun UNJ mencatat HKI pada tahun 2024 sebanyak 3.040 dan sampai September tahun 2025 total sebanyak 10.972 HKI, hilirisasi hasil riset menjadi produk komersial atau solusi nyata untuk masyarakat masih minim.
- 3) Kolaborasi riset internasional. Penelitian bersama universitas top dunia dan industri global perlu diperluas untuk meningkatkan relevansi dan reputasi riset UNJ.

e. Pendanaan dan Kemandirian Keuangan

- 1) Ketergantungan pada APBN. Sebagian besar dana operasional UNJ masih bergantung pada APBN. Sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) seperti Labschool, hotel, asrama, dan sewa gedung sudah berjalan, tetapi kontribusinya belum maksimal.
- 2) Diversifikasi pendanaan. Filantropi pendidikan, kerja sama dengan industri, serta *endowment fund* masih belum dikembangkan secara optimal. Sebagai PTNBH, UNJ dituntut untuk membangun model pendanaan berkelanjutan yang mandiri.

f. Tata Kelola, Digitalisasi, dan Reformasi Birokrasi

- 1) Tata kelola PTNBH. Perubahan status UNJ menjadi PTNBH menuntut tata kelola yang lebih otonom, transparan, akuntabel, dan efisien. Hal ini memerlukan reformasi birokrasi dan sistem kerja baru.
- 2) Integrasi sistem digital. Digitalisasi layanan akademik dan non-akademik sudah dimulai, tetapi integrasi sistem data lintas unit masih terbatas. Pemanfaatan *big data analytics* untuk mendukung pengambilan keputusan strategis juga belum optimal.
- 3) Budaya organisasi. Transformasi kelembagaan ke arah PTNBH memerlukan perubahan mindset sivitas akademika agar lebih adaptif, profesional, dan berorientasi pada kinerja.

g. Persaingan Global dan Disrupsi Teknologi

- 1) Kompetisi dengan universitas lain. UNJ menghadapi persaingan ketat, baik dengan PTN lain di Indonesia (UI, UGM, ITB, UPI, UNY, dsb.) maupun universitas internasional dalam memperebutkan mahasiswa, dosen, riset, dan kerja sama global.
- 2) Disrupsi teknologi. Revolusi Industri 4.0, perkembangan AI, dan Society 5.0 menuntut UNJ beradaptasi dengan cepat. Tanpa transformasi yang agresif, UNJ berpotensi tertinggal dalam inovasi pendidikan dan riset.

- 3) Perubahan regulasi dan politik. Kebijakan pendidikan tinggi nasional dapat berubah mengikuti dinamika politik, yang dapat berdampak langsung pada pendanaan, otonomi, maupun arah pengembangan UNJ.

B. Potensi, Permasalahan, dan Analisis

1. Potensi dan Permasalahan Terkini

UNJ menghadapi berbagai tantangan dari berbagai sektor baik fundamental maupun sektor teknis antara lain disebabkan oleh perkembangan globalisasi, digitalisasi yang menjadi bagian perkembangan teknologi di seluruh dunia, disrupsi dan inovasi yang merubah tatanan yang ada dan membawa cara baru dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari, serta era Indonesia Emas 2045 yang menjadi tantangan tersendiri dalam menciptakan SDM yang handal. UNJ sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia mengemban tugas dan kewajiban dalam kontribusi positif terhadap pembangunan Indonesia serta secara khusus terhadap pengembangan pendidikan dalam mewujudkan rencana strategis pendidikan Indonesia yakni menjadi peningkatan mutu lembaga pendidikan tinggi. Berbagai upaya UNJ harus dilakukan untuk dapat mengaktualisasi kiprah UNJ menjadi perguruan tinggi yang progresif dan berdaya saing global. Meskipun demikian, upaya yang dilakukan perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat menjadi potensi dan juga masalah sehingga kinerja universitas serta arah pengembangan dapat dilakukan berdasarkan histori yang ada. Potensi dan masalah yang dapat diidentifikasi di UNJ antara lain:

a. Potensi

1) Bidang Pendidikan

- 1.1. Tingginya animo siswa untuk masuk ke UNJ yang dibuktikan dengan peningkatan jumlah pendaftar UNJ dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.
- 1.2. Adanya program semester pendek sehingga memungkinkan mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu.
- 1.3. UNJ memiliki centre of excellence sebagai upaya percepatan kualitas

pendidikan berkelas dunia di UNJ.

- 1.4. Penerapan mata kuliah berbasis proyek, masalah atau kasus sehingga meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan solutif mahasiswa.
- 1.5. Kompetensi sumber daya dosen yang sesuai dengan bidang keahlian.
- 1.6. Kerjasama bidang pendidikan baik nasional maupun internasional sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 1.7. Platform pembelajaran online (LMS) yang sudah berjalan dengan baik.

2) Bidang Penelitian dan Pengabdian masyarakat

- 2.1. Terbukanya kerjasama penelitian dan pengabdian dengan berbagai pihak.
- 2.2. Pelatihan berkala penulisan ilmiah bagi dosen serta pendampingan publikasi.
- 2.3. Perluasan kesempatan pendanaan hibah baik dalam dan luar negeri.
- 2.4. Lembaga penelitian UNJ yang sudah berada dalam kategori mandiri.
- 2.5. Adanya inkubator bisnis/ start up berbasis produk penelitian.
- 2.6. UNJ memiliki desa binaan Cisaat.

3) Kemahasiswaan dan alumni

- 3.1. Banyaknya Alumni UNJ yang menduduki posisi peran strategis baik dalam pemerintahan, industri dan pendidikan.
- 3.2. Cukup banyaknya unit kegiatan kemahasiswaan sehingga mendukung atmosfer kehidupan akademik yang positif.
- 3.3. Adanya pembinaan dan pendanaan kewirausahaan mahasiswa.
- 3.4. Adanya pusat program kreativitas mahasiswa, mahasiswa beprestasi dan lainnya.
- 3.5. Adanya pusat pendataan prestasi mahasiswa di UNJ.

3.6. Adanya sistem pendataan prestasi mahasiswa UNJ.

4) Kerjasama

- 4.1. Adanya Pertor, SOP dan dokumen teknis pendukung kerjasama.
- 4.2. Adanya tim hukum dan tatalaksana UNJ untuk mendukung proses kegiatan kerjasama.
- 4.3. Adanya sistem pencatatan kerjasama SIKERMA.
- 4.4. Lokasi strategis di kota Jakarta sehingga mempermudah akses mitra baik nasional dan internasional.
- 4.5. Anggaran peningkatan kerjasama nasional maupun internasional.

5) Keuangan

- 5.1. Status wajar tanpa pengecualian di keuangan UNJ selama beberapa periode.
- 5.2. Hibah nasional dan Internasional yang diterima cukup banyak.
- 5.3. Kompetensi pengelola keuangan UNJ yang sudah sesuai latar belakang pendidikan.

6) Tata Kelola Universitas (SDM)

- 6.1. Banyaknya tenaga pengajar dan tenaga pendidikan yang memiliki konsep yang sama untuk berjuang.
- 6.2. Kompetensi SDM yang mendukung dengan kualifikasi pendidikan disertai dengan kompetensi keahlian tambahan yang telah tersertifikasi.

7) Sarana dan Prasarana

- 7.1. UNJ memiliki kampus di beberapa Lokasi strategis di Jakarta dengan kemudahan akses transportasi.
- 7.2. UNJ memiliki 1 kampus pengembangan di Cikarang dengan luas lahan yang cukup besar untuk pengembangan kampus.

- 7.3. UNJ memiliki beberapa gedung dan ruang rapat dengan kapasitas beragam yang dapat menjadi sumber pendapatan.
- 7.4. UNJ memiliki gedung baru hibah program SFD yang terdiri dari empat tower 10 lantai dan 1 gedung Pengembangan Karakter 5 lantai.
- 7.5. UNJ memiliki kebun sainteknopark.

b. Masalah

1) Bidang Pendidikan

- 1.1. Persentase mahasiswa sebagian besar berasal dari Jakarta.
- 1.2. Belum semua bidang memiliki skema sertifikasi bagi mahasiswa, sebagian besar baru di bidang teknik.
- 1.3. Pengembangan big data UNJ yang belum optimal.
- 1.4. Belum semua tenaga pendidik memanfaatkan platform pembelajaran (LMS) yang ada.
- 1.5. Adanya kesempatan bagi universitas luar negeri untuk membuka kelas di Indonesia.
- 1.6. Disrupsi dalam praktek pembelajaran sebagai salah satu dampak digitalisasi Pendidikan.
- 1.7. Sejumlah perguruan tinggi di Indonesia yang telah berada dalam radar QS WUR.

2) Bidang Penelitian dan Pengabdian masyarakat

- 2.1. UNJ belum memiliki jurnal penelitian yang terindeks scopus.
- 2.2. Masih belum optimalnya pengelolaan dan pembinaan jurnal yang ada di UNJ.
- 2.3. Paten dan Hak Cipta yang ada belum memberikan kontribusi finansial yang optimal.
- 2.4. Belum optimalnya persentase dosen kontributor artikel scopus.

3) Kemahasiswaan dan alumni

- 3.1. Belum optimalnya keterlibatan alumni dalam pengembangan program studi.
- 3.2. Belum optimalnya persentase mahasiswa yang berprestasi.
- 3.3. Minimnya pendataan alumni dalam tracer study.

4) Kerjasama

- 4.1. Minimnya manajemen pengelolaan kerjasama baik tingkat universitas maupun program studi.
- 4.2. Belum adanya sistem yang terintegrasi untuk proses pengusulan dokumen kerjasama.
- 4.3. Belum adanya keseragaman pemahaman mengenai dokumen kerjasama yang ada.
- 4.4. Masih banyaknya dokumen pelaksanaan kerjasama yang tidak memiliki payung Kesepakatan pemahaman.

5) Keuangan

- 5.1. Perubahan kebijakan keuangan baik tingkat universitas dan kementerian yang cukup cepat.
- 5.2. Sumber pendapatan non Pendidikan yang belum terprogram dengan baik.
- 5.3. Belum memiliki aplikasi yang terintegrasi.
- 5.4. Kurangnya kompetensi SDM bidang keuangan.

6) Tata kelola universitas (SDM)

- 6.1. Belum optimalnya penempatan tenaga pendidik di setiap unit sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya.
- 6.2. Masih tingginya persentase dosen berkualifikasi S2.

7) Sarana dan prasarana

- 7.1. Bandwith yang kurang memadai untuk aktivitas standar seluruh civitas UNJ.
- 7.2. Minimnya pemeliharaan sarana dan prasarana.
- 7.3. Gangguan alam dan kondisi keamanan yang belum optimal

c. Analisis Potensi Internal dan Eksternal

UNJ merupakan perguruan tinggi yang berada di pusat kota Jakarta, sebagai sebagai sebuah perguruan tinggi mantan LPTK harus memiliki pemetaan kekuatan terkait potensi perguruan tinggi guna bersaing di tingkat Nasional dan Internasional. Peta kekuatan dituangkan ke dalam analisis SWOT. Analisis SWOT dimana kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) sebagai sebuah kekuatan untuk penentuan strategi ke depan. Analisis SWOT didasarkan kepada kondisi internal dan eksternal. Analisis internal diposisikan secara mikro yang dapat diidentifikasi sebagai kekuatan dan kelemahan UNJ. Sedangkan analisis lingkungan eksternal secara makro didasarkan pada aspek-aspek di luar UNJ yang mempengaruhi pencapaian tujuan. Dengan melakukan analisis SWOT, UNJ dapat menyusun strategi yang lebih efektif dalam memaksimalkan kekuatan dan peluang, serta mengatasi kelemahan dan ancaman sehingga siap menuju Universitas berkelas dunia yang unggul dalam bidang kependidikan, sains, teknologi dan humaniora. Analisis SWOT dituangkan dalam analisis sebagai berikut:

1) Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan UNJ sebagai perguruan tinggi negeri terlihat pada akreditasi program studi, sumber daya manusia yang berkualitas, tata kelola yang baik, evaluasi kinerja, akuntabilitas keuangan, kualitas mahasiswa yang masuk, kepemilikan aset, publikasi ilmiah, serta proporsi mahasiswa afirmasi. Selain itu sebagai lembaga LPTK UNJ memiliki kemampuan dalam menghasilkan lulusan yang handal dan profesional.

Kekuatan UNJ tertuang sebagai berikut:

1.1. LPTK yang memiliki reputasi tinggi sebagai Pencetak Tenaga Pendidik

Sebagai salah satu LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) terkemuka di Indonesia, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memiliki beberapa kekuatan yang membedakannya dari LPTK lainnya. Pertama, UNJ memiliki sejarah panjang dalam mencetak tenaga pendidik berkualitas, didukung oleh pengalaman akademik dan profesional para dosen yang berkompeten. Kedua, UNJ terletak di Jakarta, ibu kota Indonesia, yang memberikan akses lebih mudah ke berbagai sumber daya pendidikan, teknologi, dan jaringan industri yang luas, sehingga dapat mendukung kolaborasi yang lebih kuat antara akademisi, pemerintah, dan sektor swasta. Selain itu, UNJ menawarkan program studi yang bervariasi dan inovatif, mencakup bidang pendidikan serta non-pendidikan, yang mempersiapkan lulusan tidak hanya untuk menjadi pendidik, tetapi juga profesional di berbagai sektor. Keunggulan lainnya adalah komitmen UNJ dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan lokal dan nasional, yang semakin memperkuat posisinya sebagai salah satu LPTK unggulan di Indonesia.

Salah satu prestasi yang menonjol adalah keberhasilan mahasiswa dan dosen UNJ dalam kompetisi-kompetisi nasional, seperti Olimpiade Sains Nasional dan lomba inovasi pendidikan, yang menunjukkan kualitas akademis dan kreativitas mahasiswa UNJ. Kekuatan sebagai sebuah perguruan tinggi LPTK UNJ aktif dalam mengembangkan kemitraan dengan universitas-universitas terkemuka baik di dalam maupun luar negeri, yang memperkaya proses pembelajaran dan membuka peluang pertukaran pelajar dan penelitian kolaboratif. Restasi UNJ ini memperkuat reputasinya

sebagai salah satu lembaga yang mampu menghasilkan tenaga pendidik berkualitas dan inovatif, serta unggul dalam pengembangan metode pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman.

1.2. Status sebagai PTN-BH

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2024 tentang Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum, memutuskan UNJ telah ditetapkan sebagai perguruan tinggi berbadan hukum, PTN-BH. Visi UNJ sebagai universitas berkelas dunia yang unggul dalam bidang kependidikan, sains, teknologi dan humaniora. Sebagai perguruan tinggi berbadan hukum UNJ dapat menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang dapat memajukan perkembangan intelektual dan kesejahteraan masyarakat serta memiliki keleluasaan dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian yang inovatif, bereputasi dan berguna bagi kemaslahatan manusia. Sebagai perguruan tinggi PTN-BH UNJ memiliki keleluasaan dalam proses tata kelola dan proses bisnis dan pengelolaan aset.

1.3. Pertumbuhan lembaga mitra

Pertumbuhan PTN sejak 10 tahun terakhir sangat tinggi, terutama perguruan tinggi swasta di beberapa daerah. Di DKI Jakarta sendiri hanya bertambah satu PTN, yaitu UPN. Hal ini berdampak terhadap kolaborasi dan kompetisi UNJ dalam dunia pendidikan tinggi. Beberapa universitas mulai memiliki program pendidikan, sehingga memberikan peluang bagi calon mahasiswa untuk memilih Universitas lain. Selanjutnya UNJ terus berupaya meningkatkan reputasi dan mutu lembaga. Penetapan pemeringkatan memberikan dampak psikologis terhadap kompetisi

dan kolaborasi dengan mitra lain sehingga pada prinsipnya pertumbuhan lembaga mitra dapat menjadi tantangan dan peluang pada saat bersamaan.

1.4. Organisasi dan tata kelola kelembagaan

Dengan terbitnya Permenristekdikti No. 44 Tahun 2016 Tentang SOTK UNJ, maka kelengkapan organ kelembagaan di UNJ menjadi efisien dan efektif dalam menunjang serta mendukung kelancaran dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan dengan struktur yang lebih ramping yang efektif dan efisien. Perubahan ini berdampak pada kebijakan dalam penyelenggaraan UNJ sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi.

1.5. Tata kelola barang milik negara

UNJ memiliki aset yang besar berupa sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang pendidikan maka aset tersebut harus diberdayakan untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada seluruh *stakeholder*. Aset-aset tersebut di antaranya berupa: tanah, gedung bangunan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya dan aset tak berwujud. UNJ memiliki barang milik negara (BMN) berupa tanah, gedung dan bangunan lain di 7 lokasi yang berbeda. Aset yang dimiliki UNJ dapat dimanfaatkan baik untuk berbagai kepentingan pengembangan terutama terkait dengan ekspansi, termasuk usaha. Peningkatan kemampuan tata kelola BMN ini dapat berdampak secara signifikan pada peningkatan masukan PNBPN UNJ.

1.6. Akreditasi program studi

Kekuatan UNJ antara lain terletak pada akreditasi unggul

yang telah diperoleh berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 45/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2021. Pada periode 2020-2024, UNJ memiliki 116 program studi yang terdiri dari 9 program doctoral, 30 program magister, 1 program profesi, 64 program sarjana, dan 12 program sarjana terapan. Dari jumlah tersebut, 68 program studi (59%) telah terakreditasi A/Unggul, 30 program studi (26%) terakreditasi B/Baik Sekali, 12 program studi (10%) terakreditasi Baik, dan 6 program studi (5%) masih berstatus pemenuhan standar akreditasi minimum. Selain itu, UNJ juga berkomitmen pada internasionalisasi melalui akreditasi internasional program studi di berbagai jenjang. Saat ini, 29 program studi telah terakreditasi internasional, dengan 18 program terakreditasi AQAS dan 11 program terakreditasi ASIIN, serta 22 program studi sedang menunggu hasil akreditasi dari lembaga FIBAA pada tahun 2024. Dengan demikian, pencapaian akreditasi unggul/A telah meningkat di atas 50% dari target sebelumnya (2017-2019), sementara akreditasi internasional telah mencapai 25% dari total program studi.

1.7. Rasio dosen dan mahasiswa

UNJ memiliki dosen sebanyak 1.154 dosen dengan kekuatan dosen S2 dan S3. UNJ memiliki sebanyak 27.716 mahasiswa dan 1.154 dosen. Saat ini 7.461 mahasiswa eksakta dilayani oleh 273 dosen, dengan nisbah 1:27. Untuk bidang ilmu-ilmu sosial, 17.021 mahasiswa dilayani oleh 621 dosen atau 1:27. Dengan demikian nisbah dosen dan mahasiswa telah mencukupi.

1.8. Prestasi mahasiswa

Prestasi mahasiswa UNJ memperlihatkan capaian yang sangat baik dan terus mengalami tren peningkatan baik bidang

akademik maupun non akademik dalam bidang penalaran, kreativitas, minat dan bakat, kewirausahaan, kesejahteraan, dan internasionalisasi. Hal ini dibuktikan dengan predikat unggul Ikaster 1 yang diberikan kepada UNJ berdasarkan SIMKATMAWA IKU tahun 2024. Catatan prestasi bidang olahraga antara lain dengan raihan medali sebanyak 321 dalam kurun waktu 2021- 2024 baik pada tingkat nasional maupun internasional. Catatan prestasi mahasiswa pada ajang talenta tercatat sebanyak 77 tim mahasiswa berhasil mendapat pendanaan dalam ajang bergengsi program kreativitas mahasiswa (PKM) dan 11 tim mahasiswa berhasil membawa nama UNJ dalam ajang Pekan ilmiah mahasiswa Nasional (PIMNAS). Catatan lain pada bidang teknologi menghasilkan 11 tim mahasiswa yang berhasil mendapatkan predikat juara dalam berbagai ajang lomba dan kontes. Prestasi lain adalah jumlah sertifikasi kompetensi Internasional yang mencapai 4000 sertifikat hingga Agustus 2024. Budaya berprestasi mahasiswa UNJ menjadi salah satu indikator kredibilitas dan kualitas mahasiswa UNJ sebagai hasil pembelajaran yang diselenggarakan.

1.9. Sarana sekolah laboratorium

UNJ merupakan LPTK yang memiliki sekolah laboratorium (Labschool) terbaik di Indonesia dengan mulai dari jenjang Pra Sekolah, SMP dan SMA di berbagai daerah. Sampai saat ini, Labschool UNJ terus mengembangkan Labschool, dan melakukan ekspansi seiring dengan tingginya animo masyarakat dan mitra untuk mendirikan labschool. Pemasukan Labschool tahun 2019 adalah 85 Miliar, adapun pemasukan sebagai investasi bagi UNJ sebagai induk mencapai 15 Miliar di 2019.

1.10. Mata kuliah untuk era industri 4.0

UNJ sejak tahun 2018 telah membuka mata kuliah umum baru yang akan mempersiapkan lulusan berdaptasi dan berprestasi pada era Industri 4.0, yakni Big Data (Data Raya) dan Coding (Pemrograman). Mulai tahun 2019, kedua mata kuliah tersebut menjadi mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa UNJ.

1.11. Animo dan kepercayaan masyarakat

Kemajuan UNJ tidak terlepas dari kepercayaan dan dukungan masyarakat. Makin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat kepada UNJ berarti reputasi terhadap prestasi UNJ diakui. Terbukti walaupun terjadi fluktuasi jumlah peminat UNJ, sejak Tahun 2017 animo masyarakat untuk mendaftar di UNJ mampu menempatkan UNJ masuk dalam 10 besar dengan peminat terbanyak se-Indonesia dari tahun ke tahun. Keseluruhan peminat dari jalur SNMPTN, SBMPTN, dan SM UNJ. Kepercayaan masyarakat terlihat terdapat peningkatan peminat di tahun 2024 mengalami peningkatan SNMPTN (33093 peminat) , SBMPTN (60278 peminat).

1.12. Pencapaian bidang penelitian dan publikasi ilmiah

Suasana dan budaya akademik penelitian serta publikasi ilmiah di UNJ yang sudah sangat baik dan menunjukkan tren positif menjadi salah satu kekuatan bagi UNJ. Hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan, publikasi ilmiah serta sitasi yang cukup signifikan di tahun 2024. Selain itu pada tahun 2023 UNJ juga mendapatkan penghargaan sebagai Universitas dengan IKU 5 terbaik dalam liga IKU PTN BLU. Tahun yang sama, UNJ juga mendapatkan penghargaan *bronze award* Anugerah Riset Teknologi dan Pengabdian kepada

Masyarakat Diktiristek 2023 Kategori Hak Kekayaan Intelektual (Garuda Award).

2) Kelemahan (*Weakness*)

Selain kekuatan yang dimiliki, Beberapa kelemahan UNJ juga teridentifikasi antara lain jejaring dengan alumni dan lembaga internasional yang masih perlu diperkuat, kualifikasi tenaga kependidikan yang perlu ditingkatkan, sistem IT yang belum terintegrasi, pemanfaatan fasilitas yang belum optimal, dan peringkat nasional maupun internasional yang perlu diperbaiki.

2.1. Akreditasi institusi

Meskipun saat ini UNJ memiliki akreditasi Unggul secara nasional, namun hal tersebut belum didukung oleh akreditasi di tingkat global melalui berbagai sistem akreditasi seperti *Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings (WUR)* dan *Times Higher Education (THE)*. Hal ini sangat penting dalam mendukung pencapaian visi UNJ sebagai universitas berkelas dunia yang unggul dalam bidang kependidikan, sains, teknologi dan humaniora.

2.2. Peringkat dan klaster UNJ

UNJ mengalami penurunan berada pada peringkat 59 nasional dengan klaster 2. Penurunan peringkat yang dialami UNJ sejalan dengan penurunan akreditasi institusi yang berada di kategori B. Untuk itu diperlukan perbaikan dari kinerja UNJ dalam meningkatkan peringkat nasionalnya.

2.3. Kompetensi dan kualifikasi SDM

Kompetensi dan kualifikasi SDM UNJ baik dosen maupun tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi

standardisasi kualitas PTN untuk dapat berdaya saing internasional. Persentase terbesar dosen berpendidikan S2 dengan dominansi golongan kepangkatan di golongan IIIb. Sedangkan tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu (JFT) sangat minim.

2.4. Kelengkapan produk hukum UNJ pendukung tata pamong

Terbitnya SOTK UNJ berdasarkan Peremenristekdikti No. 44 Tahun 2016 menyebabkan UNJ harus melakukan beberapa perubahan mendasar dalam penatakelolaan. Hilangnya beberapa unit pelaksana teknis yang menjadi pendukung utama UNJ menuju *World class university*, seperti Kantor Urusan Internasional dan Humas yang dimasukkan ke dalam struktur biro, menyebabkan ketimpangan. Demikian pula, tata pamong terkait dengan alur pelaksanaan koordinasi kerjasama yang dilaksanakan di tingkat satuan layanan akademik terkecil; regulasi pemanfaatan asset secara terpadu, masih belum dimiliki.

2.5. Kinerja kerjasama

Dalam beberapa tahun terakhir, UNJ mengalami peningkatan aktivitas kerjasama yang ditandai dengan peningkatan kunjungan kerjasama serta permintaan kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri. Namun peningkatan tersebut belum di barengi dengan optimalisasi pencatatan dokumen sesuai dengan standar direktorat kerjasama Dikti.

3) Peluang (*Opportunity*)

3.1. Tingginya permintaan untuk Pendidikan Profesi Guru

Melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG), UNJ dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa dan negara dari hasil

penelitian dan inovasi pembelajarannya untuk diterapkan pada proses penyelenggaraan PPG.

3.2. Bantuan lembaga penyanggah dana pendidikan

Adanya beasiswa dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) menjadi peluang bagi UNJ untuk meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa. Peluang pendapatan juga bisa didapatkan melalui kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat berbagai bidang dengan dunia industri dan dunia usaha.

3.3. Otonomi daerah

UNJ memiliki keunggulan absolut berada di Ibu Kota Negera dengan PAD besar yang dapat dimanfaatkan untuk dikerjasamakan dalam pengembangan kualitas hidup dan kualitas pendidikan warga masyarakatnya. Ini merupakan kesempatan bagi UNJ untuk mengembangkan potensi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3.4. Permintaan program *long life learning* dan pembelajaran jarak jauh

Tingginya permintaan masyarakat untuk kebutuhan *long life learning* bagi seluruh pembelajar di berbagai tingkat usia serta kemungkinan pembelajaran jarak jauh merupakan kesempatan bagi UNJ untuk mengembangkan fungsi pendidikan di masyarakat.

3.5. Meningkatkan permintaan kerjasama

Peningkatan permintaan kerjasama dalam berbagai bidang dari pihak dalam dan luar negeri memberikan peluang sangat besar bagi UNJ untuk mewujudkan pendidikan berkualitas serta internasionalisasi lembaga.

4) Tantangan (*Threat*)

4.1. Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)

Terbukanya pasar dan bursa ekonomi di ASEAN sehingga tenaga kerja lulusan UNJ memiliki persaingan yang sangat ketat tidak hanya dengan lulusan universitas dalam negeri namun juga lulusan dari universitas- universitas luar negeri.

4.2. Semakin banyak Institusi asing mendirikan kampus di Indonesia

Sejak 2018, Kemendikbudristek telah emngijinkan institusi asing mendirikan kampus di Indonesia. Selain membuka kesempatan bagi masyarakat indonesia untuk pendidikan berkualitas, namun juga memberikan ancaman persaingan *market* bagi calon mahasiswa UNJ.

4.3. Perguruan tinggi di Indonesia yang masuk dalam *World Class University*

Telah banyak perguruan tinggi PTN dan PTS yang ada di Indonesia yang telah masuk dalam kategori World Class University serta berada di pemeringkatan global.

4.4. Perubahan ketersediaan lapangan pekerjaan

Revolusi industri dan pandemi telah menyebabkan perubahan ketersediaan lapangan pekerjaan serta kebutuhan pemberi kerja atas ketrampilan calon pegawainya.

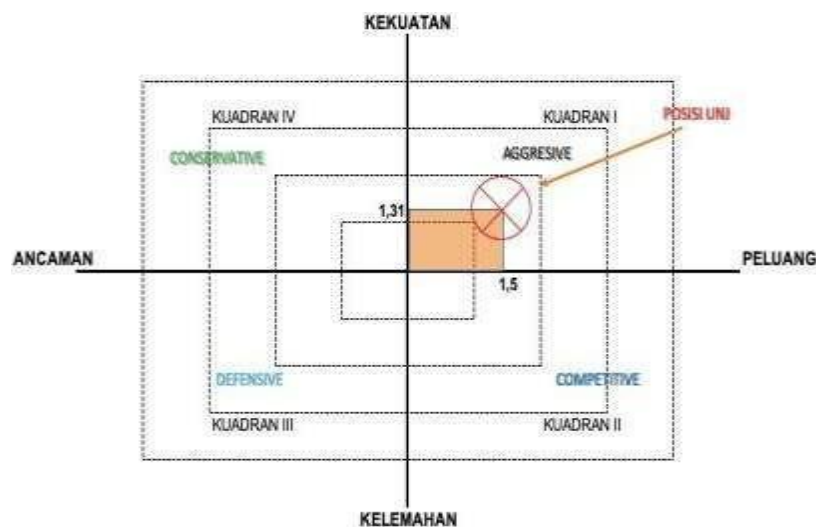
4.5. Perubahan kebijakan pendidikan dan pemerintah

Diterbitkannya regulasi yang terkait dengan pendidikan tinggi telah membawa perubahan besar bagi tata kelola perguruan tinggi. Demikian pula penambahan sumberdaya manusia di perguruan tinggi masih terbatas kuotanya yang juga tidak dibarengi oleh

produktifitas yang memadai dari sivitas akademika. Hal itulah yang menyebabkan setiap regulasi yang diterbitkan akan membawa implikasi yang besar pada kesiapan UNJ dalam menata ulang kelembagaan dan sumberdaya manusianya.

d. Analisis Kuadran

Mengacu pada hasil analisis lingkungan dengan metode SWOT, maka posisi UNJ disajikan pada Gambar 2.1.



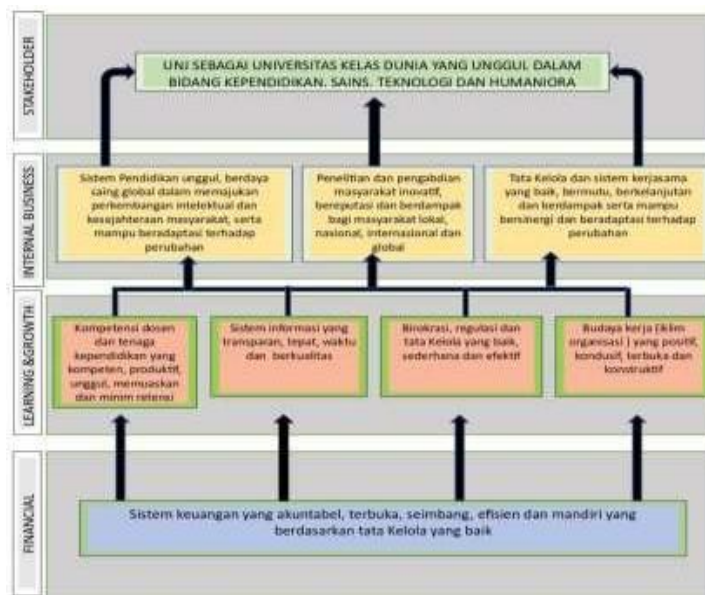
Gambar 1.12 Posisi UNJ berdasarkan analisis SWOT

Hasil analisis SWOT menggambarkan bahwa situasi UNJ yang sangat baik karena ada kekuatan yang dimanfaatkan UNJ untuk meraih peluang yang menguntungkan dan menempatkan UNJ berada pada posisi agresif. Kekuatannya memang tidak begitu besar, yaitu 1,31 dan peluang sebesar 1,50 agresivitas UNJ harus terukur dan terkendali (Lampiran 9). Kelemahan yang dimiliki UNJ cukup mengancam, karena kekuatan yang dimiliki untuk menahan faktor eksternal tidak begitu besar. Strategi lebih lanjut yang akan dikembangkan UNJ dalam posisi ini adalah peningkatan kompetensi SDM-nya, dan peningkatan kemampuan sumberdaya melalui peningkatan PNBPN. Program-program dikembangkan berdasarkan analisis lingkungan yang

dilakukan yang searah dengan rencana strategis Kemdikbud dan arah kebijakan UNJ, yaitu: peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan, penguatan kapasitas inovasi, peningkatan kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi, peningkatan kualitas kelembagaan, peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya, peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan negara, terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi di lingkungan UNJ.

e. Analisis Strategi

UNJ sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia akan mengalami berbagai perubahan sebagai dampak dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, trend dan budaya di masyarakat. Perubahan ini menuntut UNJ untuk dapat menyesuaikan diri menghadapi tantangan yang dihadapi serta mengoptimalkan semua peluang. Upaya inisiatif strategis UNJ dilaksanakan melalui pendekatan Balance Scorecard (BSC). BSC merupakan sistem manajemen strategi yang dapat menjelaskan visi dan misi serta strategi UNJ dalam tujuan operasional dan tolak ukur kinerja UNJ. Pendekatan ini banyak digunakan di berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan karena dapat memberikan gambaran dalam mengimplementasikan strategi UNJ kedepan. Dalam BSC terdapat empat persepektif yaitu Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*), Proses Bisnis Internal (*Internal Business Process*), Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning & Growth*), dan Keuangan (*Financial*). Ke-empat perspektif tersebut akan menjadi dasar untuk memastikan bahwa semua program dan upaya yang dilakukan UNJ selaras dengan visi, misi, dan tujuan UNJ. Visualisasi inisiatif strategis UNJ digambarkan dalam *strategy map* pada gambar 2.2 dibawah ini:



Gambar 1.13 Strategic map UNJ 2025-2029

Berdasarkan peta strategis UNJ, terlihat bahwa human capital berfungsi sebagai pondasi utama untuk mencapai tujuan akhir institusi selain tata kelola, birokrasi, sistem informasi dan iklim kerja. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, dengan tujuan akhir mencetak lulusan mandiri dan memiliki kepribadian kuat. Strategi juga bisa meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sebagai faktor kunci dalam meraih tujuan pendidikan, sehingga memberikan arah yang jelas dan dukungan yang memadai bagi proses pendidikan di UNJ.

Perubahan lingkungan eksternal UNJ berlangsung sangat cepat dan dinamis sehingga memerlukan perubahan pola pikir dan pola kerja dari seluruh sivitas akademika. *Business as usual* harus diganti dengan inovasi atau *breakthrough*/terobosan di setiap proses bisnis. Inovasi dapat didefinisikan sebagai kebaruan atau peningkatan signifikan dalam produk/jasa, proses bisnis, metode bisnis dan/atau hubungan organisasi, baik eksternal maupun internal (OECD, 2005). Oleh karena itu, perubahan ke arah *active achievement, effective management and possitive work culture* harus menjadi ciri pembeda dalam upaya pengembangan UNJ di 2025-2029.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam penyusunan Rencana Strategis Universitas Negeri Jakarta Tahun 2025-2029 mengacu pada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 13 Tahun 2022 serta Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023. Penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis dalam Rencana Strategis (Renstra) UNJ merupakan langkah penting untuk memastikan arah pembangunan UNJ selaras dengan Kemdikbud selaku pemegang kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi. Proses penjabaran ini memungkinkan UNJ menetapkan langkah strategis yang kontekstual sesuai kebutuhan dan kompetensi unggulan, tetapi tetap berada dalam kerangka besar kebijakan kementerian. Adapun tujuan dan sasaran strategis UNJ disusun untuk menjembatani visi dan misi dengan implementasi nyata. Rumusan tujuan menggambarkan arah jangka panjang yang ingin dicapai, sedangkan sasaran strategis merinci capaian terukur yang menjadi indikator keberhasilan. Dengan demikian, keselarasan antara kebijakan nasional dan strategi universitas dapat diwujudkan secara konsisten, akuntabel, dan berkesinambungan. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategi UNJ dalam Rencana Strategis UNJ 2025-2029 mengacu Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2024 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Jakarta.

A. Visi

Untuk memahami arah dan kontribusi Universitas Negeri Jakarta dalam mendukung pembangunan pendidikan nasional, perlu ditunjukkan bagaimana visi universitas selaras dengan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keselarasan visi ini penting agar setiap langkah strategis UNJ tetap berada dalam kerangka kebijakan nasional serta menjawab kebutuhan masyarakat. Keselarasan visi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Keselarasan Visi UNJ dengan Visi Kemdiktisaintek

Visi Kemdiktisaintek 2025-2029	Visi Universitas Negeri Jakarta 2025-2029
Terwujudnya Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang inklusif, adaptif, dan berdampak dalam mewujudkan transformasi bangsa menuju Indonesia Emas 2045	Menjadi universitas berkelas dunia yang unggul dalam bidang kependidikan, sains, teknologi, dan humaniora.

Visi UNJ pada poin “berkelas dunia” bermakna pencapaian status berkelas dunia diwujudkan melalui peningkatan kinerja pada berbagai pemeringkatan global yang kredibel serta penguatan publikasi dan jejaring internasional. UNJ harus segera menetapkan strategi internasionalisasi dalam rangka peningkatan posisi dalam ranking nasional sebagai dasar daya saing domestik yang menopang reputasi global; peningkatan capaian pada THE Impact Ranking yang menilai kontribusi universitas terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta peningkatan posisi dalam QS World University Rankings dan QS Asia University Rankings yang mencerminkan reputasi akademik, kolaborasi riset, serta proporsi internasional dosen dan mahasiswa. Selain itu, penguatan visibilitas digital dan keterbukaan publikasi diwujudkan melalui peningkatan peringkat *Webometrics*, sementara komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan ditunjukkan dengan peningkatan capaian UI *GreenMetric*. Melalui sinergi peningkatan publikasi ilmiah, kolaborasi internasional, dan reputasi global yang berkelanjutan, universitas menegaskan posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang tidak hanya unggul di tingkat nasional, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemanusiaan di tingkat dunia.

B. Misi

UNJ memiliki jati diri sebagai universitas kependidikan yang berlandaskan pada pendidikan multikultural. Posisi UNJ di Jakarta dengan berbagai keragaman memberikan kekayaan sumber daya yang menjadi potensi pengembangan UNJ. Pendidikan kultural mewarnai pelaksanaan pendidikan di UNJ yang menghargai

keragaman budaya, ras, agama, bahasa, dan latar belakang sosial, serta perbedaan lainnya. Pelaksanaan tridharma berlandaskan pendidikan multikultural tidak hanya pada bidang pendidikan, namun juga pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Jati diri ini diharapkan dapat mengantarkan UNJ sebagai universitas berkelas dunia yang unggul.

Selanjutnya, untuk mendukung visi yang telah ditetapkan, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menetapkan misi sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.2 Keselarasan Misi UNJ dengan Misi Kemdiktisaintek

Misi Kemdiktisaintek 2025-2029	Misi Universitas Negeri Jakarta 2025-2029
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas, relevan, dan berdaya saing. 2. Mewujudkan riset, pengembangan, sains, teknologi, dan inovasi yang berdampak dan menjawab kebutuhan masyarakat. 3. Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi, sains, dan teknologi berintegritas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing internasional dalam memajukan perkembangan intelektual dan kesejahteraan masyarakat. 2. Melaksanakan penelitian yang inovatif, bereputasi, dan berguna bagi kemaslahatan manusia. 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak kepada masyarakat lokal, nasional, regional, dan global. 4. Mengembangkan inovasi dan keunggulan dalam bidang kependidikan yang bereputasi internasional. 5. Mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan. 6. Melaksanakan kerja sama nasional dan internasional yang bermutu, berkelanjutan, dan berdampak terhadap pengembangan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk berkontribusi terhadap kemajuan bangsa dan peradaban global, UNJ memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, serta berintegritas tinggi. Rencana Strategis ini disusun sebagai arah kebijakan pengembangan UNJ dalam menjawab tantangan era globalisasi, revolusi industri, serta transformasi digital yang terus berkembang. Melalui Renstra ini, UNJ menegaskan tekad untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang adaptif, inovatif,

dan berorientasi pada keunggulan akademik, riset, serta pengabdian kepada masyarakat.

Rencana Strategis ini memuat misi-misi utama yang menjadi fondasi dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Setiap misi dirancang untuk mendukung visi universitas dalam mencapai reputasi internasional, memperkuat tata kelola yang baik, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Melalui kebijakan strategis yang terarah dan berkelanjutan, universitas diharapkan mampu menciptakan ekosistem pendidikan yang unggul, kolaboratif, dan berkelanjutan, serta menjadikan setiap unsur sivitas akademika sebagai agen perubahan dalam pembangunan bangsa dan kemanusiaan

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing internasional dalam memajukan perkembangan intelektual dan kesejahteraan masyarakat

Makna misi ini adalah bahwa UNJ berkomitmen untuk menyediakan layanan pendidikan tinggi yang berkualitas, relevan dengan perkembangan zaman, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, serta siap bersaing di tingkat global. Keunggulan pendidikan tidak hanya dilihat dari capaian akademik, tetapi juga dari kemampuan UNJ dalam membentuk insan pembelajar yang berpikir kritis, kreatif, inovatif, serta memiliki kepedulian sosial untuk berkontribusi terhadap kemajuan bangsa dan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan diarahkan agar mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai kemanusiaan dalam setiap proses pembelajarannya.

Kebijakan strategis:

- a. Penguatan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning).
- b. Peningkatan akreditasi nasional dan internasional program studi.
- c. Pengembangan sistem sertifikasi kompetensi dan internship berbasis industri serta mobilitas mahasiswa internasional.
- d. Integrasi pendidikan karakter, etika, dan kepemimpinan dalam seluruh kegiatan akademik.

2. Melaksanakan penelitian yang inovatif, bereputasi, dan berguna bagi kemaslahatan manusia.

Misi ini bermakna bahwa UNJ bertekad menjadi pusat riset unggul yang menghasilkan temuan ilmiah, inovasi, dan solusi nyata bagi permasalahan global maupun nasional. Penelitian diarahkan untuk memperkuat posisi UNJ dalam jejaring ilmiah internasional serta meningkatkan kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Inovasi riset harus memiliki relevansi terhadap kebutuhan masyarakat, industri, dan pembangunan berkelanjutan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan manusia.

Kebijakan strategis:

- a. Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah bereputasi internasional (Scopus/WoS).
- b. Pengembangan pusat riset unggulan (Center of Excellence) sesuai bidang prioritas nasional dan global.
- c. Penguatan kolaborasi riset lintas disiplin dan lintas negara.
- d. Mendorong hilirisasi hasil riset menjadi paten, produk inovatif, dan teknologi tepat guna.

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak kepada masyarakat lokal, nasional, regional, dan global.

Makna dari misi ini adalah universitas memiliki tanggung jawab sosial untuk mengaplikasikan hasil pendidikan dan penelitian secara nyata dalam kehidupan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dipandang sebagai wujud tridarma perguruan tinggi yang menghubungkan ilmu pengetahuan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga universitas dapat berperan aktif dalam memberdayakan komunitas lokal, memperkuat daya saing nasional, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan regional dan global. Dampak pengabdian diharapkan bukan hanya jangka pendek, tetapi berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan sosial.

Kebijakan strategis:

- a. Pengembangan program pengabdian berbasis riset yang menjawab persoalan masyarakat.
- b. Mendorong sinergi antara kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian.
- c. Peningkatan kualitas dan dampak pengabdian melalui kemitraan dengan pemerintah, industri, dan lembaga sosial.
- d. Publikasi dan diseminasi kegiatan pengabdian di tingkat nasional maupun internasional.

4. Mengembangkan inovasi dan keunggulan dalam bidang kependidikan yang bereputasi internasional.

Misi ini menegaskan identitas universitas sebagai lembaga yang memiliki kekuatan utama di bidang kependidikan. Universitas diharapkan mampu menjadi pelopor dalam pengembangan inovasi pembelajaran, model pendidikan guru, serta teknologi pendidikan yang diakui secara global. Fokus utama misi ini adalah menciptakan sistem pendidikan yang adaptif, inklusif, dan berbasis riset agar mampu menghadapi dinamika globalisasi pendidikan.

Kebijakan strategis:

- a. Pengembangan inovasi pedagogi dan teknologi pembelajaran digital modern.
- b. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dalam riset kependidikan dan publikasi internasional.
- c. Penguatan kerja sama internasional dalam pengembangan kurikulum dan riset pendidikan.
- d. Menjadi rujukan dalam praktik pendidikan dan pelatihan tenaga pendidik di tingkat nasional dan internasional.

5. Mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik dan mampu beradaptasi serta bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan.

Misi ini bermakna bahwa universitas berkomitmen menerapkan prinsip *Good University Governance* (GUG) yang transparan, akuntabel, dan partisipatif dalam

setiap aspek pengelolaan kelembagaan. Tata kelola yang baik menjadi fondasi untuk menciptakan universitas yang adaptif terhadap perubahan lingkungan, efisien dalam penggunaan sumber daya, dan berorientasi pada keberlanjutan. Adaptasi juga mencakup kesiapan menghadapi perkembangan teknologi digital dan tuntutan global terhadap institusi pendidikan tinggi yang cerdas dan berintegritas.

Kebijakan strategis:

- a. Implementasi sistem manajemen mutu terpadu berbasis standar nasional dan internasional.
- b. Peningkatan efisiensi dan transparansi melalui digital governance dan konsep smart campus.
- c. Penguatan kapasitas sumber daya manusia dan budaya kerja berorientasi kinerja.
- d. Penerapan prinsip keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam tata kelola universitas.

6. Melaksanakan kerja sama nasional dan internasional yang bermutu, berkelanjutan, dan berdampak terhadap pengembangan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia.

Makna misi ini adalah bahwa universitas menyadari pentingnya kolaborasi strategis sebagai instrumen utama untuk memperluas pengaruh akademik dan meningkatkan daya saing global. Kerja sama dengan lembaga pendidikan, industri, pemerintah, dan organisasi internasional merupakan langkah strategis untuk memperkuat mutu pendidikan, memperluas peluang penelitian, serta meningkatkan mobilitas akademik dosen dan mahasiswa. Kemitraan yang berkelanjutan diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan reputasi universitas di kancah global.

Kebijakan strategis:

- a. Penguatan jejaring kerja sama nasional dan internasional melalui MoU/MoA yang terukur dan berorientasi hasil.
- b. Pengembangan program joint research, double degree, dan exchange

- program.
- c. Pemanfaatan jejaring alumni global sebagai mitra strategis pengembangan universitas.
 - d. Peningkatan indikator internasionalisasi dalam pemeringkatan global seperti QS, THE, dan Webometrics.

C. Tujuan, Indikator Tujuan dan Target

Tujuan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dirumuskan sejalan dengan arah kebijakan pendidikan tinggi yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Kemdiktisaintek Tahun 2025–2029. Selaras dengan dokumen strategis tersebut, UNJ berkomitmen untuk mewujudkan empat sasaran utama: (1) memperkuat mutu dan relevansi pendidikan tinggi agar lulusan memiliki kompetensi yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan dunia kerja; (2) meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pengembangan profesionalisme, peningkatan kualifikasi akademik, serta penguasaan teknologi pembelajaran; (3) memperkuat kualitas kurikulum dan pembelajaran yang inovatif, inklusif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran; serta (4) memperkuat sistem tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, dan berdaya saing, guna mendukung terwujudnya visi UNJ sebagai universitas unggul di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam kerangka tersebut, keselarasan antara misi dan tujuan universitas menjadi landasan strategis agar seluruh program, kebijakan, dan kegiatan tridarma berjalan secara terpadu menuju pencapaian visi. Melalui proses sinkronisasi ini, setiap misi dihubungkan secara langsung dengan tujuan yang relevan dan operasional, sehingga tercipta kesinambungan antara arah kebijakan, pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, dan penguatan tata kelola universitas yang berkelanjutan.

Adapun keselarasan antara Misi dan Tujuan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.3 Keselarasan misi dan tujuan

Misi		Tujuan	
M1	Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing internasional dalam memajukan perkembangan intelektual dan kesejahteraan masyarakat	T1	Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang unggul serta bereputasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dan berdaya saing
M2	Melaksanakan penelitian yang inovatif, bereputasi, dan berguna bagi kemaslahatan manusia;	T2	Terintegrasinya pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan inovasi yang berkontribusi terhadap penyelesaian masalah di masyarakat
M3	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak kepada masyarakat lokal, nasional, regional, dan global;	T3	Terwujudnya kegiatan pengabdian yang memberdayakan masyarakat secara inovatif dan berkelanjutan
M4	Mengembangkan inovasi dan keunggulan dalam bidang kependidikan yang bereputasi internasional;	T4	Terbangunnya sumber daya manusia dan budaya akademik yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi
M5	Mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan;	T6	Terwujudnya tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi
M6	Melaksanakan kerja sama nasional dan internasional yang bermutu, berkelanjutan, dan berdampak terhadap pengembangan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia.	T5	Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, Sivitas Akademika, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional

1. Tujuan

- a. Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang unggul serta bereputasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dan berdaya saing

Tujuan ini menegaskan komitmen UNJ dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berstandar nasional dan internasional. Pendidikan diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki karakter, integritas, serta kemampuan beradaptasi terhadap dinamika global. Pembelajaran dikembangkan secara berkelanjutan melalui pendekatan berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan Universal Design for Learning (UDL), dengan integrasi teknologi digital, praktik kolaboratif, serta penguatan soft skills dan life skills mahasiswa.

- b. Terintegrasinya pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan inovasi yang berkontribusi terhadap penyelesaian masalah di masyarakat

Tujuan ini menitikberatkan pada penguatan kapasitas riset yang relevan, produktif, dan berorientasi pada solusi nyata bagi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. UNJ berupaya membangun ekosistem penelitian yang kolaboratif dan transdisipliner, mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasi yang memiliki nilai manfaat dan dampak luas. Kegiatan penelitian diarahkan untuk meningkatkan reputasi akademik universitas sekaligus memperkuat kontribusi UNJ terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia.

- c. Terintegrasinya pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan inovasi yang berkontribusi terhadap penyelesaian masalah di masyarakat

Tujuan ini menggarisbawahi peran UNJ dalam menjalankan tridarma pengabdian kepada masyarakat melalui program yang aplikatif, solutif, dan berdampak langsung. Pengabdian tidak hanya dilihat sebagai bentuk pelayanan sosial, tetapi juga sebagai upaya transformasi pengetahuan dan teknologi dari kampus kepada masyarakat. UNJ berkomitmen membangun model pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan inovasi pendidikan, yang menjunjung nilai keberlanjutan dan kemandirian komunitas.

- d. Terintegrasinya pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan inovasi yang berkontribusi terhadap penyelesaian masalah di masyarakat

Tujuan ini berfokus pada penguatan kapasitas sumber daya manusia sebagai pilar utama keberhasilan tridarma perguruan tinggi. UNJ mendorong peningkatan kompetensi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam kerangka budaya akademik yang produktif, inklusif, dan berintegritas. Pengembangan budaya akademik diarahkan untuk menumbuhkan iklim keilmuan yang terbuka terhadap pembaruan, menjunjung kebebasan akademik, serta berorientasi pada inovasi dalam ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi.

- e. Terintegrasinya pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan inovasi yang berkontribusi terhadap penyelesaian masalah di masyarakat

Tujuan ini menekankan pentingnya kolaborasi dan kemitraan strategis dalam memperkuat daya saing universitas. Melalui kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan pemerintah, industri, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, dan media. UNJ berupaya menciptakan jejaring yang sinergis untuk mendukung pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kemitraan yang berkelanjutan ini juga menjadi wahana penguatan reputasi dan positioning UNJ di kancah global.

- f. Terintegrasinya pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan inovasi yang berkontribusi terhadap penyelesaian masalah di masyarakat

Tujuan ini mencerminkan komitmen UNJ untuk mewujudkan tata kelola universitas yang baik (Good University Governance), berbasis transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi. Sistem manajemen universitas dikembangkan secara adaptif dan digital untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta memperkuat akuntabilitas publik. Dengan tata kelola yang solid, UNJ diharapkan mampu mengoptimalkan otonomi perguruan tinggi dan menciptakan institusi yang berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Lebih lanjut, agar ketercapaian tujuan tersebut dapat dimonitor dan dievaluasi secara berkelanjutan, UNJ menetapkan Indikator Kinerja Tujuan (IKT) yang berfungsi sebagai tolok ukur dalam menilai efektivitas implementasi strategi serta keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.4 Tujuan dan indikator tujuan

No	Tujuan	Indikator Tujuan		Target 2029
1	Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang unggul serta bereputasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dan berdaya saing	1.1	Persentase program studi yang mengimpelementasikan kurikulum OBE-UDL	100% program studi mengimpelementasikan kurikulum OBE-UDL
		1.2	Persentase jumlah mata kuliah yang menerapkan case method dan project-based learning sebagai bobot evaluasi	88% mata kuliah menerapkan case method dan project-based learning sebagai bobot evaluasi
		1.3	Persentase mahasiswa yang mengikuti program mobilitas nasional maupun internasional (student exchange, internship, research attachment)	20% mahasiswa yang mengikuti program mobilitas nasional maupun internasional (student exchange, internship, research attachment)
		1.4	Persentase lulusan mendapat pekerjaan < 6 bulan	75% lulusan mendapat pekerjaan < 6 bulan
		1.5	Persentase lulusan bekerja sesuai bidang	80% lulusan bekerja sesuai bidang
		1.6	Persentase lulusan lanjut studi di TOP 500 QS/THE	20% lulusan lanjut studi di TOP 500 QS/THE
2	Terintegrasinya pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan inovasi yang berkontribusi terhadap penyelesaian masalah di masyarakat	2.1	Jumlah publikasi bereputasi (internasional)	600 artikel Publikasi Internasional Bereputasi Scopus/ Web Of Science
		2.2	Jumlah sitasi dosen	19,2 Rasio Kutipan Artikel ilmiah (Scopus) terhadap jumlah dosen Aktif
		2.3	Jumlah paten/hak cipta	3500 Kekayaan Intelektual pada level nasional yang granted
		2.4	Jumlah riset yang didanai pada level Universitas/nasional/ international	310 riset yang didanai pada level Universitas/nasional/ international
3	Terwujudnya kegiatan pengabdian yang memberdayakan masyarakat secara inovatif dan berkelanjutan	3.1	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai	125 Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh LPPM dan/atau Nasional
		3.2	Jumlah produk pengabdian masyarakat yang dihasilkan dan dimanfaatkan masyarakat	30 produk pengabdian masyarakat yang dihasilkan dan dimanfaatkan masyarakat
4	Terbangunnya sumber daya manusia dan budaya akademik yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi	4.1	Persentase dosen berkegiatan di luar kampus dan keterlibatan dalam pembinaan prestasi mahasiswa	45% dosen berkegiatan di luar kampus dan keterlibatan dalam pembinaan prestasi mahasiswa
		4.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau	45% dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri

No	Tujuan	Indikator Tujuan		Target 2029
			persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
		4.3	Persentase dosen yang memiliki kualifikasi akademik doktor dan/atau jabatan akademik guru besar	59% dosen memiliki kualifikasi akademik doktor dan/atau jabatan akademik guru besar
5	Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, Sivitas Akademika, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional	5.1	Jumlah perjanjian kerjasama MoU/MoA aktif dengan mitra nasional dan internasional	100 perjanjian kerjasama MoU/MoA aktif dengan mitra nasional dan internasional
		5.2	Jumlah kolaborasi dengan NGO/DUDI	79 kolaborasi dengan NGO dan/atau DUDI
		5.3	Jumlah-mahasiswa asing	110 mahasiswa asing
		5.4	Jumlah Dosen Asing	108 dosen asing
6	Terwujudnya tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi	6.1	Predikat SAKIP	Predikat penilaian SAKIP AA
		6.2	Nilai Kinerja Anggaran	Penilaian nilai kinerja anggaran 95,8%
		6.3	Persentase Implementasi Zona Integritas	100% unit mengimplementasikan Zona integritas
		6.4	Opini Laporan Keuangan	Laporan keuangan berpredikat WTP
		6.5	Persentase unit kerja yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten	100% unit kerja menerapkan SPMI secara konsisten

D. Sasaran Strategis

Dalam rangka mewujudkan tujuan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagaimana ditetapkan dalam visi dan misi universitas, disusunlah sasaran strategis universitas yang berfungsi sebagai penjabaran operasional dari tujuan jangka menengah UNJ. Perumusan sasaran strategis ini mempertimbangkan arah kebijakan dan prioritas pembangunan pendidikan tinggi sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Bidang Sains dan Teknologi (Kemdiktisaintek) Tahun 2025–2029, sehingga terdapat keselarasan dan keterpaduan arah pencapaian antara universitas dan kementerian.

Universitas Negeri Jakarta dalam periode Renstra 2025–2029 menetapkan 19 Sasaran Strategis, seluruh sasaran strategis UNJ tersebut disusun secara terintegrasi dengan Sasaran Strategis Kemdiktisaintek Tahun 2025–2029 serta mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pendidikan tinggi. Sinkronisasi antara Sasaran Strategis Kemdiktisaintek, Tujuan Universitas, Sasaran Strategis UNJ, dan Sasaran Program Universitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.5 Sinkronisasi SS Kemdiktisaintek, tujuan, sasaran dan IKP UNJ

SS Kemdiktisaintek	Tujuan UNJ	SS UNJ 2025–2029	Sasaran Program	IKU UNJ (Kepmen 210/2023)	IKP UNJ
SS 1 – Meningkatnya partisipasi pendidikan tinggi berkualitas	T 1 Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan bereputasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dan berdaya saing	SS 1 – Penetapan fondasi kurikulum digital berbasis prinsip OBE-UDL, integritas akademik, dan akses inklusif (SS 4 RPJP)	SP 1. Peningkatan inovasi pembelajaran	IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKP 1.1 Persentase program studi yang menerapkan kurikulum inovatif berbasis Outcome-Based Education (OBE)-Universal Design for Learning (UDL)
					IKP 1.2 Persentase mata kuliah yang berbasis teknologi digital dan dilaksanakan melalui kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), termasuk program micro-credentials dan co-teaching

SS Kemdiktisaintek	Tujuan UNJ	SS UNJ 2025–2029	Sasaran Program	IKU UNJ (Kepmen 210/2023)	IKP UNJ
					IKP 1.3 Jumlah kegiatan ilmiah (seminar, konferensi, workshop, webinar) yang diselenggarakan Prodi dan Fakultas IKP 1.4 Persentase sarana/prasarana akademik yang memadai
SS 2 – Meningkatnya mutu dan relevansi pendidikan tinggi		SS 2 – Penataan program studi berdasarkan kebutuhan industri dan riset unggulan, serta menetapkan standar capaian pembelajaran yang jelas (SS 5 RPJP)	SP 2. Peningkatan kualitas kompetensi, prestasi dan layanan mahasiswa	IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IKP. 2.1 Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi IKP 2.2 Persentase mahasiswa yang berkompeten di bidangnya
		SS 3 – Penetapan profil lulusan yang siap bersaing global (SS 7 RPJP)	SP 3. Peningkatan relevansi dan kualitas lulusan	IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IKP 3.1 Indeks kepuasan lulusan dan pengguna lulusan IKP 3.2 Rerata lama penyelesaian studi mahasiswa
SS 3 – Meningkatnya kapasitas talenta riset, sains, dan teknologi	T 2 Terintegrasinya pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan inovasi yang berkontribusi terhadap penyelesaian masalah di masyarakat	SS 4 – Penetapan fokus riset unggulan, standar mutu, etika, dan open science yang selaras dengan SDGs (SS 8 RPJP)	SP 4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset unggulan yang berintegritas, terbuka baik nasional maupun berstandar internasional	IKU 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IKP 4.1 Jumlah Proposal Penelitian yang didanai

SS Kemdiktisaintek	Tujuan UNJ	SS UNJ 2025–2029	Sasaran Program	IKU UNJ (Kepmen 210/2023)	IKP UNJ
	T 3 Terwujudnya Kegiatan pengabdian yang memberdayakan masyarakat secara inovatif dan berkelanjutan		untuk mendukung solusi inovatif dan pencapaian SDGs.		IKP 4.2 Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen
		SS 6 – Pemenuhan program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan riil dan data, menggunakan pendekatan pemberdayaan inklusif (SS 9 RPJP)	SP 6. Meningkatnya relevansi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat yang sesuai kebutuhan riil berbasis data dengan pendekatan pemberdayaan inklusif baik tingkat nasional maupun internasional.	-	IKP 6.1 Jumlah produk pengabdian masyarakat yang dihasilkan dan dimanfaatkan masyarakat IKP 6.2 Jumlah Dana Pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas IKP 6.3 Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian dosen
		SS 5 – Penguatan kerangka hilirisasi riset dengan mengedepankan perlindungan kekayaan intelektual, prinsip keberlanjutan, dan etika. (SS 12 RPJP)	SP 5. Terwujudnya hilirisasi riset yang dikelola melalui perlindungan kekayaan intelektual, penerapan prinsip keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap etika penelitian	-	IKP 5.1 Jumlah produk dari hasil hilirisasi riset
SS 4 – Meningkatnya produktivitas kelembagaan iptek dan inovasi		SS 9 – Penguatan komitmen pada agenda global (prinsip SDGs, aksi iklim, dan reformasi pendidikan) ke dalam kebijakan (SS 13 RPJP)	SP 9. Meningkatnya penerapan prinsip SDGs, aksi iklim, dan reformasi pendidikan	-	IKP 9.1 Persentase capaian SDGs universitas

SS Kemdiktisaintek	Tujuan UNJ	SS UNJ 2025–2029	Sasaran Program	IKU UNJ (Kepmen 210/2023)	IKP UNJ
		SS 10 – Penerapan standar mutu internasional untuk program studi (SS 14 RPJP)	SP 10. Terwujudnya internasionalisasi lembaga	IKU 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKP 10.1 Persentase program studi yang memiliki program mobilitas internasional IKP 10.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti program internasional IKP 10.3 Persentase dosen dan tenaga kependidikan asing yang berkontribusi di kampus IKP 10.4 Persentase lulusan yang terserap di lembaga/badan usaha berskala internasional
		SS 7 - Perumusan kriteria, tata kelola, dan peta jalan Pusat Unggulan, serta menetapkan baseline kapasitas awal. (SS 10 RPJP)	SP 7. Terwujudnya kriteria, tata kelola, dan peta jalan pengembangan Pusat Unggulan yang dilandasi baseline kapasitas awal secara terukur dan sistematis.	-	7.1 Jumlah Pusat Unggulan Iptek
SS 5 – Meningkatnya kualitas kebijakan nasional bidang pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berbasis riset	T 4 Terbangunnya sumber daya manusia, dan budaya akademik yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi	SS-8 Penetapan standar kompetensi global dan standar karier berbasis merit (SS 19 RPJP)	SP 8. Peningkatan kegiatan dosen di luar kampus dan pembinaan prestasi mahasiswa, pengembangan kompetensi dan kualifikasi dosen	IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	-

SS Kemdiktisaintek	Tujuan UNJ	SS UNJ 2025–2029	Sasaran Program	IKU UNJ (Kepmen 210/2023)	IKP UNJ
	T 5 Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional	SS-11 Penetapan prioritas mitra & standar evaluasi (due diligence), indikator kinerja kolaborasi, serta protokol berbagi data (SS 11 RPJP)	SP 11. Meningkatnya relevansi dan kualitas mitra nasional maupun internasional	-	IKP 11.1 Jumlah mitra prioritas yang ditetapkan
		SS-12 Penetapan kriteria, target dan implementasi kemitraan internasional (SS 15 RPJP)	SP. 12 Meningkatnya relevansi, kualitas, kuantitas dan keberlanjutan kolaborasi strategis dengan mitra nasional maupun internasional	IKU 6. Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	-
SS 6 – Meningkatnya tata kelola Kementerian yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	T6 Terwujudnya tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi	SS 13 - Perumusan dan penguatan standar penjaminan mutu internal terpadu berbasis digital dengan rujukan internasional berdasarkan asas transparansi akuntabilitas tanggung jawab independensi kewajaran sebagai norma tata kelola (SS 1 RPJP)	SP 13. Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal terpadu berbasis digital dan peningkatan reputasi lembaga	IKU 9. Predikat SAKIP IKU 10. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKP 13.1 Persentase unit kerja yang konsisten melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
					IKP 13.2 Persentase penyelesaian tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal
					IKP 13.3 Opini Laporan Keuangan

SS Kemdiktisaintek	Tujuan UNJ	SS UNJ 2025–2029	Sasaran Program	IKU UNJ (Kepmen 210/2023)	IKP UNJ
					IKP 13.4 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah IKP 13.5 Predikat SAKIP IKP 13.6 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L IKP 13.7 Peringkat universitas dalam ranking global IKP 13.8 Predikat keterbukaan informasi publik universitas IKP 13.9 Persentase Peningkatan kualitas tata kelola lembaga akademik dan non akademik IKP 13.10 Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi profesional IKP 13.11 Persentase tenaga kependidikan bersertifikat profesional

SS Kemdiktisaintek	Tujuan UNJ	SS UNJ 2025–2029	Sasaran Program	IKU UNJ (Kepmen 210/2023)	IKP UNJ
					IKP 13.12 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti program pengembangan kompetensi internasional
					IKP 13.13 Persentase proporsi prodi program sarjana yang memiliki program pascasarjana (S2/S3) bidang pendidikan dan non-kependidikan
					IKP 13.14 Jumlah Prodi yang terakreditasi A dan/unggul
					IKP 13.15 Jumlah Pembukaan Fakultas dan Prodi Baru
					IKP 13.16 UNJ resmi menjadi anggota AUN & IAU
		SS 14 – Terlaksananya internalisasi nilai inti universitas dan reformasi birokrasi (SS 2 RPJP)	SP 14. Terwujudnya budaya kerja universitas yang berlandaskan nilai inti serta penyelenggaraan reformasi birokrasi yang transparan, akuntabel, efektif, dan adaptif	IKU 11. Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	-

SS Kemdiktisaintek	Tujuan UNJ	SS UNJ 2025–2029	Sasaran Program	IKU UNJ (Kepmen 210/2023)	IKP UNJ
		SS 15 – Internalisasi nilai integritas, layanan, kolaborasi, dan perbaikan berkelanjutan (SS 6 RPJP)	SP.15 Penguatan budaya kerja universitas dalam setiap aspek tridharma yang berlandaskan nilai integritas, mengutamakan kualitas layanan, memperkuat kolaborasi, dan konsisten melakukan perbaikan berkelanjutan	-	IKP 15.1. Persentase dosen & mahasiswa mendapatkan pelatihan Etika Akademik, Riset, dan Open Science
					IKP 15.2 Persentase kelas menerapkan inclusive learning design (aksesibilitas digital, bahasa isyarat, konten adaptif).
					IKP 15.3 Persentase Kepuasan Layanan Sivitas Akademika
		SS 16 –Pengembangan sistem terintegrasi dan pengelolaan data secara terstruktur (SS 3 RPJP)	SP 16. Meningkatnya manajemen perguruan tinggi berbasis data melalui pengembangan sistem terintegrasi dan penerapan keputusan berbasis data	-	IKP 16.1 Persentase keterpaduan data antar sistem informasi di lingkungan perguruan tinggi
					IKP 16.2 Jumlah dashboard yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan pimpinan/unit kerja
					IKP 16.3 Indeks kepuasan pengguna terhadap sistem tata kelola berbasis data

SS Kemdiktisaintek	Tujuan UNJ	SS UNJ 2025–2029	Sasaran Program	IKU UNJ (Kepmen 210/2023)	IKP UNJ
					IKP 16.4 Persentase ketersediaan infrastruktur TI pendukung layanan akademik yang andal (backup & restore, server, jaringan)
		SS 17 – Penetapan prinsip pengelolaan dana abadi dengan fokus pada perlindungan pokok dana, investasi berkelanjutan, dan transparansi (SS 16 RPJP)	SS 17. Meningkatnya pengelolaan dana abadi yang berorientasi pada keberlanjutan, akuntabilitas, dan transparansi guna mendukung stabilitas keuangan serta daya saing institusi di tingkat global.	-	IKP 17.1 Jumlah Dana Abadi yang di kelola
		SS 18 – Penetapan kebijakan inventarisasi aset dan integrasi aset dan integrasi prinsip ESG yang transparan, adil, dan sesuai regulasi (SS 17 RPJP)	SS 18. Meningkatnya tata kelola aset yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing global melalui penerapan prinsip ESG secara transparan, adil, dan akuntabel	-	IKP 18.1 Persentase kontribusi aset produktif terhadap peningkatan pendapatan perguruan tinggi IKP 18.2 Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset
		SS 19 – Perancangan model bisnis akademik tanpa mengorbankan	SS 19. Meningkatnya pengembangan model bisnis akademik yang inovatif, adaptif, dan	-	IKP 19.1 Persentase peningkatan pendapatan perguruan tinggi dari sumber selain-APBN.

SS Kemdiktisaintek	Tujuan UNJ	SS UNJ 2025–2029	Sasaran Program	IKU UNJ (Kepmen 210/2023)	IKP UNJ
		mutu internal (SS 18 RPJP)	berkelanjutan guna memperkuat daya saing global tanpa mengabaikan kualitas mutu internal		IKP 19.2 Pengembangan dan pengelolaan pusat layanan akademik–bisnis untuk peningkatan pendapatan non-APBN


Berdasarkan hasil sinkronisasi antara tujuan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan sasaran strategis sebagaimana disajikan pada Tabel 2.5, dapat terlihat keterkaitan yang erat antara arah pengembangan institusi dengan mandat dan fungsi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan nasional. Sinkronisasi tersebut menjadi landasan dalam memastikan bahwa setiap tujuan dan sasaran UNJ selaras dengan visi, misi, serta arah kebijakan pembangunan pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari proses sinkronisasi tersebut, dilakukan pemetaan sasaran UNJ terhadap indikator kinerja utama (IKU) sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023. Pemetaan ini bertujuan untuk menjamin keselarasan antara perencanaan strategis UNJ dan kerangka kinerja nasional, sehingga capaian kinerja universitas dapat diukur dan dievaluasi secara objektif sesuai dengan indikator yang berlaku. Rincian hubungan antara sasaran UNJ dan indikator kinerja utama tersebut disajikan pada Tabel 2.6

Tabel 2.6 Sasaran dan indikator kinerja utama kepmen 210/M/2023

Sasaran		Indikator Kinerja Utama	
S1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
		IKU 1.2	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi
S2	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi
		IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
		IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri pemerintah per jumlah dosen
S3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Jumlah kerja sama program studi
		IKU 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
		IKU 3.3	Persentase Prodi/unit yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
S4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 4.1	Predikat SAKIP
		IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L
		IKU 4.3	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas

Berdasarkan hasil pemetaan sasaran Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023, diperoleh keselarasan antara arah kebijakan strategis universitas dengan kerangka kinerja nasional perguruan tinggi. Pemetaan tersebut menjadi landasan dalam memastikan bahwa setiap sasaran strategis UNJ memiliki keterkaitan langsung dengan indikator kinerja yang terukur, sehingga



pelaksanaan program dan kegiatan dapat dievaluasi secara objektif, transparan, dan akuntabel. Dengan demikian, pencapaian IKU berfungsi sebagai instrumen utama dalam mengukur efektivitas implementasi strategi serta kontribusi UNJ terhadap peningkatan mutu dan daya saing pendidikan tinggi secara nasional.

Selanjutnya, untuk menjamin keberhasilan pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja utama tersebut, diperlukan analisis yang komprehensif terhadap potensi risiko yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program dan kegiatan. Analisis identifikasi risiko disusun dengan tujuan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya deviasi dari target kinerja yang telah ditetapkan, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Melalui tabel analisis identifikasi risiko berikut, UNJ dapat merumuskan langkah-langkah mitigasi yang efektif, memperkuat tata kelola kelembagaan, serta memastikan konsistensi dan keberlanjutan pelaksanaan rencana strategis sesuai dengan arah kebijakan dan sasaran kinerja nasional.

Tabel 2.7 Analisis identifikasi risiko

Sasaran	IKU	Pernyataan Risiko	Perlakuan Risiko	Penanggung Jawab
S1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	IKU 1.1 Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Lulusan tidak terserap optimal di dunia kerja akibat ketidaksesuaian kompetensi dengan kebutuhan industri (skill mismatch); Tracer study tidak terlaksana secara berkala dan valid sehingga data serapan kerja tidak akurat; Kegiatan kewirausahaan mahasiswa belum menghasilkan bisnis berkelanjutan.	Implementasi kurikulum OBE dan dan link and match dengan dunia kerja.; penguatan tracer study terintegrasi; pengembangan Career Center & Inkubator Bisnis.	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; PLPBK (Tracer Study); Fakultas/Prodi
	IKU 1.2 Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Partisipasi mahasiswa rendah dalam MBKM; sistem konversi belum berjalan; pembimbingan prestasi belum optimal.	Optimalisasi platform MBKM; kebijakan konversi kegiatan luar kampus; insentif dosen pembimbing prestasi.	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; Direktorat Akademik; Direktorat Kemahasiswaan; Fakultas
S2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	Kolaborasi eksternal rendah; izin kegiatan luar birokratis; monitoring kinerja eksternal belum efektif.	Kembangkan sistem Collaborative Academic Engagement; insentif berbasis kinerja eksternal; penyederhanaan izin daring.	Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya; Fakultas
	IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Akses lembaga sertifikasi terbatas; kesadaran sertifikasi rendah; keterbatasan dana pengembangan.	Kerja sama dengan LSP dan asosiasi profesi; roadmap sertifikasi dosen; alokasi dana pengembangan SDM.	Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya; Direktorat Sumber Daya Manusia; Fakultas
	IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri pemerintah per jumlah dosen	Publikasi dan paten rendah; kolaborasi riset lemah; hilirisasi hasil penelitian belum berjalan.	Competitive research grant; office of innovation & commercialization; kolaborasi riset global.	Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Sistem Informasi; LPPM; Fakultas

S3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	IKU 3.1 – Jumlah kerja sama program studi	Inisiatif kerja sama rendah; belum ada sistem pemantauan kerja sama.	Guideline partnership Prodi; database kerja sama akademik; target minimal kerja sama aktif per tahun.	Wakil Rektor Bidang Kerja Sama & Bisnis; KUI; Fakultas
	IKU 3.2 Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Dosen belum terampil; fasilitas belum mendukung; sistem penilaian belum sesuai metode baru.	Pelatihan Active Learning; pengembangan LMS kolaboratif; panduan RPS berbasis case/project method.	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; Badan Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran; Fakultas/Prodi
	IKU 3.3 Persentase Prodi/unit yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Kurangnya pengalaman tim akreditasi; keterbatasan dana; tidak ada benchmarking internasional.	Task Force Akreditasi Internasional; pelatihan dan pendampingan; anggaran khusus sertifikasi internasional.	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; SPM; Fakultas
S4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja	IKU 4.1 – Predikat SAKIP	Indikator kinerja belum cascading; sistem monitoring belum terintegrasi; pemahaman SAKIP rendah.	Pedoman cascading indikator; integrasi e-SAKIP; pelatihan penyusunan LKJIP.	Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya; Direktorat Keuangan dan Perencanaan; SPI
	IKU 4.2 – Nilai Kinerja Anggaran (RKA-K/L)	Realisasi anggaran rendah; perencanaan belum berbasis kinerja; pengawasan serapan kurang.	Penjadwalan kegiatan ketat; pelatihan Performance Based Budgeting; monitoring serapan real-time.	Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya; Direktorat Keuangan dan Perencanaan; SPI
	IKU 4.3 Persentase Fakultas membangun Zona Integritas	Komitmen pimpinan lemah; partisipasi pegawai dalam WBK/WBBM rendah.	Roadmap ZI universitas; coaching clinic ZI fakultas; pembentukan Agen Perubahan tiap unit.	Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya; Sekretaris Universitas; SPI; Unit RBZI; Fakultas

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan dan Sasaran Strategis Kemdiktisaintek

Renstra UNJ harus selalu mengacu pada arah kebijakan dan strategi kemdiktisaintek yang diatur dalam RPJM Nasional 2025-2029 bidang Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.

Tabel 3.1 Arah kebijakan dan sasaran strategis Kemdiktisaintek

No	Arah Kebijakan Kemdiktisaintek	Sasaran Strategis Kemdiktisaintek
1	Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Berkualitas yang Merata dan Berkembangnya STEAM di Pendidikan Tinggi	SS1: Meningkatnya partisipasi pendidikan tinggi berkualitas
2	Peningkatan Mutu dan Relevansi Lulusan Pendidikan Tinggi yang Sesuai dengan Kebutuhan Dunia Kerja	SS2: Meningkatnya mutu dan relevansi pendidikan tinggi
3	Peningkatan Kualitas dan Pengelolaan SDM Pendidikan Tinggi	SS3: Meningkatnya kapasitas talenta riset, sains, dan teknologi
4	Peningkatan SDM Pendidikan Tinggi yang Memiliki Kompetensi Tingkat Internasional	
5	Peningkatan Kontribusi Perguruan Tinggi Berdasarkan Keunggulan	
6	Peningkatan Peran Lembaga di Perguruan Tinggi dalam Layanan Pemanfaatan Iptek dan Inovasi	SS4: Meningkatnya produktivitas kelembagaan iptek dan inovasi
7	Peningkatan Kualitas Keluaran Riset yang Berdampak	
8	Peningkatan Kualitas Kebijakan terkait Pendidikan Tinggi, Riset Pengembangan, Sains Teknologi yang Berdampak	SS5: Meningkatnya kualitas kebijakan nasional bidang pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berbasis riset
9	Peningkatan Tata Kelola Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel	SS6: Meningkatnya tata kelola Kementerian yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

B. Tahap pengembangan UNJ tahun 2025-2045



Gambar 3.1 Tahapan pengembangan UNJ

Pada periode pertama RPJP tahun 2025-2029 UNJ menata dasar tata kelola, akademik, penelitian–pengabdian, kerja sama luar negeri, dan sumber daya. Standar mutu yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar diterapkan pada perencanaan, penganggaran, layanan akademik, dan evaluasi kinerja. Sistem informasi dipadukan sehingga data akademik dan non-akademik berasal dari satu sumber yang konsisten.

Kurikulum ditinjau dan diperbarui agar inklusif dan memanfaatkan teknologi (pembelajaran campuran, aksesibilitas, pemanfaatan data belajar). Pengembangan program studi diarahkan pada bidang yang mempercepat penelitian dan menanggapi kebutuhan dunia usaha dan industri. Lingkungan akademik dijaga melalui forum ilmiah rutin, bimbingan penulisan, dan penegakan integritas.

Dalam penelitian dan pengabdian, UNJ menetapkan tema prioritas, memberi insentif berbasis keluaran dan kemanfaatan, serta merancang sejak awal rencana pemanfaatan dan komersialisasi hasil riset. Pengabdian difokuskan pada pemberdayaan dengan indikator hasil yang terukur. Unit riset tematik mulai dibangun untuk mencapai pengakuan nasional.

Langkah internasionalisasi dimulai dengan pemetaan standar global per program studi, penyiapan akreditasi internasional, dan kemitraan yang menghasilkan pertukaran pengetahuan serta penelitian bersama. Isu SDGs, perubahan iklim, dan pembaruan pendidikan diintegrasikan dalam kurikulum dan kegiatan kampus.

Untuk keberlanjutan sumber daya, UNJ memulai dan mengelola dana abadi, menata pengelolaan aset dengan prinsip keberlanjutan, mengembangkan unit layanan akademik dan usaha sebagai sumber pendanaan, serta meningkatkan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut, sertifikasi, dan magang industri.

Mengacu pada tahapan pengembangan, kemudian dirancang arah pengembangan institusi secara sistematis melalui empat tahapan strategis yang saling terkait. Setiap tahapan memiliki fokus dan target capaian yang jelas, sesuai dengan dinamika kebutuhan pendidikan tinggi serta tantangan global. Tahapan ini tidak hanya berperan sebagai panduan operasional, tetapi juga menjamin kesinambungan transformasi UNJ menuju keunggulan akademik, tata kelola yang berkelas dunia, dan dampak yang relevan secara nasional maupun global. Berikut adalah rincian arah pengembangan UNJ untuk setiap periode yang disusun berdasarkan analisis mendalam terhadap isu strategis dan keselarasan dengan kebijakan pendidikan tinggi nasional

Tabel 3.2 Penjelasan Tahapan Arah Pengembangan Universitas

Periode	Tahapan	Arah Pengembangan
2025-2029	Penguatan fondasi dan daya saing Internasional	Konsolidasi tata kelola dan sistem informasi terpadu; penjaminan mutu internal yang transparan; pembelajaran berorientasi capaian yang inklusif; penetapan tema riset prioritas dan rencana pemanfaatannya; pemetaan standar internasional per prodi dan kemitraan awal; inisiasi dana abadi, optimalisasi aset, serta program peningkatan kualifikasi SDM

UNJ memperkuat fondasi tata kelola melalui penerapan standar mutu yang transparan, akuntabel, dan konsisten pada seluruh aspek perencanaan, penganggaran, layanan akademik, serta evaluasi kinerja. Sistem informasi terintegrasi dibangun agar data akademik dan non-akademik bersumber dari satu sistem yang selaras. Pada bidang akademik, kurikulum ditinjau dan diperbarui agar inklusif, adaptif terhadap teknologi pembelajaran mutakhir, serta responsif terhadap kebutuhan dunia usaha dan industri. Lingkungan akademik dijaga melalui forum ilmiah rutin, bimbingan penulisan, serta penegakan integritas akademik.

Dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UNJ menetapkan tema prioritas, menyediakan insentif berbasis keluaran dan manfaat riset, serta merancang mekanisme pemanfaatan dan komersialisasi hasil penelitian sejak tahap awal. Pengabdian masyarakat diarahkan pada program pemberdayaan dengan indikator capaian yang terukur dan relevan. Untuk mendukung penguatan riset, unit riset tematik mulai dikembangkan guna mencapai pengakuan nasional dan meningkatkan kontribusi UNJ dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Upaya internasionalisasi dilakukan melalui pemetaan standar global pada setiap program studi, penyiapan akreditasi internasional, serta pengembangan kemitraan yang menghasilkan pertukaran pengetahuan dan penelitian bersama. Isu-isu strategis seperti SDGs, perubahan iklim, dan transformasi pendidikan diintegrasikan ke dalam kurikulum serta aktivitas kampus. Di sisi lain, keberlanjutan sumber daya diperkuat melalui pembentukan dan pengelolaan dana abadi, optimalisasi aset berbasis prinsip keberlanjutan, pengembangan unit layanan akademik dan usaha sebagai sumber pendanaan, serta peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut, sertifikasi, dan magang industri.

C. Arah Kebijakan dan Strategi UNJ

Tabel 3.3 Arah Kebijakan dan Strategi Implementasi

Arah Kebijakan UNJ	Strategi Implementasi	Output
AK2. Mewujudkan pendidikan yang transformatif, inklusif, dan terjangkau	1.1 Penguatan kurikulum berbasis OBE (Outcome-Based Education) dengan integrasi teknologi informasi dan inklusivitas.	70% kurikulum prodi di UNJ berorientasi OBE inklusif (memperhatikan disabilitas & keragaman) dan memuat learning outcomes yang terukur sesuai KKNi & kebutuhan industri dan pasar global
		50% mata kuliah memiliki komponen experiential learning berbasis industri atau riset terapan.
	1.2 Digitalisasi & internasionalisasi pembelajaran	LMS dan MOOCS terintegrasi digunakan di seluruh fakultas
		20% mata kuliah mulai menggunakan teknologi digital (smart classroom, LMS, e-assessment).
		30% Prodi di UNJ menjadi penyelenggara global classroom kolaboratif / COIL – Collaborative Online International Learning) dengan DUDI / universitas mitra internasional.
	1.3 Inovasi mata kuliah & micro-credentials	Mata kuliah berbasis TIK & DUDI melalui program micro-credentials mulai ditawarkan di minimal 40% prodi.
		Setiap fakultas di UNJ memiliki program pascasarjana (S2/S3) bidang pendidikan dan non-kependidikan dengan proporsi sekurang-kurangnya 30% dari total program sarjana yang dimiliki.

Arah Kebijakan UNJ	Strategi Implementasi	Output
AK4.Menguatkan daya saing global	2.1 Pengembangan prodi baru berbasis kebutuhan industri 4.0 & society 5.0	Setiap fakultas di UNJ memiliki program pascasarjana (S2/S3) bidang pendidikan dan non-kependidikan dengan proporsi sekurang-kurangnya 30% dari total program sarjana yang dimiliki.
	2.2 Akreditasi Internasional	50% prodi memperoleh akreditasi internasional
	2.3 Pengembangan Pusat Riset Unggulan (PRU)	50% prodi unggulan terintegrasi riset interdisipliner; terbentuk minimal 5 PRU
	2.4 Kelas internasional	Setiap Fakultas memiliki minimal 1 prodi yang membuka kelas internasional
	2.5 Joint degree, double degree, dan fast track	Setiap Fakultas memiliki minimal 1 program studi yang menyelenggarakan program <i>joint degree</i> dan/atau <i>double degree</i> , dan/atau <i>international fast track</i>
	2.6 Partisipasi Aktif dalam Program & Kegiatan Konsorsium	UNJ resmi menjadi anggota AUN & IAU; ikut serta minimal 5 kegiatan konsorsium/ tahun.
	4.1 Sinkronisasi kurikulum dengan kebutuhan DUDI (Dunia Usaha & Dunia Industri)	50% kurikulum prodi sudah <i>link and match</i> dengan industry dan memiliki kurikulum bersama (<i>co-designed curriculum</i>) dengan industri.
	4.2 Peningkatan Experiential Learning melalui Project-Based dan Magang	50% mata kuliah mengintegrasikan <i>project-based learning</i> dari kasus industri.
	4.3 Penguatan Layanan Karir & Soft Skills Mahasiswa	Career center digital mulai beroperasi; 70% mahasiswa ikut <i>soft skills training</i> & program magang DUDI.
	4.4 Penguatan Kompetensi Internasional Lulusan	80% lulusan UNJ memiliki sertifikasi kompetensi nasional; 20% sertifikasi internasional (TOEFL/IELTS, Microsoft, Cisco, ACCA, CFA, Google).
	4.5 Penguatan Jejaring Alumni Global untuk Daya Saing Lulusan	Database alumni terintegrasi (<i>tracer study digital</i>) beroperasi di seluruh fakultas dan inisiasi forum alumni global UNJ terbentuk (misal diaspora di ASEAN & Timur Tengah).

Arah Kebijakan UNJ	Strategi Implementasi	Output
AK3. Meningkatkan riset unggulan yang bereputasi dan berdampak global	1.1 Meningkatkan Relevansi dan Kebaruan Penelitian	Tema penelitian selaras dengan isu strategis nasional (RPJMN, SDGs, roadmap riset BRIN) atau isu sektoral spesifik seperti ketahanan kebutuhan industri pangan, energi terbarukan, green economy, dll) serta memperhitungkan masalah nyata (real problem-solving) jangka panjang
		30% penelitian menghasilkan kontribusi baru terhadap ilmu pengetahuan
		30% program studi di setiap fakultas menjalankan program joint supervision, visiting researcher, atau visiting professor untuk memperkuat konektivitas internasional.
	1.2 Meningkatkan Publikasi dan Diseminasi hasil penelitian yang Berkualitas	100% penelitian dengan pendanaan internal memiliki publikasi pada jurnal ilmiah terakreditasi (Sinta 1/Sinta 2 atau WoS/Scopus) dengan mitra internasional
		Rasio dosen yang memiliki luaran penelitian berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa hak cipta dan/atau hak paten tumbuh 25% per tahun
		Transformasi konsep diseminasi hasil penelitian yang visible, accessible, relevant, collaborative, implementatif (VARCOI)
	2.1 Kolaborasi dan Kemitraan berdampak	Penetapan skema kolaborasi dan kemitraan pada riset dan PKM dengan konsep Pentahelix
		Pemberdayaan masyarakat berbasis outcome terukur dengan nilai SROI minimal 2:1 dalam 1 tahun setelah pelaksanaan
		Peningkatan jumlah wilayah binaan PKM unggulan di skala lokal
AK5. Meningkatkan daya saing global SDM	Perlindungan Kekayaan Intelektual (KI/HKI)	20% kekayaan intelektual milik UNJ memiliki nilai ekonomi-sosial di tingkat nasional

Arah Kebijakan UNJ	Strategi Implementasi	Output
AK6.Membangun ketahanan finansial yang berkelanjutan	Penguatan Inkubasi, model bisnis dan skema komersialisasi	UNJ memiliki <i>roadmap</i> hilirisasi per produk/invensi, termasuk tahapan kurasi dan seleksi hasil riset potensial, validasi pasar, dan pengembangan bisnis
	Skema Pendanaan dan Insentif Hilirisasi	Invensi/produk inovasi yang diinkubasi memiliki mitra usaha (co-funding) dan mendapatkan sumber pendanaan dari eksternal (nasional/internasional)
	1.1 Pengembangan fokus kerjasama yang berkontribusi pada agenda global	Persentase implementasi kerjasama internasional yang berkomitmen dan berkontribusi pada agenda global sebesar 30%
	1.2 Visibilitas komitmen dan kontribusi pada agenda global	Top 500 World rank kategori indikator agenda global
	2.1 Akreditasi internasional program studi	50% program studi memiliki akreditasi internasional
	2.2 Kerjasama Internasional program studi yang berkualitas dan berdampak	Bobot kerjasama Internasional program studi per tahun minimal 0.5
	2.3 Jumlah mahasiswa asing non degree pada program studi	90
	Penetapan Fokus dan Keunggulan Riset	Pengembangan PRU melalui penetapan naskah akademik yang berisi kajian potensi dan kekuatan internal (SDM, laboratorium, data, jejaring)
	Terjalinnya kolaborasi riset aktif dengan lembaga nasional dan internasional	Setiap PRU memiliki peta jejaring strategis dengan universitas top dunia, lembaga riset dan industri global yang dilengkapi dengan dokumen kerja sama
	Infrastruktur dan Fasilitas Riset Berstandar Internasional	Setiap PRU memiliki peta jalan kebutuhan infrastruktur riset sesuai topik unggulan dan sumber pendanaan eksternal (BRIN, Kemdikbudristek, LPDP) atau internasional.
		Universitas mengintegrasikan laboratorium, pusat data, dan platform digital dalam satu sistem hilirisasi inovasi UNJ

Arah Kebijakan UNJ	Strategi Implementasi	Output
	Diseminasi, Branding, dan Pengakuan Publik Nasional dan Internasional	Setiap PRU memiliki kriteria diseminasi, <i>brand identity</i> , dan pengakuan publik di level nasional
AK1.Menciptakan ekosistem layanan yang transparan, akuntabel, dan efisien berlandaskan integritas, kolaborasi, dan standar mutu internasional, yang didukung oleh sistem informasi modern dan terintegrasi	Penguatan kapasitas SDM melalui pendidikan lanjut, sertifikasi, dan pelatihan berbasis standar global.	≥35% dosen bergelar doktor; ≥15% tenaga kependidikan bersertifikat profesional; ≥10% mahasiswa mengikuti program peningkatan kompetensi internasional.
	Integrasi sistem pengembangan SDM dengan digital <i>talent management system</i> .	Tersedianya sistem digital pemetaan kompetensi SDM UNJ.
	Pengembangan jejaring internasional untuk peningkatan kapasitas SDM.	≥20% SDM terlibat dalam pelatihan/kolaborasi internasional.
	Peningkatan relevansi kompetensi dengan kebutuhan global dan SDGs.	Kurikulum kompetensi SDM mengintegrasikan green skills, digital skills, dan SDGs.
	Kolaborasi Strategis dengan Dunia Usaha dan Industri	Membangun kemitraan dengan asosiasi industri, BUMN, UMKM, venture capital, dan startup builder di level nasional
		100% penelitian memiliki mitra potensial dengan perguruan tinggi dan atau industri lokal/nasional dan atau swasta, LSM dan atau pemerintah.
	3.1 Peningkatan kualitas pendokumentasian kerjasama internasional	Sistem kerja sama yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi
	3.2 Rasio dokumen kerjasama MOU internasional dibanding dokumen teknis	Rasio dokumen MOU terhadap MOA/IA 1:3
	Standar mutu: 1.1 Penguatan standar mutu akademik melalui perankingan global	Ranking 25 besar nasional
		Ranking 500+ THE Impact Ranking
		THE WUR 1500+
		QS AUR 900+
		UI Green Metric - 40 nasional / 240 dunia
	Transparansi: 1.2 Keterbukaan informasi akademik, keuangan, riset, dan layanan kemahasiswaan melalui portal resm	Keterbukaan informasi melalui portal resmi terintegrasi dengan SSO pada sebagian layanan universitas

Arah Kebijakan UNJ	Strategi Implementasi	Output
	1.3 Ketersediaan dokumen, kualitas manajemen, dan opini penilaian perencanaan, pelaksanaan, kinerja, keuangan, evaluasi, serta tata kelola	Opini audit keuangan WTP
	Akuntabilitas: 1.4 Pelaporan kinerja keuangan berbasis PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan)	Seluruh laporan keuangan universitas dan unit usaha menggunakan PSAK standar nasional
	1.5 Pelaksanaan audit Internal / eksternal secara berkala	Pelaksanaan audit internal dan eksternal oleh auditor independen
	Tanggung Jawab: 1.6 Pengembangan program keberlanjutan sosial dan lingkungan berbasis SDGs	Perancangan blueprint keberlanjutan sosial dan lingkungan berbasis SDGs yang terintegrasi dengan kurikulum
	1.7 Perluasan akses pendidikan yang inklusi	Peningkatan aksesibilitas, fasilitas, layanan, dan program yang mendukung inklusi pendidikan
	Independensi: 1.8 Perluasan otonomi finansial selaku PTNBH	Penguatan pengelolaan anggaran secara otonom dengan mekanisme kontrol universitas
		Terbentuknya dana abadi yang mampu menopang keberlanjutan keuangan universitas
	Kewajaran: 1.9 Penyelenggaraan sistem rekrutmen secara terbuka bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa	Tersedianya sistem rekrutmen yang terbuka, kompetitif, inklusi, dan bebas KKN
	1.10 Penghargaan dan insentif yang proporsional berdasarkan kinerja	Penguatan sistem remunerasi berbasis kinerja
	3.1 Digitalisasi layanan yang terintegrasi (SSO)	Implementasi pengintegrasian seluruh sistem digital kampus (SSO)
		Tersedianya kualitas sistem jaringan dan keamanan siber
	3.2 Penyediaan layanan penunjang akademik berbasis digital	Tersedianya layanan penunjang akademik yang terintegrasi dengan layanan digital

Arah Kebijakan UNJ	Strategi Implementasi	Output
	Merancang kebijakan pengelolaan dana abadi berbasis prinsip transparansi & akuntabilitas	Skema dana abadi terbentuk dengan regulasi internal yang jelas Membentuk unit khusus pengelolaan dana abadi dengan standar profesional
	Peningkatan nilai dana abadi	Nilai dana abadi awal terkumpul \geq Rp 45 miliar
	Pemanfaatan hasil pengelolaan dana abadi untuk beasiswa, pengembangan riset dan inovasi, dan penguatan akademik.	Minimal 5% hasil pengembangan dana abadi dialokasikan untuk beasiswa, pengembangan riset dan inovasi, dan penguatan akademik.
	Pemetaan aset kampus yang potensial untuk dikomersialisasikan.	Database aset lengkap pada sistem digital terintegrasi.
	Menyusun model bisnis berkelanjutan berbasis aset kampus.	Peningkatan pendapatan non-UKT \geq 3%
	Membangun mekanisme tata kelola berbasis Environmental, Social, Governance (ESG) dan manajemen risiko.	\geq 20% aset dimanfaatkan untuk komersialisasi berorientasi keberlanjutan (penguatan <i>sharing resource</i>) dengan manajemen risiko yang terukur.
	Mengintegrasikan pemanfaatan aset dengan SDGs, efisiensi energi, circular economy.	Pilot project green energy & circular economy di aset tertentu.
		Tersedianya blueprint pengembangan aset utama berbasis green building/ green campus.
	Menerapkan sistem digital monitoring kinerja aset real time.	Sistem monitoring aset digital mulai digunakan.
	Melakukan evaluasi periodik terhadap dampak finansial & keberlanjutan	Sistem evaluasi tahunan berbasis indikator ESG & SDGs diterapkan (financial + environmental + social impact).
	Membangun unit usaha berbasis kebutuhan internal dan potensi lokal (layanan konsumsi, logistik, percetakan, dll.).	Terbentuk minimal 2 unit usaha berbasis kebutuhan internal dengan kontribusi awal \geq 5% non-UKT

Arah Kebijakan UNJ	Strategi Implementasi	Output
	Mengembangkan pusat layanan akademik-bisnis (laboratorium layanan, training center, pusat sertifikasi).	Minimal 3 pusat layanan akademik-bisnis aktif beroperasi.
	Mendorong profesionalisasi pengelolaan usaha melalui holding PT/university enterprise.	Blueprint holding PT UNJ tersusun dan mulai diimplementasikan.
	Menerapkan prinsip keberlanjutan (green economy, circular economy, inklusi sosial) dalam model bisnis.	Seluruh unit usaha baru wajib berbasis prinsip keberlanjutan.

D. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi berfungsi untuk memberi dasar pedoman serta arah pemandu dalam berjalannya program untuk mencapai hasil yang diharapkan. Tanpa adanya kerangka regulasi yang baik, maka program dan kegiatan yang direncanakan akan mengalami hambatan dalam pelaksanaannya. Kebijakan yang tidak didukung dengan regulasi akan berakibat pada ketidakjelasan arah dan kegagalan perolehan hasil atau luaran sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu perlu adanya kerangka regulasi yang mampu mendukung pencapaian sasaran program khususnya dan penyelenggaraan tridharma tinggi pada umumnya.

Kerangka regulasi UNJ disusun dengan berdasarkan regulasi yang lebih tinggi antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2024 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Jakarta (Lembaran Negara Tahun 2024 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6982);
5. Perpres tentang Renstra Nomor 80 Tahun 2025 tentang Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025, yang mengatur tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renstra dan Renja K/L);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024; dan
7. Peraturan Rektor Nomor 5 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta.

Integrasi kerangka regulasi dalam dokumen perencanaan diperlukan karena kerangka regulasi bertujuan untuk;

1. Menyiapkan dasar dan legalitas program kegiatan;
2. Memberikan arah perencanaan kebutuhan pembentukan peraturan sesuai kebutuhan pengembangan, rencana pengembangan jangka panjang, rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan.
3. Meningkatkan kualitas proses pembentukan dan produk regulasi.
4. Meningkatkan efisiensi alokasi anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan.

Agar kerangka regulasi terintegrasi dan sinergi dengan kebijakan, maka prinsip yang perlu dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen adalah:

1. Prinsip Keadilan

Regulasi disusun dengan mempertimbangkan aspek keadilan proporsional bagi seluruh warga UNJ.

2. Prinsip legalitas

Regulasi yang disusun agar warga UNJ memiliki pegangan berperilaku sesuai dengan arah visi, misi dan tujuan Universitas Negeri Jakarta.

3. Prinsip Kemanfaatan

Regulasi disusun dengan mempertimbangan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi warga UNJ.

4. Prinsip efektif dan efisien

Regulasi disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan, dampak, biaya, manfaat, dan kerugian bagi pengguna layanan.

5. Prinsip keselarasan hukum

Regulasi yang disusun tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

6. Prinsip Partisipatoris

Regulasi yang disusun dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholder).

Kerangka regulasi Universitas Negeri Jakarta dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 4 (empat) bagian:

1. Regulasi tata kelola penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
 - a. Regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi;
 - b. Regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
2. Regulasi yang mendukung pencapaian sasaran program unggulan
3. Regulasi tata kelola organ UNJ yang meliputi:
 - a. Regulasi yang mengatur tentang Majelis Wali Amanat;
 - b. Regulasi yang mengatur tentang Rektor;
 - c. Regulasi yang mengatur tentang Senat Akademik Universitas;
4. Regulasi tata kelola organisasi di bawah Rektor yang meliputi:
 - a. Regulasi yang mengatur tentang pimpinan;
 - b. Regulasi yang mengatur tentang pelaksana akademik;
 - c. Regulasi yang mengatur tentang penunjang akademik dan nonakademik;
 - d. Regulasi yang mengatur tentang penjaminan mutu;
 - e. Regulasi yang mengatur tentang pengembang dan pelaksana tugas strategis;
 - f. Regulasi yang mengatur tentang pelaksana administrasi;

- g. Regulasi yang mengatur tentang pelaksana pengawasan internal;
- h. Regulasi yang mengatur tentang pengelola usaha; dan
- i. Regulasi yang mengatur tentang unsur lain yang diperlukan;

Kerangka regulasi sebagaimana tersebut di atas harus sinergis dan harmonis antara peraturan yang satu dengan yang lainnya. Peraturan yang sudah ada sebelumnya layak dilakukan peninjauan, pengkajian, dan penelitian apakah substansinya masih relevan dengan sasaran strategis yang akan dicapai pada periode perencanaan. Dalam hal peraturan yang ada berpotensi mengakibatkan kurang optimalnya pencapaian kinerja, atau kurang adanya keharmonisan dan/atau sinergitas dengan peraturan yang lain perlu dilakukan perubahan.

Program dan kegiatan yang belum ada dukungan regulasi dalam implementasinya perlu diidentifikasi dan diinventarisir untuk diterbitkan peraturan dan/atau pedoman pelaksanaannya. Peraturan pendukung pelaksanaan program dan kegiatan harus sinergis dengan peraturan lainnya serta mudah dipahami pada saat diimplementasikan. Dengan dukungan peraturan, pelaksanaan program dan kegiatan diharapkan tidak mengalami hambatan serta dapat dijadikan dasar dalam pengalokasian anggaran.

E. Kerangka Kelembagaan

Selain memerlukan adanya kerangka pendanaan dan kerangka regulasi, keberhasilan pencapaian sasaran program memerlukan kerangka kelembagaan yang efektif dan akuntabel sebagai pelaksana program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Kelembagaan merujuk kepada organisasi, pengaturan hubungan kerja antar unit kerja, serta sumber daya manusia. Organisasi mencakup rumusan tugas, fungsi, kewenangan, peran dan struktur. Tata hubungan kerja mencakup aturan main antar unit kerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan, sedangkan sumber daya manusia mencakup para pejabat pengelola dan pegawai Universitas Negeri Semarang baik sebagai tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 31 Tahun 2024 tentang Penetapan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), disebutkan bahwa UNJ memiliki struktur organ yang terdiri atas:

1. Majelis Wali Amanat;

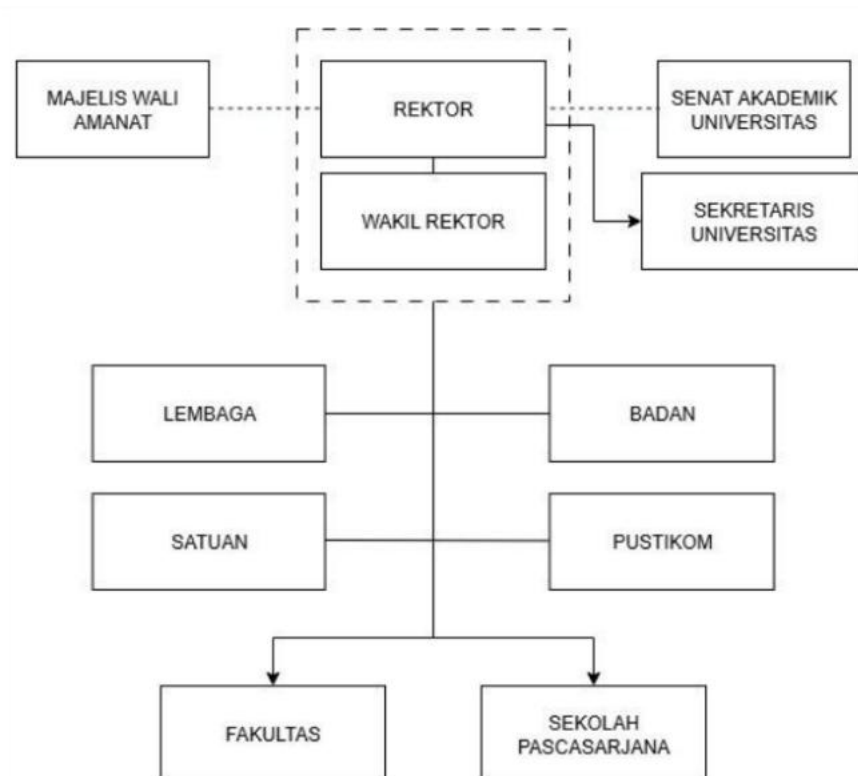
2. Rektor;
3. Senat Akademik Universitas.

Gambar 1 menjelaskan struktur Universitas Negeri Jakarta berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 12 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNJ, organ Rektor yang membawahi Wakil Rektor dan Sekretaris Universitas. Dalam struktur organisasi UNJ juga menjelaskan adanya hubungan koordinatif dengan Majelis Wali Amanat (MWA) dan Senat Akademik Universitas (SAU) yang menunjukkan bahwa dua ketiga organ melakukan koordinasi dan bekerja sama. Selain itu, terdapat garis komando antara Rektor dan Wakil Rektor dengan Lembaga, Badan, Satuan, Pustikom, Sekolah Pascasarjana, dan Fakultas.

Struktur organisasi merupakan kerangka yang menggambarkan bagaimana peran, tanggung jawab, serta hubungan antarunit dalam sebuah organisasi diatur. Dengan adanya struktur yang jelas, setiap anggota mengetahui posisi, tugas, serta batas kewenangannya sehingga proses kerja dapat berjalan secara teratur. Struktur ini biasanya divisualisasikan dalam bentuk bagan organisasi yang menunjukkan hubungan vertikal dan horizontal antarposisi.

Dalam struktur organisasi terdapat garis komando yang menunjukkan alur otoritas dari pimpinan tertinggi hingga ke level operasional. Garis komando bersifat vertikal dan menjelaskan siapa melapor kepada siapa. Melalui garis ini, instruksi, keputusan, dan pengawasan mengalir ke bawah, sedangkan laporan, umpan balik, dan permintaan dukungan mengalir ke atas. Keteraturan garis komando membantu mencegah konflik kewenangan dan memastikan bahwa setiap pegawai bekerja sesuai arahan yang jelas.

Selain garis komando, terdapat pula garis koordinasi dan garis staf yang berfungsi mendukung proses kerja tanpa memiliki otoritas langsung dalam pengambilan keputusan operasional. Garis koordinasi biasanya bersifat horizontal dan menghubungkan unit-unit yang setara untuk memastikan kolaborasi berjalan efektif. Sementara itu, garis staf menyediakan dukungan keahlian, seperti perencanaan, keuangan, atau SDM, yang membantu manajer lini dalam menjalankan tugasnya. Kombinasi garis komando, koordinasi, dan staf ini menciptakan sistem organisasi yang lebih seimbang, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan



Gambar 1. Struktur Organisasi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai organ UNJ, Rektor mempunyai fungsi penetapan kebijakan akademik dan non-akademik, serta pengelolaan perguruan tinggi. Dalam menjalankan fungsinya, sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Bawah Rektor Universitas Negeri Jakarta, Unsur organisasi di bawah Rektor dalam menjalankan fungsi pengelolaan UNJ meliputi:

1. Pimpinan, terdiri dari:
 - a. Rektor; dan
 - b. Wakil Rektor.
2. Pelaksana akademik, terdiri dari:
 - a. Fakultas;

- b. Sekolah Pascasarjana; dan
 - c. LPPM.
3. Penunjang akademik dan nonakademik, terdiri dari:
- a. Badan Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran;
 - b. Perpustakaan dan Kearsipan;
 - c. Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi;
 - d. Pusat Layanan Psikologi dan Bimbingan Konseling;
 - e. Pusat Bahasa;
 - f. Pusat Kerja Sama dan Internasionalisasi;
 - g. Admisi; dan
 - h. Lembaga Sertifikasi Profesi.
4. Pelaksana penjaminan mutu, terdiri dari:
- a. Satuan Penjaminan Mutu (SPM)
5. Pengembang dan pelaksana tugas strategis, terdiri dari:
- a. Direktorat Inovasi dan Hilirisasi, Sistem Informasi dan Pemeringkatan; dan
 - b. Direktorat Kerja Sama
6. Pelaksana administrasi, terdiri dari:
- a. Direktorat Akademik;
 - b. Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni;
 - c. Direktorat Keuangan dan Perencanaan; dan
 - d. Direktorat Sumber Daya.
7. Pelaksana pengawasan internal, terdiri dari:
- a. Satuan Pengawas Internal (SPI)
8. Pengelola usaha, terdiri dari:
- a. BPU; dan

- b. BPS.
9. Unsur lain yang diperlukan, terdiri dari:
- a. Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik;
 - b. Kantor Urusan Internasional;
 - c. Kantor Tata Usaha, Layanan Umum, dan Rumah Tangga;
 - d. Kantor Hukum;
 - e. Kantor Organisasi, Tata Laksana, dan Keprotokolan;
 - f. Kantor Reformasi Birokrasi;
 - g. Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan;
 - h. Staf Ahli; dan
 - i. Sekretaris Rektor.

Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Jakarta, seperti yang telah dijelaskan, adalah organ pengelola yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan struktur organisasi dan prosedur demi mencapai tujuan Rencana Strategis 2025-2029. Organ pengelola UNJ yang telah ada perlu dioptimalkan dan ditingkatkan fungsinya agar dapat memenuhi tuntutan lembaga yang efisien dan akuntabel dalam mendukung pencapaian tujuan Rencana Strategis 2025-2029. Fokus pada pengembangan fungsi unit kerja lebih diutamakan daripada menciptakan unit kerja yang baru. Penyederhanaan dan pengurangan jumlah unit organisasi terkadang justru akan menjadikan organisasi lebih efisien dan efektif.

Dalam usaha mencapai tujuan strategis, UNJ memerlukan pengaturan kelembagaan yang berkualitas, yang ditandai dengan:

1. Penugasan dan peran yang jelas, wewenang yang sesuai, serta susunan organisasi yang efisien, sehingga menghindari terjadinya pengulangan fungsi, konflik wewenang, dan pemborosan dalam pengeluaran operasional;
2. Aturan dan pola hubungan kerja yang praktis, efisien, transparan, serta bersinergi (sistem tata kelola yang saling terhubung); dan
3. Tingginya profesionalisme, integritas, serta kinerja dari seluruh pegawai.

Setiap organ pengelola di UNJ serta seluruh sumber daya manusianya perlu menyadari visi, misi, tujuan, dan target dari Renstra yang berkontribusi sesuai dengan

tanggung jawab serta kewenangan yang dimiliki. Pedoman dan interaksi antar unit kerja harus dilaksanakan dengan cara yang efisien, efektif, transparan, dan saling mendukung dalam pelaksanaan berbagai program dan aktivitas. Struktur kelembagaan yang baik serta hubungan kerja yang solid, didukung oleh tenaga profesional yang memiliki integritas dan kinerja yang tinggi, merupakan faktor penting untuk mencapai target program.

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan program dan aktivitas, penguatan struktur kelembagaan akan dipusatkan pada:

1. Penguatan lembaga unit pengelola keuangan agar mampu mengelola sumber daya keuangan dengan cara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
2. Peningkatan institusi program studi sebagai fondasi untuk pengembangan ilmu dan sebagai garis depan dalam meningkatkan mutu serta kualitas lulusan.
3. Pengembangan kelembagaan kolaborasi untuk memberikan peluang dan akses bagi mahasiswa agar lebih mudah mengikuti pelatihan serta memperkenalkan mereka pada dunia kerja di lembaga pemerintahan maupun swasta, dengan harapan agar mereka nantinya menjadi lulusan yang berkompeten, tahan banting, dan adaptif terhadap lingkungan kerja.
4. Penguatan institusi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu berfungsi sebagai lembaga yang menciptakan inovasi dan menjadi pelopor dalam pemberdayaan masyarakat.
5. Penguatan kelembagaan dalam pengembangan pendidikan dan profesi untuk menghasilkan sumber daya pendidik yang profesional, mampu menjalankan tugasnya sebagai guru dengan menjunjung tinggi etika profesi, serta bersikap mandiri, produktif, efektif, efisien, dan inovatif.
6. Penguatan lembaga Badan Pengembangan Bisnis agar bisa memanfaatkan aset serta inovasi dari riset sebagai peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan Universitas.
7. Penguatan lembaga Unit Pengadaan Barang dan Jasa (UPBJ) agar berfungsi secara profesional dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.
8. Penguatan unit pengelola Barang Milik Negara (BMN) agar dapat mengelola BMN secara teratur, efisien, dan akuntabel, sehingga dapat dioptimalkan sebagai penunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

F. Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas

1. Reformasi Birokrasi

Menyesuaikan kebijakan pemerintah yang saat ini sedang menyusun regulasi RB Nasional, yaitu *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional (GDRBN) 2025–2045 dan *Road Map* Reformasi Birokrasi Nasional (RMRBN) 2025–2029 dalam bentuk Peraturan Presiden dan Peraturan Menteri PANRB. Maka, UNJ perlu memantapkan arah kebijakan Reformasi Birokrasi di lingkungan UNJ agar UNJ dapat mencapai tujuan strategis yang sesuai dengan arah kebijakan Reformasi Birokrasi Nasional dalam rangka mendukung Visi Indonesia Emas Tahun 2045. Sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 31 Tahun 2024 tentang Penetapan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), UNJ dapat mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom yang salah satu tujuannya adalah terwujudnya tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonom perguruan tinggi. Namun, tantangan yang tidak mudah dalam menciptakan tata kelola yang baik dengan tetap mempertahankan jiwa akademik yang dinamis dan inovatif.

Reformasi birokrasi menjadi bagian dari program Nasional yang digagas pemerintah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Bagi UNJ, reformasi birokrasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi, memperkuat tata kelola kampus, serta mendorong efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi, bukan sekadar mengikuti tren atau memenuhi regulasi pemerintah, melainkan sebuah kebutuhan mendesak untuk membangun institusi pendidikan tinggi yang benar-benar mampu bersaing di kancah global. Perubahan zaman menuntut UNJ untuk lebih gesit dalam merespons kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Mahasiswa hari ini tidak lagi puas dengan layanan yang lambat dan berbelit-belit. Mereka mengharapkan sistem yang efisien, transparan, dan mudah diakses. Demikian pula dengan dosen dan tenaga kependidikan yang membutuhkan lingkungan kerja yang mendukung kreativitas dan produktivitas. Inilah mengapa reformasi birokrasi menjadi sangat relevan bagi kehidupan kampus.

Status berbadan hukum memberikan keleluasaan yang lebih besar bagi UNJ dalam mengelola institusi, namun sekaligus menuntut tanggung jawab yang lebih besar

pula. Otonomi yang dimiliki harus diimbangi dengan sistem pengelolaan yang matang dan akuntabel. Reformasi birokrasi menjadi jembatan untuk mencapai keseimbangan ini dengan memberikan kebebasan berinovasi tanpa mengorbankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Dalam konteks pencapaian visi UNJ menjadi universitas berkelas dunia yang unggul dalam bidang kependidikan, sains, teknologi dan humaniora, reformasi birokrasi menjadi instrumen penting untuk membangun sistem manajemen yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan. Hal ini sejalan dengan fokus pengembangan universitas dalam RPJP yang menekankan pada standar mutu dan sistem manajemen yang berkualitas, budaya organisasi yang unggul, sistem berbasis teknologi terintegrasi, serta peningkatan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia yang adaptif dan berdaya saing global. Ini bukan sekadar slogan, melainkan komitmen nyata yang harus diwujudkan melalui reformasi birokrasi.

Selain itu, untuk mempercepat pencapaian agenda prioritas pemerintah, penting untuk mengetahui dan mengimplementasikan yang menjadi arah kebijakan arah kebijakan reformasi birokrasi Nasional, yaitu Birokrasi diposisikan sebagai mesin penggerak pembangunan, Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang modern dan transparan, Reformasi Birokrasi yang berorientasi pada dampak, dan Pembangunan birokrasi diarahkan menuju birokrasi berkelas dunia, penguatan sumber daya manusia ASN sebagai modal utama, dan mengatasi Tantangan Struktural: Netralitas, Patronase, dan Fragmentasi.

Dasar hukum yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi Universitas Negeri Jakarta adalah:

1. UU No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN.
2. UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, sebagai dasar peningkatan kualitas pelayanan di PTN.
3. UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), sebagai pengelolaan dosen/tenaga kependidikan berbasis merit.
4. UU No. 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan, sebagai kepastian hukum dalam pelayanan administrasi di kampus.

5. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, sebagai pengaturan tata kelola perguruan tinggi secara akuntabel.
6. PP No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), sebagai pengawasan keuangan dan kinerja di PTN.
7. PP No. 11 Tahun 2017 jo. PP No. 17 Tahun 2020 tentang Manajemen PNS, sebagai dasar pengelolaan SDM di perguruan tinggi negeri.
8. PP No. 19 Tahun 2005 jo. PP No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (terkait mutu layanan).
9. Permen PANRB No. 25 Tahun 2020 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi 2020–2024.
10. Permen PANRB No. 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas menuju WBK/WBBM.
11. Permen PANRB No. 7 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja PNS.
12. Permendikbudristek No. 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek.
13. Pertor No. 5 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja.

Dalam perjalanan menuju transformasi ini, UNJ menyadari bahwa perubahan tidak bisa dilakukan secara parsial. Diperlukan pendekatan yang menyeluruh melalui enam area perubahan yang saling terkait:

1. Manajemen Perubahan

Mungkin terdengar mudah, tetapi kenyataannya ini adalah area yang paling menantang. Tidak semua orang menyukai perubahan, apalagi jika sudah merasa nyaman dengan kondisi yang ada. UNJ perlu membangun pemahaman bersama tentang pentingnya transformasi ini. Setiap civitas akademika harus melihat bahwa perubahan bukan ancaman, melainkan peluang untuk berkembang lebih baik. Komunikasi yang intens, pelatihan yang berkelanjutan, dan teladan dari pimpinan menjadi kunci keberhasilannya.

2. Tata Laksana

Mencakup penyederhanaan dan standardisasi proses bisnis akademik dan non-akademik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan. UNJ

mengoptimalkan *Standard Operating Procedures* (SOP), mengintegrasikan sistem informasi, dan mengimplementasikan digitalisasi layanan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan dan pelayanan kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta stakeholder eksternal.

3. Penataan Manajemen SDM

Penataan SDM berfokus pada pengembangan sistem manajemen sumber daya manusia yang berbasis merit dan kompetensi. Tanpa SDM yang kompeten dan termotivasi, reformasi birokrasi hanya akan menjadi mimpi. Universitas perlu memastikan bahwa setiap posisi diisi oleh orang yang tepat, dengan kompetensi yang sesuai, dan diberi kesempatan untuk terus berkembang. Sistem rekrutmen yang objektif, penilaian kinerja yang adil, dan program pengembangan yang berkelanjutan menjadi investasi terbaik untuk masa depan.

4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Area ini mengembangkan sistem pengukuran dan evaluasi kinerja yang komprehensif berbasis pada indikator kinerja utama (IKU) yang terukur. UNJ mengimplementasikan sistem pelaporan kinerja yang transparan dan akuntabel, serta mekanisme evaluasi diri yang berkelanjutan untuk memastikan pencapaian target strategis institusi. Ketika setiap unit memahami kontribusinya terhadap pencapaian visi UNJ, semangat kerja akan meningkat dan koordinasi akan lebih mudah terjalin.

5. Penguatan Pengawasan

Sering dianggap sebagai aktivitas yang menakutkan atau mengganggu. Padahal, pengawasan yang baik justru memberikan rasa aman dan kepastian bagi semua pihak. Sistem pengawasan internal yang efektif akan membantu mengidentifikasi masalah sejak dini sebelum berkembang menjadi krisis yang lebih besar. Ini juga memberikan perlindungan bagi individu dan institusi dari tuduhan yang tidak berdasar.

6. Kualitas Pelayanan Publik

Kualitas pelayanan publik adalah ujung tombak dari seluruh reformasi birokrasi. Tidak peduli seanggih apa sistem yang dibangun, jika pelayanan kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat masih mengecewakan, maka reformasi

tersebut gagal. Pelayanan yang prima harus menjadi budaya, bukan hanya slogan yang dipasang di dinding kantor.

Selain itu, sesuai dengan mekanisme evaluasi, terdapat dua penilaian reformasi birokrasi secara general dan tematik. Reformasi Birokrasi general merupakan penilaian atas rencana tindak lanjut dari catatan dan rekomendasi hasil Evaluasi reformasi birokrasi Tahun 2024, serta penilaian atas hasil monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan Rencana Aksi tersebut, sedangkan reformasi birokrasi tematik merupakan rencana tindak lanjut dan hasil monev pelaksanaan Rencana Aksi untuk tema reformasi birokrasi Pengentasan Kemiskinan dan reformasi birokrasi Peningkatan Investasi; dimana 3 (tiga) tema reformasi birokrasi Tematik terdiri atas: digitalisasi pemerintahan pengentasan stunting, pengendalian inflasi, dan penggunaan produk dalam Negeri, Hilirisasi, kualitas dan akses layanan kesehatan, ketahanan pangan, serta kualitas akses dan layanan pendidikan. Yang kemudian menjadi fokus utama rencana strategis reformasi birokrasi di UNJ adalah dalam kualitas akses dan layanan Pendidikan.

Perjalanan reformasi birokrasi ini tentu tidak akan mudah dan mulus. Akan ada tantangan, hambatan, bahkan penolakan dari berbagai pihak. Namun dengan komitmen yang kuat, komunikasi yang intensif, dan dukungan dari seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan transformasi ini pasti bisa tercapai.

2. Zona Integritas

Membangun zona integritas di lingkungan UNJ ibarat menanam pohon besar yang membutuhkan waktu dan kesabaran. Hasilnya mungkin tidak langsung terlihat, tetapi akarnya akan semakin kuat dan daunnya akan semakin rindang seiring berjalannya waktu. Zona integritas bukan sekadar label atau sertifikat yang dipasang di dinding rektorat, melainkan komitmen hidup yang harus dijalani setiap hari oleh seluruh keluarga besar UNJ.


Zona integritas di UNJ tidak hanya berfokus pada pencegahan korupsi, tetapi juga pada peningkatan kualitas pelayanan kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat. Implementasi zona integritas sejalan dengan fokus pengembangan UNJ dalam menciptakan budaya organisasi berkualitas dan sistem

berbasis teknologi terintegrasi yang mendukung transparansi dan akuntabilitas. Keberhasilan zona integritas diukur melalui berbagai indikator, termasuk tingkat kepuasan layanan, indeks persepsi korupsi internal, efektivitas sistem pengaduan, dan tingkat kepatuhan terhadap regulasi anti-korupsi. Evaluasi dilakukan secara berkala oleh tim internal dan eksternal untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas zona integritas.

Dengan implementasi reformasi birokrasi dan zona integritas yang komprehensif, UNJ berupaya menjadi institusi pendidikan tinggi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga menjadi rujukan dalam hal tata kelola yang bersih, transparan, dan akuntabel. Hal ini akan mendukung pencapaian visi UNJ sebagai perguruan tinggi berkelas dunia yang berkontribusi signifikan terhadap kemajuan bangsa dan peradaban global. Komitmen pimpinan ini diwujudkan dalam bentuk yang konkret, bukan hanya retorika. Mulai dari transparansi dalam proses pengambilan keputusan, keterbukaan informasi keuangan, hingga kesediaan untuk menerima kritik dan saran. Pimpinan yang berintegritas tidak takut dengan transparansi, justru menjadikannya sebagai kekuatan untuk membangun kepercayaan.

Aturan-aturan ini harus disosialisasikan secara intensif dan berkelanjutan. Tidak cukup hanya dibagikan dalam bentuk buku saku atau ditempel di papan pengumuman. Diperlukan diskusi, simulasi, dan sharing pengalaman agar nilai-nilai integritas benar-benar mengakar dalam keseharian kampus. Sistem penghargaan dan sanksi harus diterapkan secara konsisten dan adil. Civitas akademika yang menunjukkan dedikasi tinggi terhadap nilai-nilai integritas perlu mendapat apresiasi yang layak. Sebaliknya, mereka yang melanggar harus menerima konsekuensi yang setimpal, tanpa pandang bulu.

Selanjutnya UNJ membangun prosedur operasional yang mendukung praktik-praktik berintegritas. Dengan dikembangkannya proses bisnis dan mengidentifikasi jenis layanana, maka pelayanan yang ada di UNJ dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh sivitas akademika UNJ. Sistem pengadaan yang transparan, proses rekrutmen yang objektif, mekanisme pengaduan yang aman, dan audit internal yang rutin adalah beberapa contoh sistem yang harus diperkuat. Tentu juga diperlukan budaya saling mengingatkan dan menjaga harus dikembangkan. Zona integritas bukan tanggung jawab



segelintir orang saja, melainkan tanggung jawab bersama. Setiap sivitas akademika harus merasa memiliki dan berperan aktif dalam menjaga nama baik UNJ. Membangun zona integritas juga berarti mempersiapkan universitas untuk menghadapi berbagai tantangan masa depan. Di era digital saat ini, transparansi bukan lagi pilihan. Masyarakat semakin kritis dan informasi semakin mudah diakses. Universitas yang tidak transparan dan tidak akuntabel akan cepat kehilangan kepercayaan publik.

Lebih dari itu, zona integritas akan menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa, dosen, dan mitra kerjasama. Zona integritas bukan beban, melainkan investasi jangka panjang yang akan memberikan keuntungan berlipat. Peningkatan peran lembaga didukung oleh sumber daya yang memiliki keahlian, beretika, dan mampu menjauhkan diri dari tindakan korupsi, kolusi, serta nepotisme saat menjalankan tugas.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan, UNJ menetapkan berbagai program dan kegiatan yang mengacu pada 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 dan 3 Indikator Kinerja Kegiatan Tata Kelola. UNJ juga menetapkan 2 Indikator Kinerja Tambahan, yaitu Internasionalisasi Lembaga dan Tata Kelola Akademik dan Non Akademik, guna memperkuat aspek manajerial serta meningkatkan daya saing dan reputasi internasional universitas.

UNJ menempatkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai tolok ukur utama dalam mengarahkan capaian kinerja universitas. IKU berfungsi sebagai instrumen pengendali strategis yang memastikan setiap program, kegiatan, dan sumber daya universitas bergerak secara sinergis menuju visi dan misi universitas. Penetapan target IKU ini tidak hanya berperan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan rencana strategis, tetapi juga sebagai dasar dalam mengukur relevansi dan dampak nyata dari berbagai program yang dijalankan terhadap peningkatan mutu lulusan, kualitas pembelajaran, produktivitas penelitian, serta penguatan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri.

Pendekatan berbasis IKU memungkinkan Universitas Negeri Jakarta untuk mengintegrasikan kebijakan nasional yang diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 ke dalam konteks pengelolaan universitas secara adaptif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, universitas dapat secara lebih sistematis mengidentifikasi prioritas strategis, menetapkan target kinerja yang terukur, dan melakukan pemantauan capaian secara berkala guna memastikan konsistensi antara pelaksanaan program dengan arah kebijakan strategis yang telah dirumuskan.

Selanjutnya, target kinerja pada masing-masing Indikator Kinerja Utama menjadi acuan bagi unit-unit pelaksana di lingkungan universitas dalam menyusun rencana operasional, mengalokasikan sumber daya, serta mengembangkan strategi implementasi

yang efektif. Dengan demikian, keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja dapat terbangun secara berkesinambungan dan terukur.

Rincian target kinerja Universitas Negeri Jakarta berdasarkan delapan Indikator Kinerja Utama sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi disajikan pada Tabel 4.2 berikut, yang menggambarkan arah, fokus, serta ukuran keberhasilan universitas dalam mencapai sasaran strategis pada periode rencana strategis ini.

Tabel 4.1 Target Kinerja pada Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	61	80	81	82	83	84
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	31	40	41	42	43	44
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40	41	42	43	44	45
IKU 4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	31	32	33	34	35	36
IKU 5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	%	1	1,1	1,2	1,3	1,4	1,5

Indikator Kinerja Utama		Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKU 6	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.8	0.82	0.84	0.86	0.88	0,9	0.8
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50	55	60	65	70	75
IKU 8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	10	15	16	17	18	19
IKU 9	Predikat SAKIP	Predikat	AA	A	AA	AA	AA	AA
IKU 10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92	92	93	93	93	93
IKU 11	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	%	20	35	50	65	80	90

B. Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Sebagai bentuk penjabaran hubungan antara Tujuan Strategis Universitas Negeri Jakarta, Indikator Kinerja Utama (IKU), dan Indikator Kinerja Kegiatan, disusunlah Tabel 4.2 berikut. Tabel ini menggambarkan keterkaitan logis antara tujuan strategis, indikator kinerja, serta target capaian yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan UNJ.

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kegiatan

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
Tujuan 1 Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan bereputasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dan berdaya saing												
SS 1	Penetapan fondasi kurikulum digital berbasis prinsip OBE-UDL, integritas akademik, dan akses inklusif (SS 4 RPJP)											
SP 1	Peningkatan inovasi pembelajaran											
IKU 3.2 (IKU 7)	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			Persen	Tahun	Fakultas, BP3	50	55	60	65	70	75
	PU 1.1	Peningkatan Inovasi Pembelajaran										
		IKK 1.1.1	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Persen	Kumulatif	Fakultas, BP3	50	55	60	65	70	75
IKP 1.1	Persentase program studi yang menerapkan kurikulum inovatif berbasis <i>Outcome-Based Education (OBE)-Universal Design for Learning (UDL)</i>			Persen	Kumulatif	Fakultas, BP3	-	3	5	10	15	20
	PU 1.2	Pengembangan dan implementasi kurikulum inovatif berbasis Outcome-Based Education (OBE)-Universal Design for Learning (UDL)										
		IKK 1.2.1	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum inovatif berbasis OBE-UDL	Prodi	Kumulatif	Fakultas	-	60	66	72	78	84
		IKK 1.2.2	Persentase mata kuliah yang memiliki komponen experiential learning berbasis industri atau riset terapan.	Persen	Kumulatif	Fakultas	-	30	35	40	45	50

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029		
IKP 1.2	Persentase mata kuliah yang berbasis teknologi digital dan dilaksanakan melalui kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), termasuk program micro-credentials dan co-teaching.			Persen	Kumulatif	Fakultas, BP3	-	3	5	10	15	20		
	PU 1.3	Peningkatan Kapasitas dan Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran												
		IKK 1.3.1	Persentase mata kuliah yang menggunakan Learning Management System (LMS) dan MOOCS			Persen	Tahun	Prodi, BP3	-	3	5	10	15	20
		IKK 1.3.2	Persentase Prodi penyelenggara global classroom kolaboratif / COIL – Collaborative Online International Learning) dengan DUDI / universitas mitra internasional (MOOCS)			persen	Tahun	Prodi, BP3	-	-	15	20	25	30
IKP 1.3	Jumlah kegiatan ilmiah (seminar,konferensi, workshop, webinar) yang diselenggarakan Prodi dan Fakultas			kegiatan	Tahun	Prodi dan Fakultas	9	10	11	12	13	14		
	PU 1.4	Peningkatan penyelenggaraan kegiatan ilmiah di lingkungan prodi dan fakultas.												
		IKK 1.4.1	Jumlah kegiatan ilmiah (seminar,konferensi, workshop, webinar) yang diselenggarakan prodi dan Fakultas			kegiatan	Tahun	Prodi dan Fakultas	9	10	11	12	13	14
IKP 1.4	Persentase sarana/prasarana akademik yang memadai			persen	Kumulatif	Dit Sumber Daya	70	75	80	85	90	95		
	PU 1.5	Peningkatan sarana, prasarana, dan layanan akademik untuk mendukung pembelajaran yang berkualitas.												
		IKK 1.5.1	Jumlah Laboratorium Pembelajaran (Fakultas dan Pascasarjana)			Unit	Kumulatif	Dit Sumber Daya	1	2	4	6	8	9
		IKK 1.5.2	Pengembangan ruang kelas pintar (smart classroom)			Unit	Kumulatif	Dit Sumber Daya	1	2	3	4	5	6
		IKK 1.5.3	Jumlah e-book referensi yang dapat diakses			Judul	Kumulatif	UPT Perpustakaan	1500	2000	2800	3600	4500	5500

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKK 1.5.4	Jumlah buku referensi yang dapat diakses	Buku	Kumulatif	UPT Perpustakaan	5000	5500	6200	7000	8000	9000
		IKK 1.5.5	Jumlah jurnal yang dapat diakses	Judul	Kumulatif	UPT Perpustakaan	150	200	300	400	500	650
		IKK 1.5.6	Kualitas Layanan Perpustakaan	Indeks	Tahun	UPT Perpustakaan,	3,50 (Baik)	3,75	4	4,25	4,5	4,75 (Sangat Baik)
		IKK 1.5.7	Jumlah Layanan Perpustakaan berbasis digital	Layanan	Tahun	UPT Perpustakaan	3	4	5	6	7	8
		IKK 1.5.8	Jumlah Layanan Bahasa berbasis digital	Layanan	Tahun	UPT Bahasa	5	6	6	7	8	8
		IKK 1.5.9	Jumlah Program pada Layanan Bahasa	Layanan	Kumulatif	UPT Bahasa	6	6	7	7	8	8
		IKK 1.5.10	Jumlah Mahasiswa mendapatkan Layanan Bahasa	Layanan	Kumulatif	UPT Bahasa	300	350	400	450	500	550
		IKK 1.5.11	Jumlah Fakultas yang melaksanakan fungsi karir	fakultas	Kumulatif	Fakultas, Dit. Kemahasiswaan dan Alumni	1	2	3	4	5	6
		IKK 1.5.12	Persentase peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana, prasarana, dukungan operasional pembelajaran serta layanan akademik yang mendukung proses pembelajaran berkualitas	Persen	Kumulatif	Seluruh unit kerja	0	10	12	14	16	18
SS 2	Penataan program studi berdasarkan kebutuhan industri dan riset unggulan, serta menetapkan standar capaian pembelajaran yang jelas (SS 5 RPJP)											
SP 2	Peningkatan kualitas kompetensi, prestasi dan layanan mahasiswa											
IKU 1.2 (IKU 2)	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi			Persen	Tahun	Fakultas	5	8	12	16	18	20
	PU 2.1	Peningkatan partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam program Merdeka Belajar dan kegiatan kompetisi.										

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKK 2.1.1	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar prodi kurang dari 20 sks	Persen	Tahun	Fakultas	5	8	12	16	18	20
		IKK 2.1.2	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar prodi minimal 20 sks	Persen	Tahun	Fakultas	20	24	28	32	36	40
		IKK 2.1.3	Persentase mahasiswa inbound yang diterima	Persen	Tahun	Fakultas	5	8	12	16	18	20
		IKK 2.1.4	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	Mahasiswa	Tahun	Fakultas	220	300	350	375	400	425
		IKK 2.1.5	Jumlah mahasiswa yang memperoleh pendanaan pada Program Kreativitas Mahasiswa	Mahasiswa	Tahun	Fakultas	14	20	25	30	40	50
		IKK 2.1.6	Jumlah organisasi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pemberdayaan	unit	Tahun	Fakultas	1	2	3	4	5	6
		IKK 2.1.7	Jumlah organisasi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tingkat nasional	unit	Tahun	Fakultas	5	10	15	20	25	30
		IKK 2.1.8	Persentase mahasiswa berprestasi tingkat provinsi	Persen	Tahun	Fakultas	0,5	0,7	0,9	1,1	1,3	1,5
		IKK 2.1.9	Persentase mahasiswa berprestasi tingkat nasional	Persen	Tahun	Fakultas	5	7	9	12	13	15
		IKK 2.1.10	Persentase mahasiswa berprestasi tingkat internasional	Persen	Tahun	Fakultas	0,5	0,6	0,7	0,8	0,9	1
		IKK 2.1.11	Jumlah mahasiswa yang memperoleh prestasi pada Program Kreativitas Mahasiswa level nasional	Mahasiswa	Tahun	Fakultas	3	5	10	15	20	25
IKP 2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi			Mahasiswa	Tahun	Dit. Kemahasiswaan, Fakultas	1000	1500	1500	1600	1600	1700

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
	PU 2.2	Fasilitasi partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional.										
		IKK 2.2.1	Jumlah prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional	prestasi	Tahunan	Dit. Kemahasiswaan, Fakultas	937	1000	1000	1100	1100	1150
		IKK 2.2.2	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	prestasi	Tahunan	Dit. Kemahasiswaan, Fakultas	259	270	270	280	280	290
		IKK 2.2.3	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi dari puspresnas kemdiktisaintek	Mahasiswa	Tahunan	Dit. Kemahasiswaan, Fakultas	109	150	150	200	200	250
		IKK 2.2.4	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi mandiri	Mahasiswa	Tahunan	Dit. Kemahasiswaan, Fakultas	638	700	700	800	800	900
IKP 2.2	Persentase mahasiswa yang berkompeten di bidangnya			Persen	Tahun	Prodi, LSP	15	20	25	30	35	40
	PU 2.3	Fasilitasi sertifikasi profesi dan peningkatan kompetensi mahasiswa sesuai bidang studi.										
		IKK 2.3.1	Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang studinya	Persen	Tahun	Prodi, LSP	15	20	25	30	35	40
SS 3	Penetapan profil lulusan yang siap bersaing global (SS 7 RPJP)											
SP 3	Peningkatan relevansi dan kualitas lulusan											
IKU 1.1 (IKU 1)	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta			Persen	Tahun	PLPBK, Prodi, Fakultas	61	80	81	82	83	84
	PU 3.1	Pengembangan Karier dan Kewirausahaan Mahasiswa										

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKK 3.1.1	Persentase lulusan yang langsung bekerja <6 bulan	Persen	Tahun	PLPBK,Prodi, Fakultas	30	31	32	33	34	35
		IKK 3.1.2	Persentase lulusan yang bekerja dengan masa tunggu 12 bulan	Persen	Tahun	PLPBK,Prodi, Fakultas	1	1	1	1	1	1
		IKK 3.1.3	Persentase lulusan yang memiliki gaji 1.2 UMP	Persen	Tahun	PLPBK,Prodi, Fakultas	10	12	14	16	18	20
		IKK 3.1.4	Persentase lulusan yang melanjutkan studi	Persen	Tahun	PLPBK,Prodi, Fakultas	3	4	5	6	7	8
		IKK 3.1.5	Persentase lulusan yang berwiraswasta	Persen	Tahun	PLPBK,Prodi, Fakultas	2	3	4	5	6	7
		IKK 3.1.6	Persentase lulusan bekerja sesuai bidang	Persen	Tahun	PLPBK,Prodi, Fakultas	45	50	55	60	75	80
		IKK 3.1.7	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi nasional	Persen	Tahun	PLPBK,Prodi, Fakultas	0	30	40	50	60	70
		IKK 3.1.8	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi internasional (TOEFL/IELTS, Microsoft, Cisco, ACCA, CFA, Google).	Persen	Tahun	PLPBK,Prodi, Fakultas	0	3	5	10	15	20
		IKK 3.1.9	Persentase mahasiswa yang lulus PPG	Persen	Tahun	PPG	75	78	80	83	85	88
		IKK 3.1.10	Jumlah mahasiswa yang berprestasi di bidang kewirausahaan	Persen	Tahun	Dit Kemahasiswaan	100	120	130	140	150	160
	PU 3.2	Peningkatan Kualitas Pembelajaran & Magang DUDI										
		IKK 3.2.1	Persentase mahasiswa yang mengikuti soft skills training & program magang DUDI.	Persen	Tahun	PLPBK,Prodi, Fakultas	45	50	55	60	65	70

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
	PU 3.3	Peningkatan Mutu dan Ketepatan Waktu Kelulusan										
		IKK 3.3.1	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu pada program studi	Persen	Tahun	Prodi, Fakultas	40	45	50	55	60	65
		IKK 3.3.2	Persentase kelulusan mahasiswa pada program studi	Persen	Tahun	Prodi, Fakultas	10	12	14	16	18	20
IKP 3.1	Indeks kepuasan lulusan dan pengguna lulusan			Persen	Tahun	PLPBK, Prodi, Fakultas	50	55	60	65	70	75
	PU 3.4	Peningkatan Mutu Lulusan dan Fasilitasi Hubungan dengan Pengguna Lulusan										
		IKK 3.4.1	Persentase tingkat kepuasan pengguna lulusan	Persen	Tahun	PLPBK, Prodi, Fakultas	50	55	60	65	70	75
		IKK 3.4.2	Jumlah responden pemberi kerja yang mengisi survey QS	Persen	Tahun	PLPBK, Prodi, Fakultas	0	800	800	800	800	800
IKP 3.2	Rerata lama penyelesaian studi mahasiswa			Semester	Tahun	Dit Akademik, Pustikom	9	9	8	8	8	8
	PU 3.5	Optimalisasi pembimbingan akademik, sistem pembelajaran, dan layanan kemahasiswaan untuk percepatan penyelesaian studi.										
		IKK 3.5.1	Rata - rata lama penyelesaian studi jenjang Sarjana	Semester	Tahun	Dit Akademik, Pustikom	9	9	8	8	8	8
		IKK 3.5.2	Rata - rata lama penyelesaian studi jenjang Magister	Semester	Tahun	Dit Akademik, Pustikom	5	5	4	4	4	4
		IKK 3.5.3	Rata - rata lama penyelesaian studi jenjang Doktor	Semester	Tahun	Dit Akademik, Pustikom	9	9	8	8	8	8
		IKK 3.5.4	Persentase mahasiswa berhasil menyelesaikan studi	Semester	Tahun	Dit Akademik, Pustikom	70	75	80	85	90	9

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
Tujuan 2 Terintegrasinya pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan inovasi yang berkontribusi terhadap penyelesaian masalah di masyarakat											
SS 4	Penetapan fokus riset unggulan, standar mutu, etika, dan <i>open science</i> yang selaras dengan SDGs (SS 8 RPJP)										
SP 4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset unggulan yang berintegritas, terbuka baik nasional maupun berstandar internasional untuk mendukung solusi inovatif dan pencapaian SDGs.										
IKU 2.3 (IKU 5)	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen		luaran per jumlah dosen	Tahunan	Fakultas, LPPM	1	1,1	1,2	1,3	1,4	1,5
	PU 4.1	Peningkatan Produktivitas Publikasi Ilmiah.									
	IKK 4.1.1	Jumlah artikel pada publikasi internasional (terindeks Scopus/WoS)	Judul	Nominal	Fakultas, LPPM	432	450	480	510	550	600
	IKK 4.1.2	Jumlah artikel pada publikasi yang mendapat recognisi SINTA 1-2	Judul	Nominal	Fakultas, LPPM	432	440	450	460	470	480
	IKK 4.1.3	Jumlah artikel pada publikasi yang mendapat recognisi SINTA 3-6	Judul	Nominal	Fakultas, LPPM	432	440	450	460	470	480
	IKK 4.1.4	Jumlah artikel pada prosiding internasional dalam seminar internasional	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	306	310	320	330	340	350
	IKK 4.1.5	Jumlah artikel dalam bentuk buku referensi	Buku	Nominal	Fakultas, LPPM	37	40	42	45	48	51
	IKK 4.1.6	Jumlah book chapter internasional	Buku	Nominal	Fakultas, LPPM	3	4	5	6	7	8
	IKK 4.1.7	Jumlah luaran dalam bentuk monograf	Buku	Tahunan	Fakultas, LPPM	10	12	14	16	18	20
	IKK 4.1.8	Jumlah Buku BerISBN	unit	Tahunan	Fakultas, LPPM	283					
	IKK 4.1.9	Jumlah sitasi dosen	sitasi	Kumulatif	Fakultas, LPPM	15,1	17,2	18,2	19,2	20,2	21,2
	IKK 4.1.10	Jumlah sitasi per dosen (Scopus)	sitasi per dosen	Kumulatif	Fakultas, LPPM	15,5	15,6	16,5	17,4	18,3	19,2
	IKK 4.1.11	Jumlah artikel pada jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	20	20	21	22	23	24
	IKK 4.1.12	Jumlah artikel pada publikasi nasional	Judul	Nominal	Fakultas, LPPM	432	440	450	460	470	480

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKK 4.1.13	Jumlah publikasi Internasional bidang pendidikan	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	140	150	160	170	180	200
		IKK 4.1.14	Jumlah jurnal terindeks nasional	Judul	Kumulatif	Fakultas, LPPM	56	57	59	65	70	78
		IKK 4.1.15	Jumlah jurnal terindeks global (DOAJ, Copernicus)	Judul	Kumulatif	Fakultas, LPPM	20	20	21	22	23	24
		IKK 4.1.16	Jumlah jurnal terindeks global (Scopus dan WOS)	Judul	Kumulatif	Fakultas, LPPM	0	0	1	2	2	3
	PU 4.2	Penguatan Kolaborasi dan Relevansi Penelitian										
		IKK 4.2.1	Jumlah hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	6	6	7	8	9	10
		IKK 4.2.2	Jumlah kolaborasi penelitian sekolah laboratorium dan universitas	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	3	4	5	7	8	10
		IKK 4.2.3	Jumlah kolaborasi penelitian internasional bidang pendidikan	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	11	12	14	16	18	20
		IKK 4.2.4	Jumlah penelitian dosen pada jurnal internasional bereputasi yang selaras dengan SDGs	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	20	25	30	40	50	60
		IKK 4.2.5	Jumlah panduan penelitian internal	dokumen	Tahunan	Fakultas, LPPM	1	1	1	1	1	1
		IKK 4.2.5	Jumlah dosen yang berkolaborasi riset dengan mitra	orang	kumulatif	Dit Kerjasama dan Bisnis	313	363	413	463	513	538
	PU 4.3	Peningkatan Inovasi dan Kekayaan Intelektual										
		IKK 4.3.1	Jumlah produk inovasi	unit	Tahunan	Fakultas, LPPM	50	51	53	56	60	65
		IKK 4.3.2	Jumlah prototipe industri	unit	Tahunan	Fakultas, LPPM	3	4	4	4	5	5
		IKK 4.3.3	Jumlah Produk Inovasi yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	unit	Tahunan	Fakultas, LPPM	1	1	1	2	2	3
		IKK 4.3.4	Jumlah Penelitian yang berkaitan dengan produk substitusi Impor	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	40	41	43	45	47	50
		IKK 4.3.5	Jumlah Paten dan Paten sederhana yang terdaftar secara Nasional	unit	Tahunan	Fakultas, LPPM	6	7	8	9	10	11
		IKK 4.3.6	Jumlah Paten dan Paten sederhana yang terdaftar secara Internasional	unit	Tahunan	Fakultas, LPPM	0	0	1	1	1	1

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKK 4.3.7	Jumlah Hak Cipta	unit	Tahunan	Fakultas, LPPM	2250	2260	2270	2280	2290	2300
	PU 4.4	Pengembangan Karya Seni dan Budaya Akademik										
		IKK 4.4.1	Jumlah kegiatan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional	kegiatan	Tahunan	Fakultas, LPPM	3	4	5	6	8	10
		IKK 4.4.2	Jumlah kegiatan yang melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional	kegiatan	Tahunan	Fakultas, LPPM	10	12	14	16	18	20
		IKK 4.4.3	Jumlah kegiatan yang melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	kegiatan	Tahunan	Fakultas, LPPM	25	28	32	36	40	45
IKP 4.1	Jumlah Proposal Penelitian yang didanai			Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	810	820	837	859	881	910
	PU 4.5	Peningkatan Akses dan Pendanaan Penelitian melalui Diversifikasi Sumber Riset										
		IKK 4.5.1	Jumlah penelitian yang didanai pada level Fakultas	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	553	555	565	575	585	600
		IKK 4.5.2	Jumlah penelitian yang didanai pada level universitas	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	95	96	97	98	99	100
		IKK 4.5.3	Jumlah penelitian yang didanai pada level nasional	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	99	105	110	120	130	140
		IKK 4.5.4	Jumlah penelitian yang didanai pada level internasional	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	63	64	65	66	67	70
		IKK 4.5.5	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan dari dalam negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	Tahunan	Fakultas, LPPM	20 jt	21 jt	22 jt	23 jt	24 jt	2 jt
		IKK 4.5.6	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan dari luar negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	Tahunan	Fakultas, LPPM	50 jt	55 jt	60 jt	65 jt	70 jt	75 jt
IKP 4.2		IKK 4.5.7	Jumlah dana penelitian yang bersumber dari Industri	Juta Rupiah	Tahunan	Fakultas, LPPM	0	50	60	70	80	90
	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dosen			mahasiswa	Tahunan	Fakultas, LPPM	1,496	1506	1516	1526	1536	1546
	PU 4.6	Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian Dosen										

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKK 4.6.1	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dosen	mahasiswa	Tahunan	Fakultas, LPPM	1,496	1506	1516	1526	1536	1546
SS 5	Penguatan kerangka hilirisasi riset dengan mengedepankan perlindungan kekayaan intelektual, prinsip keberlanjutan, dan etika (SS 12 RPJP)											
SP 5	Terwujudnya hilirisasi riset yang dikelola melalui perlindungan kekayaan intelektual, penerapan prinsip keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap etika penelitian											
IKP 5.1	Jumlah produk dari hasil hilirisasi riset			produk	kumulatif	Dit Inovasi	33	35	55	75	95	115
	PU 5.1	Penguatan hilirisasi riset										
		IKK 5.1.1	Persentase Produk inovasi yang mendapatkan sertifikasi pengujian	persen	kumulatif	Dit Inovasi	0	5	10	20	30	40
		IKK 5.1.2	Jumlah produk inovasi yang diinkubasi memiliki mitra usaha (co-funding) dan mendapatkan sumber pendanaan dari eksternal (nasional/internasional)	produk	kumulatif	Dit Inovasi	0	1	2	5	10	20
		IKK 5.1.3	Jumlah HKI yang menghasilkan nilai ekonomi sosial di tingkat nasional	produk	kumulatif	Dit Inovasi	0	1	5	10	15	20
	PU 5.2	Pengembangan Infrastruktur & Ekosistem Inovasi										
		IKK 5.2.1	Jumlah dokumen panduan hilirisasi	dokumen	kumulatif	Dit Inovasi	0	1	1	1	1	1
		IKK 5.2.2	Jumlah Fakultas yang memiliki pojok inovasi	persen	kumulatif	Dit Inovasi	0	2	4	6	8	8
		IKK 5.2.3	Jumlah Produk di pojok inovasi	produk	kumulatif	Dit Inovasi	0	10	20	30	40	40
Tujuan 3 Terwujudnya Kegiatan pengabdian yang memberdayakan masyarakat secara inovatif dan berkelanjutan												
SS 6	Pemenuhan program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan riil dan data, menggunakan pendekatan pemberdayaan inklusif (SS 9 RPJP)											
SP 6	Meningkatnya relevansi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat yang sesuai kebutuhan riil berbasis data dengan pendekatan pemberdayaan inklusif baik tingkat nasional maupun internasional.											
IKP 6.1	Jumlah produk pengabdian masyarakat yang dihasilkan dan dimanfaatkan masyarakat			Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	15	18	22	26	30	35

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029	
	PU 6.1	Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas										
		IKK 6.1.1	Jumlah judul Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Didanai Fakultas dan Pascasarjana	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	472	475	480	485	490	500
		IKK 6.1.2	Jumlah judul Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Didanai Universitas	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	104	105	108	110	112	115
		IKK 6.1.3	Jumlah judul Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Didanai Skala Nasional	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	2	3	4	5	7	10
		IKK 6.1.4	Jumlah produk pengabdian masyarakat yang dihasilkan dan dimanfaatkan masyarakat	produk	Tahunan	Fakultas, LPPM	12	14	17	20	25	30
	PU 6.2	Pengembangan Model & Tematik Pengabdian Masyarakat										
		IKK 6.2.1	Jumlah judul Pengabdian Masyarakat yang berkolaborasi Sekolah Laboratorium Pada Bidang Inovasi Pendidikan	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	2	3	4	4	5	6
		IKK 6.2.2	Jumlah judul Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	205	210	220	230	240	250
		IKK 6.2.3	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait dengan pengembangan UMKM	Judul	Tahunan	Fakultas, LPPM	16	17	17	18	18	20
		IKK 6.2.4	Jumlah Desa Binaan	Desa	kumulatif	Fakultas, LPPM	1	1	2	2	3	3
IKP 6.2	Jumlah Dana Pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas (Dalam Sirena masuk ke IKU 5)		Juta Rupiah	Tahunan	Fakultas, LPPM							
	PU 6.3	Peningkatan jumlah dana pengabdian kepada masyarakat										
		IKK 6.3.1	Jumlah Dana pengabdian pada masyarakat yang didanai level Fakultas	Miliyar Rupiah	Tahunan	Fakultas, LPPM	4 M	4,1 M	4,2 M	4,3 M	4,4 M	4,5 M
		IKK 6.3.2	Jumlah Dana pengabdian pada masyarakat yang didanai level Universitas	Miliyar Rupiah	Tahunan	Fakultas, LPPM	2 jt	2,1 M	2,2 M	2,3 M	2,4 M	2,5 M
		IKK 6.3.3	Jumlah Dana pengabdian pada masyarakat yang didanai pada level nasional	Juta Rupiah	Tahunan	Fakultas, LPPM	91 jt	92 jt	93 jt	94 jt	95 jt	96 jt
		IKK 6.3.4	Jumlah Dana pengabdian pada masyarakat yang didanai pada level internasional	Juta Rupiah	Tahunan	Fakultas, LPPM	0	12,5 M	0	0	0	0

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKP 6.3	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian dosen			mahasiswa	Tahunan	Fakultas, LPPM	1180	1190	1200	1210	1220	1230
	PU 6.4	Peningkatan keterlibatan dan kapasitas mahasiswa dalam kegiatan pengabdian dosen untuk mendukung kualitas PkM										
		IKK 6.4.1	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian dosen	mahasiswa	Tahunan	Fakultas, LPPM	1180	1190	1200	1210	1220	1230
SS 7	Perumusan kriteria, tata kelola, dan peta jalan Pusat Unggulan, serta menetapkan baseline kapasitas awal (SS 10 RPJP)											
SP 7	Terwujudnya kriteria, tata kelola, dan peta jalan pengembangan Pusat Unggulan yang dilandasi baseline kapasitas awal secara terukur dan sistematis.											
IKP 7.1	Jumlah Pusat Unggulan Iptek			Unit	kumulatif	LPPM	0	2	3	4	5	6
	PU 7.1	Penguatan kelembagaan, program, dan sarana prasarana Pusat Unggulan Iptek untuk mendukung inovasi dan kolaborasi riset										
		IKK 7.1.1	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Unit	kumulatif	LPPM	0	2	3	4	5	6
		IKK 7.1.2	Tersedianya Edu Techno Park	Unit	kumulatif	LPPM dan BPU	1	1	1	2	2	2
		IKK 7.1.3	Terwujudnya Pusat Keunggulan Bidang Pendidikan Dan Keguruan	Unit	kumulatif	LPPM dan BPU	0	0	1	1	2	2
Tujuan 4 Terbangunnya sumber daya manusia, dan budaya akademik yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi												
SS 8	Penetapan standar kompetensi global dan standar karier berbasis merit (SS 19 RPJP)											
SP 8	Peningkatan kegiatan dosen di luar kampus dan pembinaan prestasi mahasiswa, pengembangan kompetensi dan kualifikasi dosen											

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKU 2.1 (IKU 3)	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi		persen	kumulatif	Fakultas	31	40	41	42	43	44
	PU 8.1	Peningkatan kegiatan dosen di luar kampus									
	IKK 8.1.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain	persen	kumulatif	Fakultas	20	25	30	35	40	45
	IKK 8.1.2	Persentase dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	persen	kumulatif	Fakultas	4	8	12	14	18	20
	PU 8.2	Penguatan peran dosen dalam pembimbingan mahasiswa berprestasi									
IKU 2.2 (IKU 4)	IKK 8.2.1	Persentase dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan atau meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam lima tahun terakhir	persen	kumulatif	Fakultas	5	10	15	20	25	30
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		persen	kumulatif	Fakultas	31	32	33	34	35	36
	PU 8.3	Peningkatan kompetensi dan sertifikasi profesi dosen serta keterlibatan praktisi profesional									
	IKK 8.3.1	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi yang diakui industri dan dunia kerja	orang	kumulatif	Fakultas, Dit SDM	20	22	24	26	28	30
	IKK 8.3.2	Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	orang	kumulatif	Fakultas, Dit SDM	5	7	9	11	13	15
	PU 8.4	Peningkatan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional dosen									
	IKK 8.4.1	Persentase dosen berkualifikasi Doktor	persen	kumulatif	Fakultas, Dit SDM	38	39	40	41	42	43
	IKK 8.4.2	Persentase guru besar	persen	kumulatif	Fakultas, Dit SDM	11	12	13	14	15	16
	IKK 8.4.3	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	persen	kumulatif	Fakultas, Dit SDM	17	18	19	20	21	22
Tujuan 5 Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional											

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
SS 9	Penguatan komitmen pada agenda global (prinsip SDGs, aksi iklim, dan reformasi pendidikan) ke dalam kebijakan (SS 13 RPJP)											
SP 9	Meningkatnya penerapan prinsip SDGs, aksi iklim, dan reformasi pendidikan											
IKP 9.1	Persentase capaian SDGs universitas			Persen	kumulatif	20	30	45	60	75	80	85
	PU 9.1	Penguatan tata kelola, SDM, dan infrastruktur kampus berkelanjutan untuk mendukung capaian SDGs.										
		IKK 9.1.1	Jumlah pelatihan dosen, tendik, dan mahasiswa tentang aspek sosial & lingkungan	Kegiatan	Nominal	Fakultas, Pascasarjana	15	18	18	18	27	27
		IKK 9.1.2	Jumlah kegiatan organisasi mahasiswa terkait sustainability.	Kegiatan	Nominal	Fakultas, Universitas, UKM, Dit Kemahasiswaan	150	160	170	180	190	200
		IKK 9.1.3	Jumlah laporan kegiatan SDGs	Laporan	Kumulatif	Dit Inovasi dan pemeringkatan, Dit Kemahasiswaan	5	10	15	20	25	30
		IKK 9.1.4	Jumlah dokumen evaluasi lingkungan hidup UNJ	Dokumen	Nominal	Dit. SDPBJ	0	1	1	1	1	1
		IKK 9.1.5	Jumlah energi terbarukan yang digunakan	MWh	Kumulatif	Dit. SDPBJ	0	776	1552	2328	3104	3880
		IKK 9.1.6	Persentase penggunaan peralatan hemat energi	persentase	Kumulatif	Dit. SDPBJ	0	29,93%	31,93%	33,93%	35,93%	37,93%
		IKK 9.1.7	Persentase efisiensi penggunaan energi (listrik, BBM)	Kwh	nominal		6654738 kWh	6654738 kWh	6654738 kWh	6654738 kWh	6654738 kWh	6654738 kWh
		IKK 9.1.8	Jumlah Program pengelolaan sampah (kertas, plastik, organik, inorganik) melalui 3R	Program	Kumulatif	Semua unit	Reduce	Reduce	Reduce-Reuse	Reduce-Reuse	Reduce-Reuse	Reduce-Reuse-Recycle

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKK 9.1.9	Jumlah lulusan dengan green job	Orang	Nominal	Fakultas, Pascasarjana	0	6	50	60	70	80
		IKK 9.1.10	Jumlah fasilitas kampus yang dibuka untuk masyarakat umum	Fasilitas		Dit SDPBJ	3	3				
		IKK 9.1.11	Jumlah pegawai dengan disabilitas.	Orang	Kumulatif	Dit SDPBJ	1	1	2	3	4	5
		IKK 9.1.12	Persentase implementasi kerjasama internasional yang berkomitmen dan berkontribusi pada agenda global	Persen	Tahunan	KUI	15	25	40	55	70	80
SS 10	Penerapan standar mutu internasional untuk program studi (SS 14 RPJP)											
SP 10	Terwujudnya internasionalisasi lembaga											
IKU 12	Persentase ketercapaian Internasionalisasi Lembaga (Tidak usah masuk karena indikator UNJ)			persen	Kumulatif	KUI	15	16	17	18	19	20
	PU 10.1	Optimalisasi ketercapaian internasionalisasi Lembaga										
		IKK 10.1.1	Capaian internasionalisasi lembaga	persen	Kumulatif	KUI	15	16	17	18	19	20
IKP 10.2	Persentase program studi yang memiliki program mobilitas internasional			persen	Kumulatif	Fakultas, Pascasarjana	20	30	35	40	45	50
	PU 10.2	Optimalisasi program bertaraf internasional										
		IKK 10.2.1	Persentase program studi berakreditasi internasional	Persen	Kumulatif	Fakultas, Pascasarjana	20	30	35	40	45	50
		IKK 10.2.2	Jumlah program dual degree	Program	Kumulatif	Fakultas, Pascasarjana	1	2	2	3	3	4

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKK 10.2.3	Jumlah mahasiswa asing program degree	Orang	Tahunan	Fakultas, Pascasarjana	51	70	80	90	100	110
		IKK 10.2.4	Jumlah Kelas internasional	Kelas	Tahunan	Fakultas, Pascasarjana	3	4	4	5	5	6
IKP 10.3	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program internasional			Persen	Tahunan	Fakultas, KUI	118	151	182	213	244	265
	PU 10.3	Peningkatan mobilitas dan keterlibatan mahasiswa dalam program internasional										
		PU 10.3.1	Jumlah mahasiswa asing program <i>short course</i>	Orang	Tahunan	Fakultas, KUI	82	90	100	110	120	130
		PU 10.3.2	Jumlah mahasiswa asing program <i>semester exchange</i>	Orang	Tahunan	Fakultas, KUI	16	30	40	50	60	60
		PU 10.3.3	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange, short course, internship internasional</i> .	Orang	Tahunan	Fakultas, KUI	20	30	40	50	60	70
		PU 10.3.4	Jumlah organisasi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tingkat internasional	Orang	Tahunan	Fakultas, KUI	0	1	2	3	4	5
IKP 10.4	Persentase dosen dan tenaga kependidikan asing yang berkontribusi di kampus			Persen	Kumulatif	Fakultas, KUI	1	8	16	32	64	110
	PU 10.4	Peningkatan partisipasi dosen dan tenaga kependidikan dalam jejaring internasional.										
		PU 10.4.1	Jumlah dosen asing	Orang	Kumulatif	Fakultas, KUI	1	8	16	32	64	108
		PU 10.4.2	Jumlah staf asing	Orang	Kumulatif	Fakultas, KUI	0	0	0	0	0	1

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		PU 10.4.3	Jumlah dosen/staf lokal yang ikut exchange program	Orang	Kumulatif	Fakultas, KUI	0	0	0	0	0	1
IKP 10.5	Persentase lulusan yang terserap di lembaga/badan usaha berskala internasional			persen	Kumulatif	Prodi, PLPBK	0	1	2	3	4	5
	PU 10.5	Peningkatan daya saing lulusan di tingkat internasional.										
		IKK 10.5.1	Jumlah lulusan yang bekerja di lembaga/perusahaan internasional	orang	Kumulatif	Prodi, PLPBK	0	1	2	3	4	5
SS 11	Penetapan prioritas mitra & standar evaluasi (due diligence), indikator kinerja kolaborasi, serta protokol berbagi data (SS 11 RPJP)											
SP 11	Meningkatnya relevansi dan kualitas mitra nasional maupun internasional											
IKP 11.1	Jumlah mitra prioritas yang ditetapkan			unit	kumulatif	Dit Kerjasama dan Bisnis	1	1	1	1	1	1
	PU 11.1	Penguatan tata kelola dan manajemen kerjasama institusi										
		IKK 11.1.1	Jumlah dokumen standar <i>due diligence</i> mitra yang disusun/diperbarui	dokumen	kumulatif	Dit Kerjasama dan Bisnis	1	1	1	2	2	2
		IKK 11.1.2	Jumlah sistem/aplikasi manajemen kerjasama	unit	kumulatif	Pustikom	1	1	1	1	1	1
SS 12	Penetapan kriteria, target dan implementasi kemitraan internasional (SS 15 RPJP)											
SP 12	Meningkatnya relevansi, kualitas, kuantitas dan keberlanjutan kolaborasi strategis dengan mitra nasional maupun internasional											
IKU 3.1 (IKU 6)	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1			dokumen	Tahunan	Dit Kerjasama dan Bisnis	0,8	0,85	0,84	0,86	0,88	0,9

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029	
	PU 12.1	Penguatan kerjasama nasional dan internasional untuk mendukung Tridarma Perguruan Tinggi										
		IKK 12.1.1	Jumlah Kerjasama dengan instansi pendidikan di level daerah dan nasional	dokumen	kumulatif	Dit Kerjasama dan Bisnis	171	196	236	291	361	446
		IKK 12.1.2	Jumlah Kerjasama dengan instansi pemerintah di level daerah dan nasional	dokumen	kumulatif	Dit Kerjasama dan Bisnis	135	155	180	210	245	285
		IKK 12.1.3	Jumlah Kerjasama dengan dunia usaha dan industri (DUDI) di level daerah dan nasional	dokumen	kumulatif	Dit Kerjasama dan Bisnis	78	260	30	35	40	45
		IKK 12.1.4	Jumlah Kerjasama dengan organisasi (NGO) di level daerah dan nasional	dokumen	kumulatif	Dit Kerjasama dan Bisnis	16	18	22	28	36	46
		IKK 12.1.5	Jumlah Kerjasama dengan instansi pendidikan Level Internasional	dokumen	kumulatif	Dit Kerjasama dan Bisnis	104	124	154	194	244	304
		IKK 12.1.6	Jumlah Kerjasama dengan instansi pemerintah Level Internasional	dokumen	kumulatif	Dit Kerjasama dan Bisnis	22	27	35	46	60	77
		IKK 12.1.7	Jumlah Kerjasama dengan dunia usaha dan industri (DUDI) Level Internasional	dokumen	kumulatif	Dit Kerjasama dan Bisnis	16	18	22	28	36	46
		IKK 12.1.8	Jumlah Kerjasama dengan organisasi (NGO) Level Internasional	dokumen	kumulatif	Dit Kerjasama dan Bisnis	8	9	10	12	14	17
		IKK 12.1.9	Jumlah Pemanfaatan Kerjasama Dalam Tridarma Perguruan Tinggi Level Nasional	dokumen	kumulatif	Dit Kerjasama dan Bisnis	120	145	180	225	280	345
		IKK 12.1.10	Jumlah Pemanfaatan Kerjasama Dalam Tridarma Perguruan Tinggi Level Internasional	dokumen	kumulatif	Dit Kerjasama dan Bisnis	70	85	105	130	160	195
		IKK 12.1.11	Jumlah responden akademisi yang mengisi survey QS (ada di IKU 10)	dokumen	kumulatif	Dit Kerjasama dan Bisnis	800	800	800	800	800	800

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
Tujuan 6 Terwujudnya tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi												
SS 13	Perumusan dan penguatan standar penjaminan mutu internal terpadu berbasis digital dengan rujukan internasional berdasarkan asas transparansi–akuntabilitas–tanggung jawab–independensi–kewajaran sebagai norma tata kelola (SS 1 RPJP)											
SP 13	Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal terpadu berbasis digital dan peningkatan reputasi lembaga											
IKP 14.1	Persentase unit kerja yang konsisten melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)			Persen	Kumulatif	SPM	36%	52%	64%	72%	100%	100%
	PU 13.1	Penguatan implementasi SPMI melalui penyusunan dokumen mutu, pelaksanaan PPEPP, monitoring-evaluasi, dan peningkatan kapasitas auditor internal.										
		IKK 13.1.1	Ketersediaan dokumen mutu (kebijakan, manual, standar, formulir, instrumen) SPMI	Dokumen	Tahunan	SPM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		IKK 13.1.2	Jumlah unit kerja yang melaksanakan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) secara lengkap setiap tahun.	Unit	Kumulatif	SPM	9	13	16	18	25	25
		IKK 13.1.3	Persentase unit kerja yang menyerahkan laporan Rapat Tinjauan Manajemen tepat waktu	Persen	Kumulatif	SPM	36%	52%	64%	72%	100%	100%
		IKK 13.1.4	Persentase tindak lanjut hasil audit mutu internal (AMI) yang ditindaklanjuti oleh unit kerja sesuai rekomendasi. (RTL)	Persen	Kumulatif	SPM	36%	52%	64%	72%	100%	100%
		IKK 13.1.5	Jumlah auditor internal yang tersertifikasi dan aktif melaksanakan audit	Orang	Tahunan	SPM	127	178	200	210	230	280
IKP 14.2	Persentase penyelesaian tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal			Persen	Kumulatif	SPI	45%%	50%%	53%	56%	60%	65%
	PU 13.2	Peningkatan kualitas audit internal dan eksternal non akademik										

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKK 13.2.1	Jumlah dokumen audit eksternal (KAP, BPK, BPKP, dan Inspektorat Jenderal Kemdiktisaintek)	Dokumen	Tahunan	SPI	5	5	5	5	5	5
		IKK 13.2.2	Jumlah dokumen audit internal SPI sesuai program kerja	Dokumen	Tahunan	SPI	18	18	19	20	21	22
IKP 13.3	Opini Laporan Keuangan			Opini	Tahunan	Dit Keuangan dan Perencanaan, SPI	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	PU 13.3	Penguatan kualitas penyusunan laporan keuangan berbasis PSAK										
		IKK 13.3.1	Opini Laporan Keuangan	Opini	Tahunan	Dit Keuangan dan Perencanaan, SPI	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		IKK 13.3.2	Persentase laporan keuangan universitas dan unit usaha yang telah disusun sesuai standar PSAK nasional.	Persen	Tahunan	Dit Keuangan dan Perencanaan, SPI	0	100	100	100	100	100
IKU 2.6 (IKU 8)	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah			persen	Kumulatif	Fakultas, Pascasarjana	43,5	45	46,5	48	49	50
	PU 13.4	Fasilitasi akreditasi dan sertifikasi internasional program studi										
		IKK 13.4.1	Persentase program studi berakreditasi internasional	Persen	Kumulatif	Fakultas, Pascasarjana	43,5	45	46,5	48	49	50
IKU 4.1 (IKU 9)	Predikat SAKIP			Predikat	Tahunan	Dit. Keuangan dan Perencanaan	A	A	AA	AA	AA	AA
	PU 13.5	Penguatan implementasi SAKIP melalui monitoring, evaluasi, dan peningkatan kompetensi SDM										
		IKK 13.5.1	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	Predikat	Tahunan	Dit. Keuangan dan Perencanaan	A	A	AA	AA	AA	AA
		IKK 13.5.2	Jumlah SDM yang mempunyai sertifikat Diklat SAKIP	Orang	Tahunan	Dit. Keuangan dan Perencanaan	10	11	12	13	14	15

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKU 4.2 (IKU 10)	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L			Nilai	Tahunan	Dit. Keuangan dan Perencanaan	92	92	93	93	94	95
	PU 13.6	Peningkatan efektivitas pengelolaan dan evaluasi kinerja anggaran										
		IKK 13.6.1	Nilai Kinerja Evaluasi Anggaran	Nilai	Tahunan	Dit Keuangan dan Perencanaan	92	92	93	93	94	95
IKP 13.1	Peringkat universitas dalam ranking global			Peringkat QS WUR	Tahunan	Dit Inovasi, Sistem Informasi dan Pemeringkatan	Belum terdaftar	Belum terdaftar	Unranked	1801-2000	1601-1800	1500+
	PU 13.7	Strategi peningkatan pemeringkatan global melalui publikasi, kolaborasi, dan reputasi internasional										
		IKK 13.7.1	Ranking nasional	Peringkat	Kumulatif	Dit Inovasi, Sistem Informasi dan Pemeringkatan	50	50-60	40-50	35-40	30-35	25
		IKK 13.7.2	Pemeringkatan THE Impact Ranking	Peringkat	Tahunan	Dit Inovasi, Sistem Informasi dan Pemeringkatan	Belum terdaftar	1000+	900-1000+	800-900+	600-700+	500+
		IKK 13.7.3	Pemeringkatan QS WUR	Peringkat	Tahunan	Dit Inovasi, Sistem Informasi dan Pemeringkatan	Belum terdaftar	Belum terdaftar	Unranked	1801-2000	1601-1800	1500+
		IKK 13.7.4	Pemeringkatan QS AUR	Peringkat	Tahunan	Dit Inovasi, Sistem Informasi dan Pemeringkatan	Belum terdaftar	Belum terdaftar	Outside ranking	1001+	950-1000	900+

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKK 13.7.5	Pemeringkatan <i>Webometrics</i>	Peringkat	Tahunan	Dit Inovasi, Sistem Informasi dan Pemeringkatan	3633	3530	3330	3030	2630	2130
		IKK 13.7.6	Peringkat UI Green Matriks	Peringkat	Tahunan	Dit Inovasi, Sistem Informasi dan Pemeringkatan	Not Ranked	80+ nasional /2400+ dunia	70-80 nasional/ 350-400 dunia	60-70 nasional/ 300-350 dunia	50-60 nasional /260-300 dunia	40 nasional/ 240 dunia
IKP 13.2	Predikat keterbukaan informasi publik universitas			predikat	Tahunan	Humas	Informatif	Informatif	Informatif	Informatif	Informatif	Informatif
	PU 13.8	Penguatan keterbukaan informasi publik melalui portal PPID										
		IKK 13.8.1	Persentase unit kerja/fakultas yang aktif mengunggah data dan dokumen publik di portal PPID	Persen	Tahunan	Humas	70	80	85	85	85	85
		IKK 13.8.2	Jumlah dokumen wajib diumumkan yang tersedia sesuai standar UU KIP	dokumen	Tahunan	Humas	30	90	100	120	130	141
		IKK 13.8.3	Jumlah laporan tahunan keterbukaan informasi yang dipublikasikan	dokumen	Tahunan	Humas	1	1	1	1	1	1
	PU 13.9	Peningkatan publikasi informasi kegiatan internal										
		IKK 13.9.1	Jumlah pemberitaan kegiatan internal dilaman UNJ	dokumen	Tahunan	Humas	300	400	500	600	700	800
		IKK 13.9.2	Jumlah publikasi kegiatan internal di media sosial UNJ	dokumen	Tahunan	Humas	300	400	500	600	700	800
	PU 13.10	Peningkatan reputasi dan penghargaan kehumasan										
		IKK 13.10.1	Jumlah penghargaan kehumasan oleh pihak swasta	dokumen	Tahunan	Humas	5	8	9	10	11	12
		IKK 13.10.2	Jumlah penghargaan kehumasan oleh pihak kementerian	dokumen	Tahunan	Humas	2	2	2	2	2	2

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
	PU 13.11	Pengembangan program Duta UNJ sebagai representasi layanan publik										
		IKK 13.11.1	Proses seleksi duta UNJ	laporan	Tahunan	Humas	1	1	1	1	1	1
		IKK 13.11.2	Jumlah kegiatan Duta UNJ	kegiatan	Tahunan	Humas	120	150	170	200	220	240
		IKK 13.11.3	Jumlah pelayanan publik Duta UNJ	layanan	Tahunan	Humas	120	150	170	200	220	240
IKU 5.1 (IKU 13)	Persentase Peningkatan kualitas tata kelola lembaga akademik dan non akademik			Persen	Tahunan	Seluruh unit kerja	0	10	20	35	50	70
	PU 13.12	Peningkatan sarana dan prasarana layanan perkantoran, hukum dan psikologi										
		IKK 13.12.1	Jumlah Layanan Psikologi dan Bimbingan Konseling	Sesi	Tahunan	PLPBK	660	680	700	720	740	760
		IKK 13.12.2	Jumlah Lembaga Bantuan Hukum	Lembaga	Kumulatif	Kantor Hukum	0	0	0	0	0	1
		IKK 13.12.3	Jumlah Layanan Pendampingan Hukum	Layanan	Kumulatif	Kantor Hukum	0	2	2	3	4	5
		IKK 13.12.4	Jumlah Produk Hukum berupa Peraturan dan Keputusan	Dokumen	Kumulatif	Kantor Hukum	1222	700	710	720	730	740
		IKK 13.12.5	Jumlah Review Produk Hukum berupa Nota Kesepahaman dan PKS	Dokumen	Kumulatif	Kantor Hukum	134	135	135	135	140	140
		IKK 13.12.6	Persentase peningkatan ketersediaan, kualitas sarana dan prasarana, dan dukungan operasional perkantoran untuk mendukung layanan akademik	Persen	Kumulatif	Seluruh unit kerja	5	10	10	10	10	10
	PU 13.13	Penguatan layanan mahasiswa berbasis sistem terpadu										
		IKK 13.13.1	Ketersediaan dokumen panduan dan sistem aplikasi layanan akademik	persen	Kumulatif	Dit Akademik, Dit Kemahasiswaan	50	60	70	80	90	100
		IKK 13.13.2	Jumlah mahasiswa yang mendapat pelayanan konseling	Mahasiswa	Tahunan	PLPBK	660	680	700	720	740	760

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKK 13.13.3	Jumlah mahasiswa yang mendapat pelayanan perpustakaan	Mahasiswa	Tahunan	UPT Perpustakaan	5.800	5.900	6.000	6.100	6.200	6.300
		IKK 13.13.4	Kecepatan akses mahasiswa yang mendapat pelayanan Teknologi Informasi	Gbps	Tahunan	Pustikom	8 Gbps	8 Gbps	8 Gbps	10 Gbps	10 Gbps	12 Gbps
		IKK 13.13.5	Jumlah mahasiswa disabilitas yang mendapatkan pelayanan disabilitas	Mahasiswa	Tahunan	BP3	26	30	35	40	45	50
		IKK 13.13.6	Jumlah pendaftar calon mahasiswa baru yang memperoleh layanan admisi	orang	Tahunan	Admisi	100.000	101.000	102.000	1.030.000	104.000	105.000
		IKK 13.13.7	Jumlah mahasiswa yang memanfaatkan sistem layanan kegiatan mahasiswa di luar kampus	mahasiswa	Tahunan	Dit Akademik, Dit Kemahasiswaan	6397	6425	6450	6475	6500	6525
	PU 13.14	Penguatan sarana prasarana dan sistem penelitian dan pengabdian										
		IKK 13.14.1	Ketersediaan laboratorium penelitian terpadu	Lab	Kumulatif	Fakultas,LPPM	0	100	100	200	200	200
		IKK 13.14.2	Ketersediaan laboratorium penelitian berstandar nasional	Lab	Kumulatif	Fakultas,LPPM	0	2	3	4	5	6
		IKK 13.14.3	Ketersediaan laboratorium penelitian berstandar internasional	Lab	Kumulatif	Fakultas,LPPM	0	0	1	1	1	2
		IKK 13.14.4	Ketersediaan unit bisnis laboratorium	Lab	Kumulatif	Fakultas,LPPM	0	0	0	0	0	1
		IKK 13.14.5	Ketersediaan road map dan payung penelitian	dokumen	Tahunan	Fakultas,LPPM	60	65	70	75	80	85
		IKK 13.14.6	Jumlah reviewer penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	orang	Tahunan	Fakultas,LPPM	146	150	155	160	170	180
		IKK 13.14.7	Jumlah dokumen dan sistem aplikasi layanan Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	dok, aplikasi	Kumulatif	Fakultas,LPPM	2	2	2	3	3	4
	PU 13.15	Penguatan sistem penjaminan mutu dan fasilitasi akreditasi internasional										
		IKK 13.15.1	Ketersediaan dokumen dan sistem penjaminan mutu yang terintegrasi	Aplikasi	Kumulatif	SPM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		IKK 13.15.2	Persentase Program Studi yang mendapat fasilitasi dan bimbingan teknis menjadi Akreditasi AA atau Unggul	Persen	Tahunan	SPM	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		IKK 13.15.3	Jumlah Program Studi yang mendapat fasilitasi dan bimbingan teknis menjadi Akreditasi Internasional	Persen	Tahunan	SPM	5	10	5	15	20	25

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKK 13.15.4	Program Studi yang mendapatkan fasilitasi dan bimbingan teknik untuk pemeringkatan QS World Ranking	Prodi	Kumulatif	Dit Inovasi dan Pemeringkatan	5	10	15	20	25	30
IKP 13.4	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi profesional			persen	Kumulatif	Dit Sumber Daya	59%	60%	61%	62%	63%	64%
	PU 13.16	Pengembangan kapasitas dan kompetensi tenaga kependidikan										
		IKK 13.16.1	Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi S1	persen	Kumulatif	Dit Sumber Daya	47%	48%	49%	50%	51%	52%
		IKK 13.16.2	Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi S2	persen	Kumulatif	Dit Sumber Daya	6%	7%	8%	9%	10%	11%
		IKK 13.16.3	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan	persen	Kumulatif	Dit Sumber Daya	59%	60%	61%	62%	63%	64%
		IKK 13.16.4	Jumlah tenaga kependidikan yang berprestasi	orang	Tahunan	Dit Sumber Daya	1	1	2	2	3	3
		IKK 13.16.5	Nilai Rata-rata kinerja Tenaga Kependidikan	Nilai	Tahunan	Dit Sumber Daya						
		IKK 13.16.6	Ketersediaan dokumen pengembangan karir dosen	Dokumen	Tahunan	Dit Sumber Daya	1	2	3	4	5	6
IKP 8.1	Persentase tenaga kependidikan bersertifikat profesional			persen	kumulatif	Fakultas, Dit SDM	59	60	61	62	63	64
	PU 13.17	Peningkatan kapasitas SDM melalui sertifikasi dan pelatihan										
		IKK 13.17.1	Persentase tenaga kependidikan bersertifikat profesional	pegawai	kumulatif	Fakultas, Dit SDM	59	60	61	62	63	64
		IKK 13.17.2	Jumlah SDM yang memiliki sertifikat kompetensi terkait green skills, digital skills dan SDGs.	pegawai	kumulatif	Fakultas, Dit SDM	0	0	2	4	6	8
IKP 8.2	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti program pengembangan kompetensi internasional			persen	Kumulatif	Fakultas, Dit SDM	5	10	15	20	25	30
	PU 13.18	Peningkatan kompetensi global										
		IKK 13.18.1	Jumlah SDM yang terlibat dalam pelatihan internasionalisasi	pegawai	Kumulatif	Fakultas, Dit SDM	10	15	20	25	30	35

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKK 13.18.1	Jumlah peserta pelatihan dengan sertifikat kompetensi global	pegawai	Kumulatif	Fakultas, Dit SDM	5	10	15	20	25	30
IKP 2.3	Persentase proporsi prodi program sarjana yang memiliki program pascasarjana (S2/S3) bidang pendidikan dan non-kependidikan			Persen	Kumulatif	Fakultas	4	5	6	7	8	9
	PU 13.19	Fasilitasi pendirian dan penguatan program pascasarjana berbasis kebutuhan industri dan masyarakat.										
		IKK 13.19.1	Persentase proporsi prodi program sarjana yang memiliki program pascasarjana (S2/S3) bidang pendidikan dan non-kependidikan	Persen	Kumulatif	Prodi, Fakultas	4	5	6	7	8	9
IKP 2.4	Jumlah Prodi yang terakreditasi A dan/unggul			Prodi	Kumulatif	Fakultas, Pascasarjana	68	70	73	76	79	81
	PU 13.20	Fasilitasi peningkatan mutu prodi untuk mencapai akreditasi Unggul/A										
		IKK 13.20.1	Jumlah prodi yang terakreditasi A dan/unggul	Prodi	Kumulatif	Fakultas, Pascasarjana	68	70	73	76	79	81
IKP 2.5	Jumlah Pembukaan Fakultas dan Prodi Baru			Prodi	Kumulatif	Fakultas, Pascasarjana	0	0	0	0	0	1
	PU 13.21	Pengembangan kelembagaan melalui pendirian fakultas dan program studi baru										
		IKK 13.21.1	Jumlah Pembukaan Fakultas Baru	Prodi	Tahunan	Fakultas, Pascasarjana	0	0	0	0	0	1
		IKK 13.31.2	Jumlah Pembukaan Program Studi Baru	Prodi	Tahunan	Fakultas, Pascasarjana	2	1	0	5	2	2
IKP 2.6	UNJ resmi menjadi anggota AUN & IAU			kegiatan	Tahun	Fakultas, Pascasarjana	-	1	2	3	4	5

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
	PU 13.22	Peningkatan kolaborasi internasional melalui keanggotaan dan partisipasi aktif UNJ dalam AUN & IAU.										
		IKK 13.22.1	Jumlah kegiatan konsorsium	kegiatan	Tahun	Fakultas, Pascasarjana	-	1	2	3	4	5
SS 14	Terlaksananya internalisasi nilai inti universitas dan reformasi birokrasi (SS 2 RPJP)											
SP 14	Terwujudnya budaya kerja universitas yang berlandaskan nilai inti serta penyelenggaraan reformasi birokrasi yang transparan, akuntabel, efektif, dan adaptif											
IKU 4.3 (IKU 11)	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas		Skor	Tahunan	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga,RBZI	12,5	60	62,5	75	87,5	100	
	PU 14.1	Fasilitasi pembangunan dan implementasi Zona Integritas di tingkat fakultas dan unit kerja										
		IKK 14.1.1	Nilai Implementasi Reformasi birokrasi pada 6 area perubahan	Skor	Tahunan	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, RBZI	47,85	48	49	50	51	52
		IKK 14.1.2	Jumlah Fakultas yang membangun Zona Integritas	persen	Tahunan	Fakultas, Sekolah Pasca Sarjana, Lembaga, RBZI	1	4	5	6	7	8
	PU 14.2	Penguatan sistem pengawasan internal melalui SPIP , WBK/WBBM, dan monitoring evaluasi pelaksanaan RB										
		IKK 14.2.1	Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level	Tahunan	RBZI	0	level 1	level 2	level 3	level 4	level 5
		IKK 14.2.2	Pembangunan unit kerja WBK/WBBM	unit kerja	Tahunan	RBZI	0	1	2	3	4	5

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKK 14.2.3	Jumlah kasus gratifikasi	kasus	Tahunan	RBZI	0	0	0	0	0	0
		IKK 14.2.4	Melaksanakan Monev terhadap pelaksanaan RB	Nilai	Tahunan	RBZI	65	70	80	80	80	90
SS 15	Internalisasi nilai integritas, inklusi, kolaborasi, dan perbaikan berkelanjutan dalam budaya akademik (SS 6 RPJP)											
SP 15	Penguatan budaya kerja universitas dalam setiap aspek tridharma yang berlandaskan nilai integritas, mengutamakan kualitas layanan, memperkuat kolaborasi, dan konsisten melakukan perbaikan berkelanjutan											
IKP 15.1	Persentase dosen & mahasiswa mendapatkan pelatihan Etika Akademik, Riset, dan Open Science			Persen	Kumulatif	Fakultas, LPPM, BP3	0	0	25	50	75	100
	PU 15.1	Penguatan Etika Akademik, Riset, dan Open Science										
		IKK 15.1.1	Persentase dosen & mahasiswa mendapatkan pelatihan etika riset, anti plagiarisme, dan integritas akademik.	Persen	Kumulatif	Fakultas, LPPM, BP3	0	0	25	50	75	100
IKP 15.2	Persentase kelas menerapkan inclusive learning design (aksesibilitas digital, bahasa isyarat, konten adaptif).			Persen	Kumulatif	Prodi	0	2	5	10	15	20
	PU 15.2	Penguatan Inklusivitas dan Keberlanjutan Akademik										
		IKK 15.2.1	Persentase kelas menerapkan inclusive learning design (aksesibilitas digital, bahasa isyarat, konten adaptif).	Persen	Kumulatif	Prodi	0	2	5	10	15	20
IKP 15.3	Persentase Kepuasan Layanan Sivitas Akademika			Persen	Tahunan	SPM, Pustikom	82	90	91	92	93	94
	PU 15.3	Peningkatan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat										
		IKK 15.3.1	Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Nilai	Tahunan	SPM, Pustikom	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
SS 16	Pengembangan sistem terintegrasi dan pengelolaan data secara terstruktur (SS 3 RPJP)											
SP 16	Meningkatnya manajemen perguruan tinggi berbasis data melalui pengembangan sistem terintegrasi dan penerapan keputusan berbasis data											

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
IKP 16.1	Persentase keterpaduan data antar sistem informasi di lingkungan perguruan tinggi			persen	Kumulatif	UPT TIK	45	55	65	75	85	95
	PU 16.1	Peningkatan kualitas sistem informasi										
		IKK 16.1.1	Jumlah sistem informasi yang sudah terintegrasi	aplikasi	Kumulatif	UPT TIK	2	4	6	10	12	14
		IKK 16.1.2	Jumlah SDM untuk tenaga programmer	orang	Kumulatif	UPT TIK	5	6	8	10	12	14
		IKK 16.1.3	Jumlah tenaga programmer yang melakukan peningkatan kompetensi	orang	Tahunan	UPT TIK	0	2	2	2	2	2
		IKK 16.1.4	Jumlah aplikasi berbasis mobile yang dikembangkan	aplikasi	Tahunan	UPT TIK	0	1	1	1	1	1
IKP 16.2	Jumlah dashboard yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan pimpinan/unit kerja			Dashboard	Kumulatif	UPT TIK	0	1	2	3	4	5
	PU 16.2	Optimalisasi Dashboard dan Analitik Sistem Informasi										
		IKK 16.2.1	Jumlah dashboard (dashboard kinerja, dashboard keuangan, dashboard akademik, sistem monitoring infrastruktur) yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan pimpinan/unit kerja	Aplikasi	Kumulatif	UPT TIK	0	1	2	3	4	5
IKP 16.3	Indeks kepuasan pengguna terhadap sistem tata kelola berbasis data			Nilai Indeks	Tahunan	UPT TIK	3.49	3.50	3.51	3.52	3.53	3.54
	PU 16.3	Peningkatan Kualitas Layanan Sistem Informasi										
		IKK 16.3.1	Indeks survei kepuasan pengguna sistem	Nilai Indeks	Tahunan	UPT TIK	3.49	3.50	3.51	3.52	3.53	3.54
IKP 16.4	Persentase ketersediaan infrastruktur TI pendukung layanan akademik yang andal (backup & restore, server, jaringan).			Persen	Kumulatif	UPT TIK	80	85	88	90	95	100
	PU 16.4	Penguatan Infrastruktur TI Pendukung Akademik										
		IKK 16.4.1	Jumlah kegiatan pemeliharaan preventif & korektif infrastruktur TI	Kegiatan	Tahunan	UPT TIK	12	12	12	12	12	12
		IKK 16.4.2	Frekuensi pelaksanaan backup dan restore data akademik	Kali	Tahunan	UPT TIK	365	365	365	365	365	365
		IKK 16.4.3	Jumlah monitoring rutin kinerja server & jaringan	Kali	Tahunan	UPT TIK	261	261	261	261	261	261

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKK 16.4.4	Jumlah SDM TI yang mengikuti pelatihan pengelolaan server, jaringan, backup	Orang	Tahunan	UPT TIK	8	8	9	10	12	15
		IKK 16.4.5	Penambahan kapasitas storage server	Gb	Kumulatif	UPT TIK	100000	200000	300000	400000	500000	600000
		IKK 16.4.6	Peningkatan bandwidth akses internet	Mbps	Kumulatif	UPT TIK	9000	9000	10000	11000	12000	13000
		IKK 16.4.7	Penambahan perangkat access point pada tempat blindspot	program	Kumulatif	UPT TIK	100	100	200	200	200	300
		IKK 16.4.8	Jumlah lisensi software yang diperpanjang	program	Kumulatif	UPT TIK	100	200	200	300	400	500
SS 17	Penetapan prinsip pengelolaan dana abadi dengan fokus pada perlindungan pokok dana, investasi berkelanjutan, dan transparansi. (SS 16 RPJP)											
SP 17	Meningkatnya pengelolaan dana abadi yang berorientasi pada keberlanjutan, akuntabilitas, dan transparansi guna mendukung stabilitas keuangan serta daya saing institusi di tingkat global.											
IKP 17.1	Jumlah Dana Abadi yang di kelola			miliar rupiah	Kumulatif	WR Bidang Keuangan & SD	0	10	15	20	30	45
	PU 17.1	Penguatan tata kelola dana abadi										
		IKK 17.1.1	Jumlah Dana Abadi	miliar rupiah	Kumulatif	WR Bidang Keuangan & SD	0	10	15	20	30	45
		IKK 17.1.2	Persentase hasil pengelolaan dana abadi yang dialokasikan untuk program prioritas seperti beasiswa, pengembangan riset dan inovasi, dan penguatan akademik.	persen	Kumulatif	WR Bidang Keuangan & SD	0	0	5	10	15	20
SS 18	Penetapan kebijakan inventarisasi aset dan integrasi aset dan integrasi prinsip ESG yang transparan, adil, dan sesuai regulasi (SS 17 RPJP)											
SP 18	Meningkatnya tata kelola aset yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing global melalui penerapan prinsip ESG secara transparan, adil, dan akuntabel Dalam Sirena											
IKP 18.1	Persentase kontribusi aset produktif terhadap peningkatan pendapatan perguruan tinggi (income generating assets)			persen	kumulatif	Dit Sumber Daya	10	15	20	25	30	35
	PU 18.1	Optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan aset produktif universitas untuk mendukung peningkatan pendapatan dan keberlanjutan										
		IKK 18.1.1	Jumlah aset produktif universitas yang dioptimalkan pemanfaatannya	persen	kumulatif	Dit Sumber Daya	4%	19%	40%	61%	82%	100%

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
		IKK 18.1.2	Persentase aset yang tercatat dan tervalidasi sesuai kondisi riil dalam sistem inventarisasi digital.	persen	kumulatif	Dit Sumber Daya	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		IKK 18.1.3	Persentase dokumen perencanaan universitas yang memanfaatkan data inventarisasi aset sebagai dasar penyusunan.	persen	kumulatif	Dit Sumber Daya	20%	40%	50%	60%	70%	80%
		IKK 18.1.4	Persentase aset yang memenuhi standar keberlanjutan (green building, ramah difabel, hemat energi, ramah anak, ruang laktasi, smart building)	persen	kumulatif	Dit Sumber Daya	38%	43%	44%	50%	55%	61%
		IKK 18.1.5	Persentase penurunan penggunaan energi listrik	persen	kumulatif	Dit Sumber Daya	-3%	1%	2%	2%	1%	1%
IKP 18.2	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset			miliar rupiah	Tahunan	BPU	20	21,5	22,7	23,8	24,9	26,2
	PU 18.2	Peningkatan tata kelola dan pemanfaatan aset untuk mendorong pendapatan berkelanjutan berbasis prinsip ESG										
		IKK 18.2.1	Persentase peningkatan pendapatan non-UKT	persen	Tahunan	BPU	1	1	2	2	3	>3%
		IKK 18.2.2	Nilai pendapatan dari unit usaha universitas	miliar rupiah	Tahunan	BPU	2,9	3	3,2	3,4	3,5	3,7
		IKK 18.2.3	Nilai pendapatan dari program short course/pelatihan sertifikasi berbayar (LSP, BP3)	Rp	Tahunan	LSP,BP3	Rp 1.008.746.800	Rp 1.584.675.610	Rp 372.844.595	Rp 391.486.824	Rp 411.061.165	Rp 431.614.224
		IKK 18.2.4	Nilai pendapatan dari jasa layanan laboratorium/pusat studi/klinik	miliar rupiah	Tahunan	BPU	1,5	1,6	1,7	1,8	1,9	2
		IKK 18.2.6	Nilai pendapatan dari penyewaan fasilitas kampus (aula, gedung olahraga, wisma, dsb.)	miliar rupiah	Tahunan	BPU	7,5	8,2	8,6	9	9,5	10
SS 19	Perancangan model bisnis akademik tanpa mengorbankan mutu internal (SS 18 RPJP)											
SP 19	Meningkatnya pengembangan model bisnis akademik yang inovatif, adaptif, dan berkelanjutan guna memperkuat daya saing global tanpa mengabaikan kualitas mutu internal											
IKP 19.1	Persentase peningkatan pendapatan perguruan tinggi dari sumber selain-APBN.			persen	Tahunan	BPU	0	3	5	5	5	5

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				SATUAN	PERIODE	UNIT PELAKSANA	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
	PU 19.1	Peningkatan diversifikasi dan optimalisasi sumber pendapatan non-APBN”										
		IKK 19.1.1	Persentase peningkatan pendapatan non-APBN terhadap total pendapatan institusi.	persen	Tahunan	BPU	0	3	5	5	5	5
IKP 19.2	Pengembangan dan pengelolaan pusat layanan akademik–bisnis untuk peningkatan pendapatan non-APBN			miliar rupiah	Tahunan	BPU	2,3	2,5	2,6	2,7	2,8	2,9
	PU 19.2	Pengembangan pusat layanan akademik–bisnis										
		IKK 19.2.1	Jumlah unit usaha yang dibangun berbasis kebutuhan internal dengan kontribusi awal ≥5% non-UKT	unit	Tahunan	BPU	0	2	4	6	8	10
		IKK 19.2.2	Jumlah pendapatan dari pusat layanan akademik (PLPBK, Pusat Bahasa, LSP) dsb)	miliar rupiah	Tahunan	BPU	5,9	6,27	6,58	6,91	7,26	7,62

C. Kerangka Pendanaan

Renstra periode 2025-2029 ini dilaksanakan pada saat UNJ telah bertransformasi dari PTN BLU menjadi PTNBH. Perubahan status kelembagaan ini diharapkan dapat mendorong fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Namun demikian proses bisnis pengelolaan keuangan tetap mengedepankan prinsip efektif, efisien, ekonomis, dan taat dengan ketentuan yang berlaku.

Program dan kegiatan yang dirancang yang muara akhirnya ditujukan untuk tercapainya target kinerja, memerlukan dukungan pendanaan yang memadai, baik pendanaan yang berupa pembiayaan operasional maupun dalam rangka pengembangan. Sehubungan dengan hal tersebut, dukungan pendanaan pada Renstra periode 2025-2029 digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Pendanaan yang bersumber dari APBN Tahun 2024 – 2029 (dalam juta rupiah)

Sumber Dana (APBN)	Baseline	Proyeksi				
	2024	2025	2026	2027	2028	2029
RM Gaji	153.137	222.500	233.625	245.306	257.572	270.450
RM Rutin	16.383	-	-	-	-	-
RM BOPTN/BPPTNBH	46.521	54.636	57.368	60.236	63.248	66.410
PRPTNBH	81.123	7.472	7.846	8.238	8.650	9.082
Pendanaan dari K/L lain (termasuk Dana Abadi Pendidikan Tinggi dari LPDP)	10.779	12.500	13.125	13.781	14.470	15.194
PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	171.615	78.000	81.900	85.995	90.295	94.809
Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti (CF, PDP/MF, PKKM, dsb)	2.221	2.332	2.449	2.571	2.700	2.835
Pendanaan dari Unit Eselon I Kemdiktisaintek selain Ditjen Dikti	34.812	36.553	38.380	40.299	42.314	44.430
Total	516.591	413.993	434.692	456.427	479.248	503.211

Tabel 4.4 Pendanaan yang bersumber dari Selain APBN Tahun 2024 – 2029 (dalam juta rupiah)

Sumber Dana (Selain APBN)	Baseline	Proyeksi				
	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	322.504	354.754	372.492	391.117	410.673	431.206
Pengelolaan Dana Abadi	-	46	406	416	417	418
Usaha PTN Badan Hukum:	124.027	131.531	139.490	147.933	156.887	166.386
Non Aset tetap	6.730	7.134	7.562	8.016	8.496	9.006
Barang Jasa Lainnya	3.123	3.373	3.643	3.934	4.249	4.589
Labschool	114.174	121.024	128.286	135.983	144.142	152.791
Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi		23.288	24.685	26.166	27.736	29.401
Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum:	23.729	25.153	16.051	17.014	18.034	19.117
Aset tetap	11.360	12.042	12.764	13.530	14.342	15.202
Aset Lancar	2.925	3.101	3.287	3.484	3.693	3.914
Franchise Labschool	9.444	10.011				
APBD	1.567	1.661	1.744	1.831	1.923	2.019
Saldo Kas	77.963	141.204	148.264	155.677	163.461	171.634
Total	697.546	834.275	858.268	904.684	953.637	1.005.264

Dalam rangka memastikan ketersediaan sumber dana yang selalu meningkat, strategi pendanaan yang komprehensif perlu diterapkan. Strategi ini melibatkan pemanfaatan berbagai kesempatan dalam pendanaan, berdasarkan pemantauan dan penilaian rutin terhadap situasi internal dan eksternal. Proyeksi pendanaan dalam Renstra UNJ 2025–2029 didasarkan pada sejumlah asumsi pertumbuhan yang berbeda antar pos, yang mencerminkan strategi diferensiasi sumber pendapatan. Asumsi ini selaras dengan tren kenaikan gaji ASN, kenaikan tunjangan, serta kebutuhan penyesuaian inflasi. Selain itu, peningkatan ini juga berkaitan dengan target UNJ dalam memperluas jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar, sebagaimana tercermin dalam IKU 3 dan IKU 4, sehingga alokasi gaji menjadi faktor prioritas.

Pada RM BPPTNBH, proyeksi kenaikan per tahun ditetapkan lebih konservatif. Hal ini mencerminkan realitas berkurangnya ruang fiskal pemerintah pusat, sehingga UNJ tidak bisa bergantung pada pertumbuhan besar dari BPPTNBH. Strategi yang diambil adalah mengimbangnya dengan peningkatan selain APBN, khususnya pada

UKT dan usaha PTNBH. Sementara itu, pada sumber PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU, baseline 2024 cukup besar (171 miliar) namun menurun pada 2025, karena menyelesaikan proyek SFD ditahun – tahun sebelumnya. Kemudian naik perlahan sekitar 4–5% tiap tahun. Asumsi ini didasarkan karena pendanaan infrastruktur melalui SBSN dan KPBU cenderung bersifat fluktuatif sesuai prioritas pemerintah. Artinya, UNJ mengantisipasi tidak semua proyek infrastruktur bisa terus ditopang negara, sehingga diversifikasi sumber non-APBN harus diperkuat.

Dari sisi SELAIN APBN, asumsi pertumbuhan biaya pendidikan (UKT dan jasa layanan) sekitar 6% per tahun cukup moderat dan didasarkan pada kapasitas daya beli mahasiswa serta kebijakan afirmasi. Di sisi lain, Usaha PTN BH (labschool, barang jasa, franchise, dll.) ditargetkan tumbuh rata-rata 7–8% per tahun. proyeksi tersebut diprioritaskan karena strategi UNJ berfokus pada hilirisasi riset, pendirian unit usaha baru, dan peningkatan income generating dari Labschool. Sementara pada Saldo kas juga mengalami kenaikan signifikan, hampir dua kali lipat antara 2024–2029. Hal ini diasumsikan dari peningkatan efisiensi manajemen keuangan, pengendalian belanja, serta optimalisasi aset. Dengan kata lain, UNJ tidak hanya mengejar pertumbuhan pendapatan, tetapi juga memastikan arus kas sehat untuk mendukung keberlanjutan program. UNJ juga membentuk komite pengembangan ventura, yang diamanatkan untuk mengidentifikasi pendanaan bersumber dari selain APBN.

Asumsi pertumbuhan bervariasi antara konservatif (3–5%) hingga agresif (7–8%), tergantung pada karakteristik sumber pendanaan. Proyeksi agresif ditempatkan pada sumber yang bisa dikontrol langsung oleh UNJ (SELAIN APBN, Labschool, usaha PTNBH, hilirisasi riset), sementara proyeksi konservatif diterapkan pada dana bergantung APBN yang cenderung terbatas. Strategi ini menunjukkan bahwa UNJ tidak sekadar menyesuaikan dengan inflasi, tetapi mengaitkan pertumbuhan pendanaan dengan target strategis seperti riset unggul, internasionalisasi, dan tata kelola keuangan PTNBH yang lebih mandiri. Pendanaan UNJ untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan tetap mewujudkan agresivitas target capaian. Tantangan pendanaan UNJ-PTN BH semakin tidak mudah, terlebih subsidi dari APBN semakin berkurang. Sehingga UNJ harus lebih kreatif dalam menciptakan sumber pendanaan. Oleh karena itu perlu kebijakan dalam pengalokasian

dan optimalisasi penggunaan dana lebih efektif dan efisien melalui perencanaan kegiatan pada setiap unit kerja yang memperhatikan prioritas yang terukur dengan memastikan penerapan *Good Governance*.

D. Kaidah Pelaksanaan

Renstra UNJ Tahun 2025 - 2029 adalah landasan untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). RKAT menerjemahkan Renstra menjadi rencana-rencana kegiatan yang menghasilkan pendapatan dan membutuhkan pembiayaan dalam rangka pencapaian target yang sudah ditetapkan. RKAT juga akan digunakan sebagai standar dalam penilaian kinerja unit kerja dan Universitas. Implementasi RKAT adalah bagian dari proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan. Renstra yang termuat dalam implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai salah satu pilar dalam Reformasi Birokrasi.

Renstra UNJ Tahun 2025 - 2029 dapat dilakukan reviu dan evaluasi terhadap realisasi pelaksanaan visi, misi, tujuan, dan sasaran UNJ. Perubahan lingkungan internal dan eksternal menjadi salah satu faktor dalam pengusulan proses perubahan Renstra. Monitoring dan evaluasi capaian target Renstra UNJ Tahun 2025 - 2029 ini dapat dilakukan setiap tahun anggaran sesuai realisasi target kinerja dan kebijakan strategis dari internal maupun eksternal dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk kemudahan dan kecepatan akses pengumpulan data kinerja.

BAB V


PENUTUP

Rencana Strategis Universitas Negeri Jakarta (RENSTRA UNJ) Tahun 2025–2029 merupakan pedoman arah pembangunan universitas dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Dokumen ini disusun berdasarkan hasil evaluasi capaian Renstra sebelumnya, analisis kondisi internal dan eksternal, serta mengacu pada visi dan misi UNJ yaitu “Menjadi Universitas bereputasi di kawasan Asia melalui keunggulan di bidang pendidikan dan keilmuan berbasis nilai-nilai kebangsaan dan kebajikan.” Dengan landasan tersebut, Renstra ini menjadi instrumen utama dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, akuntabel, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun regional.

Renstra UNJ Tahun 2025–2029 memuat arah kebijakan, sasaran strategis, dan indikator kinerja utama yang terukur dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini sangat bergantung pada komitmen dan sinergi seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, serta pemangku kepentingan lainnya di lingkungan UNJ. Oleh karena itu, setiap fakultas, lembaga, dan unit kerja diharapkan mampu menerjemahkan strategi yang telah ditetapkan ke dalam rencana operasional tahunan, dengan memperhatikan prinsip kolaboratif, transparan, dan berorientasi pada mutu berkelanjutan.

Sebagai dokumen perencanaan jangka menengah, Renstra UNJ bersifat dinamis dan adaptif terhadap perubahan kebijakan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tantangan global dalam dunia pendidikan tinggi. Untuk itu, mekanisme pemantauan, evaluasi, dan penyesuaian strategi akan dilaksanakan secara berkala guna memastikan bahwa pelaksanaan Renstra tetap sejalan dengan visi dan misi universitas, serta mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.

Dengan tersusunnya Rencana Strategis Universitas Negeri Jakarta Tahun 2025–2029 ini, diharapkan seluruh unsur di lingkungan universitas memiliki arah dan pijakan yang sama dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing. Semoga Renstra ini menjadi panduan strategis yang kokoh dalam mengantarkan UNJ menjadi universitas bereputasi di kawasan Asia, berkontribusi nyata dalam pembangunan bangsa, dan menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, serta berdaya saing global.



Dengan ini, Rencana Strategis Universitas Negeri Jakarta Tahun 2025–2029 ditetapkan sebagai pedoman resmi dalam penyelenggaraan dan pengembangan Universitas Negeri Jakarta selama periode lima tahun ke depan. Dokumen ini berlaku sejak tanggal penetapan dan menjadi acuan bagi seluruh unit kerja di lingkungan UNJ dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program dan kegiatan universitas secara berkelanjutan.

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	POLARISASI	UNIT PELAKSANA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA
Tujuan 1 Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan bereputasi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dan berdaya saing							
SS 1	Penetapan fondasi kurikulum digital berbasis prinsip OBE-UDL, integritas akademik, dan akses inklusif						
SP 1	Peningkatan inovasi pembelajaran						
IKU 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Persen	Tahun	Fakultas, BP3	<p>Metode pembelajaran Pemecahan kasus /<i>case method</i> adalah metode pembelajaran mahasiswa dengan melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi</p> <p>Metode pembelajaran Pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) adalah metode pembelajaran mahasiswa kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; dan setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif.</p>	Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau <i>team-based project</i> sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dibagi dengan total mata kuliah	SI RPS
IKP 1.1	Persentase program studi yang menerapkan kurikulum inovatif berbasis OBE-UDL	Persen	Kumulatif	Fakultas	Kurikulum berbasis OBE adalah kurikulum yang berorientasi pada capaian pembelajaran sesuai standar KKNI dan SN-DIKTI. Kurikulum UDL (Universal Design for Learning) adalah prinsip kurikulum inklusif yang memastikan akses, partisipasi, dan keberhasilan belajar bagi semua mahasiswa dengan menyediakan berbagai cara representasi, ekspresi, dan keterlibatan	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum OBE-UDL dibagi dengan total prodi di universitas	SI RPS
IKP 1.2	Persentase dosen yang mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran	Persen	Kumulatif	Fakultas, BP3	Memanfaatkan platform digital (misalnya Learning Management System, aplikasi konferensi daring, atau sistem evaluasi berbasis komputer) secara konsisten dalam kegiatan belajar	Jumlah dosen yang mengintegrasikan teknologi digital dibagi dengan total jumlah dosen di universitas	-RPS - Data penggunaan LMS

IKP 1.3	Jumlah kegiatan ilmiah (seminar, konferensi, workshop, webinar) yang diselenggarakan prodi dan publikasi ilmiah mahasiswa	Persen	Tahun	Fakultas	Kegiatan ilmiah (seminar, konferensi, workshop, webinar) diselenggarakan oleh fakultas/prodi secara mandiri atau bekerja sama dengan pihak eksternal dengan tujuan pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan jejaring akademik.	Jumlah Kegiatan Ilmiah dan Publikasi Mahasiswa	Laporan kegiatan program studi
SS 2	Penataan program studi berdasarkan kebutuhan industri dan riset unggulan, serta menetapkan standar capaian pembelajaran yang jelas						
SP 2	Peningkatan kualitas kompetensi, prestasi dan layanan mahasiswa						
IKP 2.1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi	Persen	Tahun	Dir. Kemahasiswaan dan Alumni, Fakultas, dan Unit Kemahasiswaan	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi dan lomba di tingkat lokal, nasional, maupun internasional	(Jumlah mahasiswa mengikuti kompetisi / Total mahasiswa aktif) x 100%	Sistem informasi akademik (SIKAD UNJ) dan aplikasi Dashboard IKU UNJ
SS 3	Penetapan profil lulusan yang siap bersaing global						
SP 3	Peningkatan relevansi dan kualitas lulusan						
IKP 3.1	Persentase mahasiswa yang berkompeten di bidangnya	Persen	Tahun	Prodi	Mahasiswa yang telah memiliki sertifikat kompetensi profesi sesuai bidang studi atau menyelesaikan praktek industri	(Mahasiswa bersertifikat / Total mahasiswa jenjang terkait) x 100%	Data sertifikat kompetensi, Laporan Kemahasiswaan
IKP 3.2	Indeks kepuasan lulusan dan pengguna lulusan	Persen	Tahun	SPM	Rata-rata nilai survei kepuasan dari lulusan dan pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan UNJ	Skor Indeks	Hasil survei kepuasan
IKP 3.3	Rerata lama penyelesaian studi mahasiswa	Semester	Tahun	Fakultas	Rata-rata lama waktu tempuh mahasiswa menyelesaikan studi dari awal sampai lulus	Semester	Data akademik, laporan kelulusan
Tujuan 2 Terintegrasinya pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan inovasi yang berkontribusi terhadap penyelesaian masalah di masyarakat							
SS 4	Penetapan fokus riset unggulan, standar mutu, etika, dan <i>open science</i> yang selaras dengan SDGs						
SP 4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset unggulan yang berintegritas, terbuka baik nasional maupun berstandar internasional untuk mendukung solusi inovatif dan pencapaian SDGs.						
IKP 4.1	Jumlah Proposal Penelitian yang didanai	Judul	Tahun	Fakultas, LPPM	Total proposal penelitian dosen serta mahasiswa yang memperoleh pendanaan resmi dari sumber internal dan eksternal	Jumlah proposal	Laporan LPPM, data pendanaan
IKP 4.2	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dosen	Judul	Tahun	Fakultas, LPPM	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian dosen	Jumlah mahasiswa	Laporan penelitian LPPM
SS 5	Penguatan kerangka hilirisasi riset dengan mengedepankan perlindungan kekayaan intelektual, prinsip keberlanjutan, dan etika.						
SP 5	Terwujudnya hilirisasi riset yang dikelola melalui perlindungan kekayaan intelektual, penerapan prinsip keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap etika penelitian						
IKP 5.1	Jumlah hilirisasi riset yang dikelola melalui perlindungan kekayaan intelektual, penerapan prinsip keberlanjutan, serta kepatuhan terhadap etika penelitian	unit	Tahun	Fakultas, LPPM	Jumlah produk inovasi, paten, hak cipta, dan lain-lain yang dihasilkan dari hasil riset yang telah dikomersialkan atau dimanfaatkan secara luas	Jumlah produk	Laporan HKI LPPM
Tujuan 3 Terwujudnya Kegiatan pengabdian yang memberdayakan masyarakat secara inovatif dan berkelanjutan							
SS 6	Pemenuhan program pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan riil dan data, menggunakan pendekatan pemberdayaan inklusif						
SP 6	Meningkatnya relevansi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat yang sesuai kebutuhan riil berbasis data dengan pendekatan pemberdayaan inklusif baik tingkat nasional maupun internasional.						
IKP 6.1	Jumlah produk pengabdian masyarakat yang dihasilkan dan dimanfaatkan masyarakat	Judul	Tahun	Fakultas, LPPM	Produk hasil kegiatan pengabdian seperti pelatihan, inovasi yang diimplementasikan dan dimanfaatkan masyarakat luar kampus	Jumlah produk	Laporan pengabdian LPPM
IKP 6.2	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat yang didanai	Judul	Tahun	Fakultas, LPPM	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang memperoleh pendanaan dari lembaga/kementerian	Jumlah kegiatan	Data LPPM
IKP 6.3	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian dosen	mahasiswa	Tahun	Fakultas, LPPM	Jumlah mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat dosen	Jumlah mahasiswa	Laporan pengabdian LPPM
SS 7	Perumusan kriteria, tata kelola, dan peta jalan Pusat Unggulan, serta menetapkan baseline kapasitas awal.						

SP 7	Terwujudnya kriteria, tata kelola, dan peta jalan pengembangan Pusat Unggulan yang dilandasi baseline kapasitas awal secara terukur dan sistematis.						
IKP 7.1	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Unit	Tahun	Dir. Inovasi, Sistem Informasi dan Peningkatan	Pusat Unggulan Iptek adalah pusat riset yang ditetapkan melalui SK Rektor dan memenuhi kriteria kapasitas SDM, fasilitas, roadmap riset, serta kontribusi terhadap inovasi dan hilirisasi.	Jumlah pusat unggulan yang ditetapkan melalui SK Rektor dan memenuhi kriteria pusat unggulan.	SK Rektor, Dokumen Dir. Inovasi & Peningkatan, Laporan Kinerja Unit
Tujuan 4 Terbangunnya sumber daya manusia, dan budaya akademik yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi							
SS 8	Penetapan standar kompetensi global dan standar karier berbasis merit						
SP 8	Peningkatan kegiatan dosen di luar kampus dan pembinaan prestasi mahasiswa, pengembangan kompetensi dan kualifikasi dosen						
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	persen	Tahun	Fakultas	Rasio dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma di PT lain, bekerja sebagai praktisi industri, atau membimbing mahasiswa dalam kegiatan luar prodi	(Jumlah dosen yang berkegiatan eksternal / Total dosen aktif) × 100%	Laporan Beban Kerja Dosen (BKD), SK Penugasan, Data Fakultas
IKU 2.1	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	persen	Tahun	Fakultas	Rasio dosen yang memiliki sertifikat kompetensi profesional atau berasal dari kalangan praktisi industri	(Jumlah dosen bersertifikat atau praktisi / Total dosen aktif) × 100%	Data SDM Fakultas, Sertifikat Kompetensi, SK Pengangkatan Praktisi
Tujuan 5 Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional							
SS 9	Penguatan komitmen pada agenda global (prinsip SDGs, aksi iklim, dan reformasi pendidikan) ke dalam kebijakan						
SP 9	Meningkatnya penerapan prinsip SDGs, aksi iklim, dan reformasi pendidikan						
IKP 9.1	Persentase capaian sustainability universitas	Persen	Tahun	Dir. Inovasi, Sistem Informasi dan Peningkatan	Indikator capaian keberlanjutan kampus mengacu pada sistem penilaian UI GreenMetric atau standar global lain.	Skor capaian sustainability berdasarkan metodologi penilaian tahunan.	Laporan GreenMetric
IKP 9.2	Persentase penurunan emisi karbon kampus dibanding baseline	Persen	Tahun	Direktorat Sumber Daya dan Pengadaan Barang/Jasa	Rasio penurunan total emisi karbon (CO ₂) dari aktivitas kampus terhadap baseline tahun awal	((Emisi tahun berjalan - Emisi baseline) / Emisi baseline) × 100%	Laporan Emisi Karbon UNJ
IKP 9.3	Persentase energi terbarukan dari total konsumsi energi	Persen	Tahun	Direktorat Sumber Daya dan Pengadaan Barang/Jasa	Proporsi energi yang berasal dari sumber terbarukan (misal panel surya) terhadap total energi yang digunakan	(Energi terbarukan / Total energi) × 100%	Laporan Energi UNJ
IKP 9.4	Persentase pengelolaan sampah kampus berbasis 3R	Persen	Tahun	Direktorat Sumber Daya dan Pengadaan Barang/Jasa	Rasio sampah yang dikelola melalui reduce, reuse, recycle terhadap total sampah yang dihasilkan	(Sampah 3R / Total sampah) × 100%	Laporan Pengelolaan Sampah UNJ
IKP 9.5	Persentase lulusan yang bekerja pada green jobs	Persen	Tahun	PLPBK, Fakultas, Pascasarjana	Lulusan yang bekerja di bidang ramah lingkungan (green jobs) sesuai definisi SDGs	(Jumlah lulusan green jobs / Total lulusan) × 100%	Tracer Study, Data Alumni
IKP 9.6	Indeks inklusivitas kampus (akses disabilitas & fasilitas publik)	Skor	Tahun	Direktorat Sumber Daya dan Pengadaan	Skor penilaian aksesibilitas fasilitas kampus untuk disabilitas dan publik	Skor hasil survei inklusivitas	Laporan Aksesibilitas Kampus
SS 10	Penerapan standar mutu internasional untuk program studi						
SP 10	Terwujudnya internasionalisasi lembaga						
IKP 10.1	Jumlah Prodi yang terakreditasi A dan/unggul	Prodi	Tahun	Prodi, Fakultas, Pascasarjana	Prodi yang memperoleh akreditasi A/Unggul dari BAN-PT/LAM sesuai standar mutu nasional dan internasional.	Jumlah prodi dengan akreditasi A/Unggul pada tahun berjalan.	Sertifikat Akreditasi, BAN-PT/LAM
IKP 10.2	Peringkat universitas dalam ranking global	Peringkat QS AUR	Tahun	KUI	Peringkat UNJ pada pemeringkatan QS, THE, atau Webometrics pada tahun berjalan.	Posisi UNJ dalam daftar pemeringkatan global resmi.	Hasil Pemeringkatan (QS/THE/Webometrics), Dokumen KUI
IKP 10.3	Persentase mahasiswa yang mengikuti program internasional	Persen	Tahun	Fakultas, KUI	Program internasional meliputi student exchange, joint class, internship internasional, summer course, atau mobility program.	(Jumlah mahasiswa mengikuti program internasional / total mahasiswa aktif) × 100%	Data KUI, SIAKAD

IKP 10.4	Persentase dosen dan tenaga kependidikan asing yang berkontribusi di kampus	Persen	Tahun	Fakultas, KUI	Dosen atau tenaga kependidikan asing yang beraktivitas akademik/non-akademik di UNJ dalam periode tertentu.	(Jumlah dosen/tendik asing / total dosen dan tendik) x 100%	Data KUI, Data SDM
IKP 10.5	Persentase lulusan yang terserap di lembaga/badan usaha berskala internasional	persen	Tahun	Prodi, PLPBK	Lulusan yang bekerja di perusahaan/instansi internasional, NGO global, atau lembaga multinasional.	(Jumlah lulusan bekerja di institusi internasional / total lulusan) x 100%	Tracer Study, Data Alumni
IKP 10.6	Indeks Internasionalisasi Perguruan Tinggi	Skor	Tahun	KUI	Indeks penilaian berbasis indikator internasionalisasi: mobilitas, kolaborasi, publikasi internasional, kemitraan global.	Skor komposit indeks internasionalisasi tahunan.	Skor KUI, Data pemeringkatan
SS 11	Penetapan prioritas mitra & standar evaluasi (due diligence), indikator kinerja kolaborasi, serta protokol berbagi data						
SP 11	Meningkatnya relevansi dan kualitas mitra nasional maupun internasional						
IKP 11.1	Jumlah mitra prioritas yang ditetapkan	unit	Tahun	Dit Kerjasama dan Bisnis	Mitra strategis yang ditetapkan melalui due diligence dan memenuhi kriteria kemitraan strategis.	Jumlah mitra prioritas yang ditetapkan melalui SK atau dokumen resmi.	Dokumen Due Diligence, SK Mitra Prioritas
SS 12	Penetapan kriteria dan target mitra strategis internasional						
SP 12	Meningkatnya relevansi, kualitas, kuantitas dan keberlanjutan kolaborasi strategis dengan mitra nasional maupun internasional						
IKP 12.1	Jumlah kerja sama program studi dengan DUDI	dokumen	Tahun	Dit Kerjasama dan Bisnis, Prodi	Perjanjian kerja sama aktif antara prodi dan dunia industri/dunia usaha.	Jumlah MoU/PKS aktif dengan DUDI.	Dokumen Perjanjian Kerja Sama
IKP 12.2	Jumlah kerja sama program studi dengan instansi	dokumen	Tahun	Dit Kerjasama dan Bisnis, Prodi	Perjanjian kerja sama antara prodi dan instansi pemerintah pusat/daerah.	Jumlah kerja sama aktif yang terdokumentasi.	Dokumen Kemitraan
IKP 12.3	Jumlah kerja sama program studi dengan institusi pendidikan	dokumen	Tahun	Dit Kerjasama dan Bisnis, Prodi	MoU/PKS antara prodi dan sekolah/PT dalam negeri maupun luar negeri.	Jumlah kerja sama aktif pada tahun berjalan.	Dokumen Kerja Sama
IKP 12.4	Jumlah kerja sama program studi dengan NGO	dokumen	Tahun	Dit Kerjasama dan Bisnis, Prodi	Perjanjian kerja sama yang dilakukan prodi dengan lembaga non-pemerintah (NGO).	Jumlah kerja sama aktif dengan NGO.	Dokumen Kerja Sama, SK Perjanjian
Tujuan 6 Terwujudnya tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi							
SS 13	Perumusan dan penguatan standar penjaminan mutu internal terpadu berbasis digital dengan rujukan internasional berdasarkan asas transparansi akuntabilitas tanggung jawab independensi kewajaran sebagai norma tata kelola						
SP 13	Meningkatnya tata kelola mutu internal yang unggul, adaptif digital, dan berstandar internasional						
IKP 13.1	Opini Laporan Keuangan	Opini	Tahun	Dit Keuangan dan Perencanaan, SPI	Opini yang diterima UNJ dari auditor keuangan eksternal, minimal WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)	Kategori opini	Laporan audit keuangan
IKP 13.2	Persentase unit kerja yang konsisten melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Persen	Tahun	SPM, Fakultas, Unit	Implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) di unit kerja.	(Jumlah unit melaksanakan PPEPP / total unit) x 100%	Laporan AMI, Dokumen SPMI
SS 14	Internalisasi nilai integritas, layanan, kolaborasi, dan perbaikan berkelanjutan						
SP 14	Meningkatnya kualitas tata kelola lembaga, sumber daya dan komitmen pada perbaikan berkelanjutan untuk memperkuat daya saing global.						
IKP 14.1	Persentase Kepuasan Layanan Sivitas Akademika	Persen	Tahun	SPM	Skor survei layanan akademik & non-akademik kampus.	Skor rata-rata survei kepuasan	Laporan SPM
IKP 14.2	Persentase sarana/prasarana akademik dan penunjang akademik yang memadai	Persen	Tahun	Dit Sarpras	Ketersediaan fasilitas akademik sesuai standar dan SPMI.	(Jumlah sarpras memenuhi standar / total sarpras) x 100%	Laporan Sarpras
IKP 14.3	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi profesional	persen	Tahun	Dit SDM	Sertifikasi kompetensi profesional nasional/internasional untuk tendik.	(Jumlah tendik bersertifikat / total tendik) x 100%	Data SDM
SS 15	Pengembangan sistem terintegrasi dan pengelolaan data secara terstruktur						
SP 15	Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi berbasis data melalui pengembangan sistem terintegrasi dan penerapan keputusan berbasis data						
IKP 15.1	Persentase keterpaduan data antar sistem informasi di lingkungan perguruan tinggi	persen	Tahun	Pustikom	Mengukur tingkat integrasi data utama (akademik, SDM, keuangan, penelitian, pengabdian) antar sistem informasi di UNJ sehingga dapat saling sinkron dan digunakan untuk pengambilan keputusan	(Jumlah data utama yang terintegrasi / Total data utama yang wajib terintegrasi) x 100%	Dashboard Pustikom, Laporan Integrasi Sistem

IKP 15.2	Persentase keputusan strategis institusi yang berbasis pada data analitik/dashboards.	persen	Tahun	Pustikom	Mengukur proporsi keputusan strategis universitas (misal kebijakan akademik, keuangan, SDM) yang didukung oleh analisis data dan dashboard resmi	(Jumlah keputusan strategis berbasis data / Total keputusan strategis yang diambil) × 100%	Laporan Rapat Pimpinan, Dashboard Analitik Pustikom
IKP 15.3	Indeks kepuasan pengguna terhadap sistem tata kelola berbasis data	Nilai Indeks	Tahun	Pustikom	Indeks kepuasan pengguna terhadap sistem informasi terpadu dan dashboard analitik.	Skor rata-rata survei kepuasan pengguna	Laporan Survei Pustikom
IKP 15.4	Persentase ketersediaan infrastruktur TI pendukung layanan akademik yang andal (backup & restore, server, jaringan).	Persen	Tahun	Pustikom	Mengukur tingkat ketersediaan infrastruktur TI (server, jaringan, backup & restore) yang mendukung layanan akademik secara optimal	(Jumlah komponen infrastruktur TI yang berfungsi sesuai standar / Total komponen yang direncanakan) × 100%	Laporan Pemeliharaan TI, Monitoring Pustikom
SS 16	Penetapan prinsip pengelolaan dana abadi dengan fokus pada perlindungan pokok dana, investasi berkelanjutan, dan transparansi.						
SP 16	Meningkatnya pengelolaan dana abadi yang berorientasi pada keberlanjutan, akuntabilitas, dan transparansi guna mendukung stabilitas keuangan serta daya saing institusi di tingkat global.						
IKP 16.1	Jumlah Dana Abadi yang di kelola	miliar rupiah	Tahun	Direktorat Keuangan dan Perencanaan	Total dana abadi yang dihimpun dan dikelola oleh universitas untuk mendukung keberlanjutan pendanaan	Jumlah nominal dana abadi yang tercatat dalam laporan keuangan	Laporan Keuangan UNJ, SK Rektor
IKP 16.2	Jumlah Badan Pengelola Usaha Universitas	Badan	Tahun	Badan Pengelola Usaha (BPU)	Badan resmi yang dibentuk melalui SK Rektor untuk mengelola unit usaha universitas	Jumlah badan pengelola usaha yang aktif sesuai SK Rektor	SK Rektor, Laporan BPU
SS 17	Penetapan kebijakan inventarisasi aset dan integrasi aset dan integrasi prinsip ESG yang transparan, adil, dan sesuai regulasi						
SP 17	Meningkatnya tata kelola aset yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing global melalui penerapan prinsip ESG secara transparan, adil, dan akuntabel						
IKP 17.1	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset	miliar rupiah	Tahun	Badan Pengelola Usaha (BPU)	Total pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan aset universitas (misal sewa gedung, laboratorium, fasilitas olahraga, royalti HAKI, komersialisasi produk inovasi)	Jumlah nominal pendapatan dari seluruh sumber optimalisasi aset dalam satu tahun	Laporan Keuangan UNJ, Laporan BPU
IKP 17.2	Persentase kontribusi aset produktif terhadap peningkatan pendapatan perguruan tinggi (income generating assets)	persen	Tahun	Direktorat Sumber Daya & BPU	Rasio kontribusi aset produktif (gedung, laboratorium, fasilitas komersial) terhadap total pendapatan universitas	(Pendapatan dari aset produktif / Total pendapatan universitas) × 100%	Laporan Keuangan UNJ, Sistem Inventarisasi Aset
SS 18	Perancangan model bisnis akademik tanpa mengorbankan mutu internal						
SP 18	Meningkatnya pengembangan model bisnis akademik yang inovatif, adaptif, dan berkelanjutan guna memperkuat daya saing global tanpa mengabaikan kualitas mutu internal						
IKP 18.1	Persentase peningkatan pendapatan perguruan tinggi dari sumber selain-APBN.	persen	Tahun	Direktorat Keuangan dan Perencanaan	Rasio peningkatan pendapatan universitas yang berasal dari sumber non-APBN (PNBP, kerjasama, usaha, hibah) terhadap total pendapatan	((Pendapatan non-APBN tahun berjalan - Pendapatan non-APBN tahun sebelumnya) / Pendapatan non-APBN tahun sebelumnya) × 100%	Laporan Keuangan UNJ
IKP 18.2	Jumlah/proporsi program akademik yang menerapkan model bisnis inovatif dan adaptif	Jumlah	Tahun	Direktorat Akademik, Fakultas, Pascasarjana	Program akademik yang mengimplementasikan model bisnis inovatif (short course, sertifikasi, dual degree, online learning)	Jumlah program inovatif dibanding total program akademik	SK Rektor, Laporan Akademik
IKP 19.1	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi profesi bertaraf internasional.	persen	Tahun	Direktorat Sumber Daya	Rasio tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi profesional sesuai bidang tugas	(Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat / Total tenaga kependidikan) × 100%	Data SDM UNJ, Sertifikat Kompetensi
IKP 19.2	Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti program pengembangan kompetensi internasional	persen	Tahun	Direktorat Sumber Daya	Rasio tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi bertaraf internasional	(Jumlah tenaga kependidikan mengikuti pelatihan internasional / Total tenaga kependidikan) × 100%	Laporan Pelatihan SDM, SK Penugasan

Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka No. 1 Jakarta Timur 13220 - Indonesia

www.unj.ac.id